



Pemerintahan
Kabupaten Majalengka

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2024



PEMERINTAHAN KABUPATEN MAJALENGKA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2025



(0233) 281757



Jalan KH. Abdul Halim No. 483 Majalengka 45414



<https://disdukcakil.majalengkakab.go.id>



Disdukcakil Majalengka



Disdukcakil
Majalengka



Disdukcakil
Majalengka



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta bimbingan-Nya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 merupakan amanat dari Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Kabupaten berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan yang meliputi penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten. Dengan diterbitkannya buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Daerah, masyarakat luas dan pemangku kepentingan.

Pembangunan Kependudukan masuk kedalam perencanaan pembangunan dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan antara lain kesejahteraan, kemakmuran ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain dibutuhkan ketersediaan data yang lengkap dan akurat.

Data Kependudukan akan menjadi basis data bagi perencanaan dan pembangunan nasional maupun daerah. Setiap perencanaan sektoral harus menggunakan informasi tentang situasi kependudukan sebagai asumsi penyusunan perencanaan. Variabel Kependudukan tidak hanya menjadi target dalam perencanaan pembangunan, melainkan juga sebagai asumsi penyusunan perencanaan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka membahas gambaran kondisi penduduk Kabupaten Majalengka dengan mengkaji penduduk dari struktur, rasio jenis kelamin, piramida dan berbagai indikator lainnya sampai angka per-kecamatan. Diharapkan Profil Perkembangan Kependudukan yang disusun ini dapat dijadikan bahan bagi

Pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil program.

Kami menyadari dalam buku ini akan ditemui banyak kekurangan baik dari segi penyajian maupun kelengkapan data yang ditampilkan. Oleh karenanya kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang sangat kami nantikan. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak hingga terwujudnya buku profil ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.



Majalengka, Maret 2025

BUPATI MAJALENGKA

Drs. H. EMAN SUHERMAN, MM.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum	3
BAB II. GAMBARAN UMUM	11
A. Letak Geografis	11
B. Kondisi Demografis Daerah	13
C. Gambaran Ekonomi Daerah	14
1. Lembaga Keuangan	14
2. Struktur Ekonomi	15
D. Potensi Daerah.....	20
1. Pertanian.....	20
a. Komoditas Unggulan Tanaman Pangan.....	20
b. Komoditas Unggulan Buah – Buahan.....	21
2. Perkebunan.....	23
a. Komoditas Unggulan Perkebunan	23
3. Peternakan	24
4. Perdagangan	25
a. Pasar Pemda/Kabupaten	25
b. Pasar Desa	25
c. Pasar Pribadi	26
c. Pasar Modern	27
5. Perindustrian.....	28
6. Koperasi dan UKM.....	29
7. Pariwisata	30
a. Wisata Alam	31
b. Wisata Budaya/Sejarah	36
c. Wisata Minat Khusus	38
d. TNGC.....	38
e. Perhutani.....	39
f. Agrowisata	40
g. Ekowisata	41
h. Wisata Belanja/Industri.....	41
i. Wisata Kuliner.....	42
BAB III. SUMBER DATA	43
A. Data Registrasi.....	43
B. Data Non Registrasi	43

C. Data dari Lintas Sektor.....	43
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	44
A. Kuantitas Penduduk.....	44
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	44
a. Persebaran Penduduk.....	44
b. Kepadatan Penduduk.....	47
c. Pertumbuhan Penduduk.....	49
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	50
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .	50
b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	52
c. Jumlah penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	54
i. Umur Median	55
d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin	57
i. Rasio Jenis Kelamin	58
ii. Piramida Penduduk.....	62
iii. Rasio Ketergantungan.....	64
e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	70
i. Angka Perkawinan Kasar.....	72
ii. Angka Perkawinan Umum.....	73
iii. Angka Perceraian Kasar	74
iv. Angka Perceraian Umum	75
f. Keluarga	76
i. Jumlah Keluarga dan Rata rata Jumlah Anggota Keluarga	76
ii. Hubungan Dengan Kepala Keluarga.....	80
iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur	81
iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	82
v. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	83
vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin Per Kecamatan	84
vii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	85
viii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan	86
g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	88
i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	88
ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama	90
iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan	92
B. Kualitas Penduduk.....	94
1. Kesehatan	94
a. Kelahiran	95
i. Angka Kelahiran Kasar (CBR)	95
ii. Angka Kelahiran Umum (GFR).....	96
iii. Rasio Anak-Ibu	97
iv. Jumlah Kelahiran.....	98
b. Kematian	99
i. Jumlah Kematian.....	99
ii. Angka Kematian Post Neonatal	100

iii. Angka Kematian Neonatal.....	101
iv. Angka Kematian Anak Balita	102
vi. Angka Kematian Ibu	103
2. Pendidikan	105
a. Angka Melek Aksara Menurut Kelompok Umur	105
b. Angka Partisipasi Kasar (APK)	105
c. Angka Partisipasi Murni (APM)	111
d. Anak yang Belum Menyelesaikan Pendidikan	117
3. Ekonomi	118
a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja	118
b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK).....	120
c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	121
d. Angka Pengangguran	123
4. Sosial	123
a. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	123
b. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat.....	125
C. Mobilitas Penduduk	126
1. Migrasi Permanen	126
a. Migrasi Masuk	126
b. Migrasi Keluar	129
c. Migrasi Netto	131
2. Urbanisasi	132
a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa	132
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	133
A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	133
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	134
C. Kepemilikan Akta.....	136
1. Akta Kelahiran	136
2. Akta Perkawinan	140
3. Akta Perceraian	141
4. Akta Kematian	142
BAB VI. KESIMPULAN.....	144
BAB VII. PENUTUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2020-2024.....	13
Tabel 2.2. Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2020-2024	13
Tabel 2.3. Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2020-2024	14
Tabel 2.4. Perkembangan Jumlah Bank Tahun 2020-2024	15
Tabel 2.5. Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB Tahun 2020-2024.....	17
Tabel 2.6. Produk Domestik Regional Bruto PDRB Tahun 2020-2024	18
Tabel 2.7. Produk Domestik Regional Bruto PDRB Tahun 2020-2024	19
Tabel 2.8. Jumlah Data Koperasi dan UKM Per Kecamatan	30
Tabel 2.9. Luas Kawasan Perum Perhutani KPH Majalengka	39
Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2024	49
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.5. Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Status Perkawinan.....	54
Tabel 4.7. Umur Median	55
Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.9. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur.....	58
Tabel 4.10. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	60
Tabel 4.11. Rasio Ketergantungan	65
Tabel 4.12. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki-laki).....	67
Tabel 4.13. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan)	68
Tabel 4.14. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan.....	70
Tabel 4.15. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.16. Angka Perkawinan Kasar	72
Tabel 4.17. Angka Perkawinan Umum.....	73
Tabel 4.18. Angka Perceraian Kasar	74
Tabel 4.19. Angka Perceraian Umum	75
Tabel 4.20. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga	77
Tabel 4.21. Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin	80
Tabel 4.22. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.23. Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin	82
Tabel 4.24. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin	83
Tabel 4.25. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan Per Kecamatan	84
Tabel 4.26. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	85

Tabel 4.27. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin	86
Tabel 4.28. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	88
Tabel 4.29. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin	90
Tabel 4.30. Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan).....	92
Tabel 4.31. Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin	94
Tabel 4.32. Angka Kelahiran Kasar (CBR)	95
Tabel 4.33. Angka Kelahiran Umum (GFR).....	96
Tabel 4.34. Rasio Anak Ibu/Chil Women Rasio (CWR).....	97
Tabel 4.35. Jumlah Kelahiran Bayi	98
Tabel 4.36. Angka Kelahiran Kasar (AKK)	99
Tabel 4.37. Angka Kematian Post Neonatal	100
Tabel 4.38. Angka Kematian Bayi Neonatum/Neonatal Menurut Jenis Kelamin (NNDR)	101
Tabel 4.39. Angka Kematian Anak Balita	102
Tabel 4.40. Angka Kematian Ibu (MMR)	103
Tabel 4.41. Angka Melek Aksara Menuurut Kelompok Umur	105
Tabel 4.42. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud.....	105
Tabel 4.43. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud Per Kecamatan	106
Tabel 4.44. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD.....	107
Tabel 4.45. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD Per Kecamatan	108
Tabel 4.46. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SMP	109
Tabel 4.47. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SMP Per Kecamatan	110
Tabel 4.48. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud	111
Tabel 4.49. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud Per Kecamatan	112
Tabel 4.50. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SD	113
Tabel 4.51. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SD Per Kecamatan.....	114
Tabel 4.52. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SMP	115
Tabel 4.53. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SMP Per Kecamatan	116
Tabel 4.54. Anak yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah	117
Tabel 4.55. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS).....	118
Tabel 4.56. Persentase Angkatan Kerja.....	119
Tabel 4.57. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan.....	120
Tabel 4.58. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	121
Tabel 4.59. Angka Pengangguran	123
Tabel 4.60. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).....	124
Tabel 4.61. Data Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan	125
Tabel 4.62. Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecatatannya.....	126
Tabel 4.63. Migrasi Masuk	127
Tabel 4.64. Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota dan Antar Provinsi	128
Tabel 4.65. Migrasi Keluar	129
Tabel 4.66. Migrasi Keluar Antar Kabupaten/Kota dan Antar Provinsi	130
Tabel 4.67. Migrasi Netto	131
Tabel 4.68. Jumlah Rasio Penduduk Desa dan Kota.....	132

Tabel 5.1. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK).....	133
Tabel 5.2. Jumlah Perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	134
Tabel 5.3. Jumlah Percetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	135
Tabel 5.4. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia Per Kecamatan ..	136
Tabel 5.5. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-5 Tahun	137
Tabel 5.6. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Tahun	138
Tabel 5.7. Penerbitan Akta Lahir Bulan Januari Sampai Dengan Desember Tahun 2024	139
Tabel 5.8. Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2024	140
Tabel 5.9. Jumlah Kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2024	141
Tabel 5.10. Jumlah Akumulasi Kepemilikan Akta Kematian Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2024 Per Kecamatan	142
Tabel 5.11. Jumlah Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2024 Per Kecamatan	143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Gambar Peta Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan	44
Gambar 4.2. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan	46
Gambar 4.3. Proporsi Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2024	48
Gambar 4.4. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2024	50
Gambar 4.5. Gambaran Penduduk Berdasarkan Kelompok Generasi	52
Gambar 4.6. Grafik Penduduk Berdasarkan Pendidikan	53
Gambar 4.7. Gambaran Penduduk Berdasarkan Pendidikan	53
Gambar 4.8. Gambar Umur Median.....	56
Gambar 4.9. Gambaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah	57
Gambar 4.10. Grafik Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur.....	59
Gambar 4.11. Grafik Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	61
Gambar 4.12. Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	62
Gambar 4.13. Grafik Jumlah Penduduk Laki-Laki Berdasarkan Kelompok Umur.....	63
Gambar 4.14. Grafik Jumlah Penduduk Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur.....	64
Gambar 4.15. Grafik Rasio Ketergantungan	66
Gambar 4.16. Gambaran Rasio Ketergantungan.....	66
Gambar 4.18. Grafik Jumlah Kepala Keluarga.....	78
Gambar 4.19. Gambaran Jumlah Kepala Keluarga.....	79
Gambar 4.20. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	89
Gambar 4.21. Gambaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	90
Gambar 4.22. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	91
Gambar 4.23. Gambaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	91
Gambar 4.24. Grafik Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)	93
Gambar 4.25. Gambaran Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)	93
Gambar 4.26. Grafik Jumlah dan Rasio Penduduk Desa dan Kota.....	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang - Undang nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 58 ayat (4), bahwa data kependudukan dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan. Bagi para stake holder data kependudukan sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan rencana pembangunan maupun bisnisnya.

Pasal 50 ayat e Undang – Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan pasal 50 ayat (3) Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mengamanatkan kepada Menteri Dalam negeri untuk mengelola dan menyajikan data kependudukan berskala nasional, pemberian informasi, pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana berkaitan dengan pembangunan kependudukan. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang mewajibkan Kabupaten untuk menyusun Profil Perkembangan Kependudukan, Yang isinya dapat menggambarkan Latar Belakang, Ruang Lingkup, Gambaran Umum Wilayah, Kondisi Kependudukan yang meliputi kualitas, Kuantitas, Mobilitas Penduduk, serta Karakteristik Penduduk.

Dengan disusunnya profil perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh stake holder mengingat luasnya pemanfaatan data kependudukan saat ini, sehingga data kependudukan mempunyai peran yang vital dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi. Tidak hanya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi akan tetapi juga dapat menggambarkan kondisi dan situasi kabupaten Majalengka tahun 2024.

B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2023 ini disusun dengan memanfaatkan Data Kependudukan Konsolidasi Bersih Semester 2 tahun 2024, Data Pelayanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Kemendagri, Data Pelayanan PPDKKD Kemendagri, serta data yang berasal dari lintas sektoral, yang bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan kabupaten Majalengka tahun 2024.
2. Sebagai bahan pertimbangan stake holder dalam pengambilan keputusan dalam proses pembangunan Kabupaten Majalengka.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Profil Perkembangan Kependudukan ini meliputi :

1. Kuantitas Penduduk.
 - a. Jumlah dan persebaran penduduk.
 - b. Penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk.
 - a. Kesehatan.
 - b. Pendidikan.
 - c. Ekonomi.
 - d. Sosial.
3. Mobilitas penduduk.
 - a. Mobilitas permanen.
 - b. Mobilitas non permanen.
 - c. Urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.
 - a. Kepemilikan Kartu Keluarga.
 - b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.
 - c. Kepemilikan Akta.

D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
3. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
4. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK**, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
5. **PPDKD** adalah Aplikasi monitoring pelayanan Administrasi kependudukan yang berisi terkait data pelayanan pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, Data Agregat DKB, Wajib Kartu Tanda Penduduk, kepemilikan dokumen Akta lahir, Akta mati, Kartu Identitas Anak, Akta kawin dan Akta cerai, dan DP4 pemilih pemula.
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
7. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Permendagri No. 65 Tahun 2010);
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
9. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu (BPS);

10. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Data Statistik Indonesia);
11. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun ke atas atau angkatan kerja (BPS);
12. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
13. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun (BPS);
14. **Angkatan Kerja** adalah bagian dari tenaga kerja yang ingin dan benar-benar menghasilkan barang dan jasa (BPS);
15. **Bukan Angkatan Kerja** adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain (BPS);
16. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
17. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan (BPS);
18. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
19. **Angka Kelahiran Kasar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama (Data Statistik Indonesia);
20. **Angka Kematian Kasar (AKK)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu (BPS)

21. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9 – 11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
22. **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (Data Statistik Indonesia);
23. **Angka Kematian Anak** adalah kematian yang terjadi diantara penduduk yang berusia 1 tahun sampai satu hari menjelang ulang tahun nya yang kelima (Data Statistik Indonesia);
24. **Angka Kematian Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
25. **Angka Kematian Post Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
26. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 10.000 kelahiran hidup;
27. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk;
28. **Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis** adalah Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Penduduk Usia Diatas 15 Tahun
29. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
30. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama (Data Statistik Indonesia);
31. **Angka Perkawinan Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);

32. **Angka Perkawinan Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
33. **Angka Perceraian Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
34. **Angka Perceraian Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
35. **Mobilitas Non Permanen** adalah perpindahan penduduk tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan (Data Statistik Indonesia)
36. **Urbanisasi** adalah persentase penduduk perkotaan (Data Statistik Indonesia)
37. **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** Adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan terdiri dari :
 - a. **Anak Balita Terlantar** adalah seorang anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/ atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya semakin tidak terpenuhi serta anak dieksploitasi untuk tujuan tertentu.
 - b. **Anak Terlantar** adalah seorang anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.

- c. **Anak yang Berhadapan dengan Hukum** adalah orang yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang disangka, didakwa, atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana dan anak yang menjadi korban tindak pidana atau melihat dan/ atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana.
- d. **Anak Jalanan** adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/ atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.
- e. **Anak dengan Kedisabilitasan (ADK)** adalah seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental.
- f. **Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah** adalah anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan , diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial.
- g. **Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus** adalah anak yang berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dalam situasi darurat, dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah dan penelantaran.

- h. Lanjut Usia Terlantar** adalah seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- i. Penyandang Disabilitas** adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan lainnya.
- j. Tuna Susila** adalah seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.
- k. Gelandangan** adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum.
- l. Pengemis** adalah orang-orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.
- m. Pemulung** adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali sehingga memiliki nilai ekonomis.
- n. Kelompok Minoritas** adalah kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial, seperti gay, waria, dan lesbian.
- o. Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWLP)** adalah seseorang yang telah selesai menjalani masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga

mendapat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.

- p. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)** adalah seseorang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.
- q. Korban penyalahgunaan NAPZA** adalah seseorang yang menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepengetahuan dokter yang berwenang.
- r. Korban Trafficking** adalah seseorang yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan/atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang.
- s. Korban Tindak Kekerasan** adalah orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan, baik sebagai akibat perlakuan salah, eksploitasi, diskriminasi, bentuk-bentuk kekerasan lainnya ataupun dengan membiarkan orang berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu.
- t. Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)** adalah pekerja migrant internal dan lintas negara yang mengalami masalah sosial, baik dalam bentuk tindak kekerasan, penelantaran, mengalami musibah (faktor alam dan sosial) maupun mengalami disharmoni sosial karena ketidakmampuan menyesuaikan diri di negara tempat bekerja sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu.
- u. Korban Bencana Alam** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor yang berakibat terganggu fungsi sosialnya.
- v. Korban Bencana Sosial** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia

yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

- w. **Perempuan Rawan Sosial Ekonomi** adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- x. **Fakir Miskin** adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/ atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/ atau keluarganya.
- y. **Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis** adalah keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-isteri, orang tua dengan anak kurang serasi, sehingga tugas-tugas dan fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan wajar.
- z. **Komunitas Adat Terpencil** adalah kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Majalengka merupakan salah satu dari 27 daerah otonom yang berada di Provinsi Jawa Barat, dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851). Kantor Bupati Majalengka terletak di Jl. Jenderal Achmad Yani Nomor 1 Majalengka Telepon (0233) 281021 – 281022.

Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak di bagian Timur Provinsi Jawa Barat yaitu Sebelah Barat antara 108 03' – 108 19' Bujur Timur, Sebelah Timur 108 12' – 108 25' Bujur Timur, Sebelah Utara antara 6 36' – 6 58' Lintang Selatan dan Sebelah Selatan 6 43' – 7 03' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- o Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2012 tentang Batas Daerah Kabupaten Ciamis dengan Kabupaten Majalengka, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Majalengka dengan Kabupaten Tasikmalaya;
- o Di sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sumedang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 tentang Batas daerah Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat;
- o Di sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Indramayu sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2014 tentang

- Di sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 246 Tahun 2004 tentang Batas Wilayah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2009 tentang Batas Daerah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Luas Wilayah Kabupaten Majalengka adalah 1.204,24 Km, setara dengan 2,71% dari luas Wilayah Provinsi Jawa Barat (luas Wilayah Jawa Barat 44.357,00 KM) dengan ketinggian antara 19 – 857 m di atas permukaan laut. Berdasarkan tofografinya Kabupaten Majalengka dapat dibagi dalam tiga zona daerah, yaitu:

- Daerah Pegunungan dengan ketinggian 500 – 857 m diatas permukaan laut dengan luas 482,02 KM atau 40,03% dari seluruh luas Wilayah Kabupaten Majalengka, antara Lain Keacamatan Maja, Argapura, Banjaran, Talaga, Cikijing, Cingambul, Lemahsugih, Bantarujeg, dan Malausma merupakan wilayah selatan.
- Daerah bergelombang/berbukit dengan ketinggian 50-500 m diatas permukaan laut dengan luas 376,53 KM atau 31,27 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Majalengka, Panyingkiran, Cigasong, Sukahaji, Sindang, Rajagaluh, dan Sindangwangi merupakan wilayah tengah.
- Daerah dataran rendah dengan ketinggian 19-50 m diatas permukaan laut dengan luas 345,69 KM atau 28,70 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Kadipaten, Dawuan, Kasokandel, Kertajati, Jatitujuh, Ligung, Jatiwangi, Sumberjaya, Leuwimunding, dan Palasah yang merupakan wilayah utara. Pada tahun 2022, secara administratif Kabupaten Majalengka terdiri atas 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jarak dari Ibukota kecamatan ke Ibukota Kabupaten antara 0 – 40 kilometer. Kecamatan Malausma merupakan Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten yaitu 40 Kilometer. Jarak dari Ibukota kabupaten ke Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah 91 Kilometer dan jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Negara adalah 245 Kilometer.

B. Kondisi Demografis Daerah

Jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka sampai dengan akhir tahun 2024 mencapai 1.369.569 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 689.351 jiwa dan perempuan 680.218 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2024 adalah 1.086 persen. Tingkat kepadatan penduduk tahun 2024 terakhir mencapai 1.137,29 jiwa per kilometer persegi, sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024

Penduduk	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah (Jiwa)	1.315.272	1.323.854	1.340.016	1.354.803	1.369.569
Laki-laki (Jiwa)	662.772	665.612	674.058	681.959	689.351
Perempuan (jiwa)	652.500	658.242	665.958	672.844	680.218
Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)	0.515	0.597	1.222	1.099	1.086
Kepadatan per km	1.092	1.099	1.112	1.125	1.137,29

Sumber : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2024

Penduduk berdasarkan struktur usia tahun 2024 didominasi oleh usia 15-44 tahun dengan rata-rata sebesar 44,49 persen dari jumlah keseluruhan. Hal ini menunjukkan potensi usia produktif di Kabupaten Majalengka cukup besar.

Tabel 2.2
Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2020-2024

No.	Usia Penduduk (Tahun)	Tahun (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	0 – 4	3,97	5,67	5,78	7,11	6,85
2.	5 – 14	16,10	16,27	16,14	16,01	15,97
3.	15 – 44	47,30	45,24	44,75	44,68	44,49
4.	45 – 64	24,41	24,45	24,56	24,02	24,29
5.	> 65	8,22	8,37	8,76	8,18	8,46

Sumber : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2024

Berdasarkan latar belakang pendidikan, di tahun 2024 penduduk Kabupaten Majalengka sebagian besar berpendidikan SD (36,56 persen), kemudian SLTP (17,18 persen), SLTA (15,04 persen), D1/D3 (0,92 persen), S1 (3,01 persen), S2 (0,14 persen) dan S3 (0,01 persen). Penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka
Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2020-2024

Jenjang Pendidikan	Tahun (%)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tidak/Belum Sekolah dan Belum Tamat SD	26,92	26,80	26,83	26,96	27,13
SD	41,14	39,12	38,27	37,44	36,56
SLTP	16,36	16,69	16,87	16,94	17,18
SLTA	12,18	13,62	14,15	14,67	15,04
D1/ D3	0,93	0,32	0,94	0,93	0,92
S1	2,35	2,63	2,81	2,91	3,01
S2	0,12	0,13	0,14	0,14	0,14
S3	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

Sumber : : Database Kependudukan Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Per Desember 2024

C. Gambaran Ekonomi Daerah

1. Lembaga Keuangan

Kabupaten Majalengka memiliki lembaga penunjang perekonomian berupa fasilitas perbankan yang terdiri atas bank umum yaitu Bank BJB, Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Panin, Bank Danamon, Bank BCA, Bank OCBC NISP, BTPN, BTN, Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Saudara dan Bank BPR. Perkembangan jumlah Perbankan di Kabupaten Majalengka dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 2.4
Perkembangan Jumlah Bank
Di Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024

No	Nama Bank	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	BJB	11	11	11	11	11
2	BRI	39	40	40	40	40
3	BNI	3	3	3	3	3
4	MANDIRI	6	6	6	6	6
5	PANIN	4	4	4	4	4
6	DANAMON	5	5	5	5	5
7	BCA	1	1	1	1	2
8	OCBC NISP	2	2	2	2	2
9	BTPN	5	5	5	5	5
10	SAUDARA	1	1	1	1	1
11	BPR	18	18	18	19	20
12	BTN	8	8	8	8	8
13	BRI Syariah	1	0	0	0	0
14	BTPN Syariah	1	0	0	0	0
15	Bank Syariah Indonesia	0	1	1	1	2
16	Bank Muamalat Indonesia	0	0	0	1	0
Jumlah		105	105	105	107	109

Sumber : Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka, Tahun 2024

2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah baik dari sisi demografis, maupun urban dan moral, akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut sehingga itu dapat memberikan warna pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB menurut lapangan usaha.

Struktur perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor PDRB kelompok lapangan usaha yang terdiri dari kelompok

lapangan usaha primer, lapangan usaha sekunder dan kelompok lapangan usaha tersier. Kontribusi sektor PDRB memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap kategori lapangan usaha dalam pembentukan PDRB sehingga akan tampak kelompok lapangan usaha yang menjadi motor penggerak pertumbuhan di wilayah yang bersangkutan. Kelompok lapangan usaha primer terdiri dari usaha lapangan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian. Kelompok lapangan usaha sekunder terdiri dari lapangan usaha industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas; Pengadaan Air; Konstruksi. Kemudian kelompok lapangan usaha tersier terdiri dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya. Selama periode 2020-2024, struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Majalengka telah bergeser dari kelompok lapangan usaha primer dan tersier ke kelompok lapangan usaha sekunder yang terlihat dari besarnya kenaikan peranan masing-masing kelompok lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Majalengka. Pada tahun 2024, Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Pengolahan sebesar 25,94 persen, yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 25,57 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 18,36 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 20,95 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,06 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 13,54 persen. Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Konstruksi sebesar 11,22 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 11,53 persen dan Distribusi menurut Lapangan Usaha/ Industri Jasa Pendidikan sebesar 5,97 persen, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,11 persen.



Tabel 2.5
Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB
Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024 (dalam persen)
(Atas Dasar Harga Berlaku)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	22,68	21,17	21,23	20,95	18,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	1,39	1,40	1,36	1,18	1,05
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	22,07	23,88	25,15	25,57	25,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0,07	0,08	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi/ Construction	11,70	12,20	11,72	11,53	11,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	14,30	14,10	13,72	13,54	13,06
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	3,61	3,47	3,61	4,41	7,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation & Food Service Activities	2,87	2,76	2,86	2,90	2,96
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	3,59	3,59	3,38	3,21	3,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	2,68	2,68	2,64	2,58	2,51
L	Real Estat/ Real Estate Activities	1,10	1,13	1,12	1,08	1,04
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	0,30	0,31	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	3,24	3,06	2,74	2,57	2,49
P	Jasa Pendidikan/ Education	6,68	6,44	6,19	6,11	5,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1,02	1,04	0,99	0,97	0,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	2,61	2,61	2,78	2,88	3,05
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Nilai PDRB Kabupaten Majalengka baik menurut harga berlaku maupun konstan dari tahun 2023 hingga 2024 terus menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2024 PDRB Kabupaten Majalengka atas dasar harga berlaku telah mencapai Rp. 46,30 triliun, jauh lebih besar dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 41,71 triliun. Sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2023 sebesar Rp. 25,79 triliun, meningkat signifikan hingga tahun 2024 mencapai Rp. 27,43 triliun. Secara lebih detail besaran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun Konstan per lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 2.6. dan Tabel 2.7. di bawah

Tabel 2.6
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024 (Juta Rupiah)
(Atas Dasar Harga Berlaku)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	7.297.566,28	7.239.252,07	8.020.416,60	8.740.718,56	8.500.120,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	445.832,78	477.363,60	513.037,22	494.124,90	485.230,00
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	7.101.434,39	8.167.474,92	9.501.191,67	10.665.884,46	12.010.680,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricitty & Gas	28.222,72	32.274,59	36.215,09	40.542,78	44.960,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	23.134,05	27.742,87	32.238,47	35.462,32	41.040,00
F	Konstruksi/ Construction	3.764.137,59	4.170.900,57	4.428.337,87	4.809.002,00	5.195.150,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	4.600.317,46	4.821.564,99	5.183.571,93	5.648.335,82	6.047.400,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	1.161.084,95	1.187.180,90	1.364.746,68	1.839.348,42	3.592.110,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation & Food Service Activities	925.088,14	943.267,22	1.080.190,51	1.211.625,02	1.371.400,00
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	1.156.100,02	1.226.678,17	1.227.962,12	1.340.198,43	1.452.410,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	862.382,95	917.180,24	997.561,15	1.075.244,58	1.162.910,00
L	Real Estat/ Real Estate Activities	354.982,36	385.824,82	422.482,11	451.622,00	480.720,00
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	98.104,03	104.460,91	119.159,35	134.866,12	149.980,00
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.041.440,37	1,048.206,49	1.034.076,74	1.072.594,45	1.153.050,00
P	Jasa Pendidikan/ Education	2.150.958,73	2.202.075,89	2.340.003,60	2.548.859,70	2.764.090,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	327.764,74	356.176,06	375.555,31	405.636,96	438.080,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	840.665,47	893.053,18	1.052.089,62	1.199.382,17	1.413.560,00
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		32.179.217,04	34.200.677,50	37.778.836,04	41.713.448,69	46.302.880,00

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Tabel 2.7
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024 (Juta Rupiah)
(Atas Dasar Harga Konstan)

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry & Fishery	4.117.084,57	4.152.808,92	4.388.830,50	4.467.105,17	4.135.790,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining & Quarrying	380.757,07	380.937,13	380.664,20	373.555,03	383.470,00
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	4.868.760,48	5.447.301,53	6.173.712,69	6.695.607,90	7.299.690,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas	19.757,48	22.581,65	25.168,13	27.892,74	30.980,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	14.335,35	16.953,77	19.498,46	21.272,35	23.270,00
F	Konstruksi/ Construction	2.699.491,43	2.842.509,74	2.858.901,81	3.007.938,93	3.217.960,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	3.403.003,28	3.504.158,05	3.642.339,37	3.816.318,64	3.988.720,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	771.718,59	767.098,58	842.092,70	1.044.188,78	1.548.810,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation & Food Service Activities	653.263,34	644.936,81	707.643,06	784.362,88	860.540,00
J	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	1.183.794,29	1.267.351,34	1.336.248,51	1.400.174,04	1.512.420,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Fiancial & Insurance Activities	611.875,29	631.871,12	636.315,93	661.188,40	682.480,00
L	Real Estat/ Real Estate Activities	294.050,62	318.805,26	338.550,15	357.001,80	379.540,00
M,N	Jasa Perusahaan/ Bussines Activities	68.549,41	70.674,7	77.468,16	84.020,76	89.000,00
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	622.869,93	612.568,81	605.996,91	621.90,77	669.920,00
P	Jasa Pendidikan/ Education	1.220.914,23	1.238.966,83	1.303.364,05	1.383.897,55	1.474.630,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	235.109,30	250.703,88	263.313,22	275.748,81	291.770,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Service Activities	589.200,36	618.525,86	700.666,21	771.064,98	89.940,00
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		21754.535,01	22.788.754,26	24.300.774,06	25.793.241,52	27.438.930,00

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2024

D. Potensi Daerah

Potensi unggulan daerah merupakan suatu produk yang dihasilkan atau potensial dikembangkan dalam suatu wilayah. Melalui potensi unggulan daerah dapat menggambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumber daya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya serta memiliki daya saing yang tinggi. Beberapa potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Majalengka yang telah berkembang dan potensial untuk dikembangkan, adalah :

1. Pertanian

Potensi unggulan sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perikanan.

a. Tanaman pangan dan Hortikultura

Komoditas unggulan tanaman pangan tahun 2024 terdiri atas :

- 1) Padi, luas tanam 105.563 hektar, luas panen 92.966 hektar dan produksi sebesar 606.617 ton atau capaian tingkat produktivitas 65,25 kwintal/hektar. Sentra Produksi Padi terbesar di Kecamatan Kertajati, Ligung, Jatitujuh, Jatiwangi dan Palasah.
- 2) Jagung, luas tanam 18.846 hektar, luas panen 17.460 hektar dan produksi sebesar 136.246 ton atau capaian tingkat produktivitas 78,04 kwintal/hektar. Sentra Produksi Jagung terbesar di Kecamatan Maja, Majalengka, Bantarujeg, Cikijing dan Lemahsugih
- 3) Kedelai, luas tanam 69 hektar, luas panen 638 hektar dan produksi sebesar 1.074 ton atau capaian tingkat produktivitas 16,82 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kedelai terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Cikijing, Banjaran, Jatiwangi dan Malausma.
- 4) Kacang Tanah, luas tanam 225 hektar, luas panen 211 hektar dan produksi sebesar 392 ton atau capaian tingkat produktivitas 18,55 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kacang Tanah terbesar di Kecamatan Majalengka, Sukahaji, Lemahsugih dan Sindang.

- 5) Ubi Kayu/Singkong, luas tanam 57 hektar, luas panen 53 hektar dan produksi sebesar 1.435 ton atau capaian tingkat produktivitas 271,74 kwintal/hektar. Sentra Produksi Ubi Kayu/Singkong terbesar di Kecamatan Maja, Cikijing, Sukahaji, Malausma, Cingambul, dan Sindang.
- 6) Ubi Jalar/Ketela Rambat, luas tanam 231 hektar, luas panen 141 hektar dan produksi sebesar 4.792 ton atau capaian tingkat produktivitas 340,27 kwintal/hektar. Sentra Produksi Ubi Jalar/Ketela Rambat terbesar di Kecamatan Maja, Sukahaji, Banjaran, Malausma dan Argapura.
- 7) Kacang Hijau, luas tanam 385 hektar, luas panen 371 hektar dan produksi sebesar 380 ton atau capaian tingkat produktivitas 10,25 kwintal/hektar. Sentra Produksi Kacang Hijau terbesar di Kecamatan Talaga, Ligung, Jatitujuh, dan Sindang.

b. Komoditas unggulan buah-buahan tahun 2024 terdiri atas:

- 1) Alpukat, luas tanam 8.398 hektar, luas panen 560 hektar dan produksi sebesar 5.081 ton. Sentra Produksi Alpukat terbesar di Kecamatan Cikijing, Argapura, Malausma, Banjaran dan Lemahsugih.
- 2) Belimbing, luas tanam 790 hektar, luas panen 59 hektar dan produksi sebesar 423 ton. Sentra Produksi Belimbing terbesar di Kecamatan Cikijing, Jatitujuh, Majalengka, Sindangwangi, dan Sumberjaya.
- 3) Duku/Langsar/Kokosan, luas tanam 121 hektar, luas panen 7,2 hektar dan produksi sebesar 25 ton. Sentra Produksi Duku/Langsar/Kokosan terbesar di Kecamatan Dawuan, Rajagaluh, dan Sukahaji.
- 4) Durian, luas tanam 9.451 hektar, luas panen 1.273 hektar dan produksi sebesar 9.486 ton. Sentra Produksi Durian terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Sukahaji, Malausma, dan Sindang.

- 5) Jambu Biji, luas tanam 7.620 hektar, luas panen 1.018 hektar dan produksi sebesar 4.334 ton. Sentra Produksi Jambu Biji terbesar di Kecamatan Panyingkiran, Lemahsugih, Majalengka, Sukahaji dan Kertajati.
- 6) Jambu Air, luas tanam 2.322 hektar, luas panen 199 hektar dan produksi sebesar 878 ton. Sentra Produksi Jambu Air terbesar di Kecamatan Cingambul, Cigasong, Jatitujuh, Sukahaji dan Sumberjaya.
- 7) Jeruk Siam/Keprok, luas tanam 2.509 hektar, luas panen 269 hektar dan produksi sebesar 5.679 ton. Sentra Produksi Jeruk Siam/Keprok terbesar di Kecamatan Palasah, Rajagaluh, Agapura, Sindang, dan Sindangwangi.
- 8) Mangga, luas tanam 44.262 hektar, luas panen 4.198 hektar dan produksi sebesar 37.440.665 ton. Sentra Produksi Mangga terbesar di Kecamatan Majalengka, Panyingkiran, Kertajati, Ligung dan Cigasong.
- 9) Manggis, luas tanam 655 hektar, luas panen 72 hektar dan produksi sebesar 601 ton. Sentra Produksi Manggis terbesar di Kecamatan Sindangwangi, Rajagaluh, Sukahaji, Lemahsugih Cikijing, Bantarujeg dan Cingambul.
- 10) Nangka/Cempedak, luas tanam 5.976 hektar, luas panen 462 hektar dan produksi sebesar 3.214 ton. Sentra Produksi Nangka/Cempedak terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Sindangwangi, Palasah, Rajagaluh Argapura dan Dawuan.
- 11) Nanas, luas tanam 1.271 hektar, luas panen 153 hektar dan produksi sebesar 90 ton. Sentra Produksi Nanas terbesar di Kecamatan Sindang, Rajagaluh, Palasah, Sindangwangi dan Sukahaji.
- 12) Pepaya, luas tanam 2.827 hektar, luas panen 362 hektar dan produksi sebesar 1.666 ton. Sentra Produksi Pepaya terbesar di Kecamatan Sukahaji, Cikijing, Dawuan, Sindang, dan Maja.
- 13) Pisang, luas tanam 59.326 hektar, luas panen 7.495 hektar dan produksi sebesar 44.575 ton. Sentra Produksi Pisang terbesar di

Kecamatan Majalengka, Malausma, Argapura, Panyingkiran, Lemahsugih, dan Sukahaji.

- 14) Rambutan, luas tanam 4.032 hektar, luas panen 418 hektar dan produksi sebesar 2.121 ton. Sentra Produksi Rambutan terbesar di Kecamatan Palasah, Cigasong, Rajagaluh, Sindang Majalengka dan Sindangwangi.
- 15) Salak, luas tanam 1.091 hektar, luas panen 123 hektar dan produksi sebesar 174 ton. Sentra Produksi Salak terbesar di Kecamatan Sindang, Sindangwangi, Cikijing, Malausma dan Rajagaluh.
- 16) Sawo, luas tanam 585 hektar, luas panen 48 hektar dan produksi sebesar 509 ton. Sentra Produksi Sawo terbesar di Kecamatan Sindang, Sindangwangi, Cigasong, Jatitujuh, Rajagaluh, dan Sukahaji.
- 17) Sirsak, luas tanam 1.240 hektar, luas panen 72 hektar dan produksi sebesar 221 ton. Sentra Produksi Sirsak terbesar di Kecamatan Argapura, Lemahsugih, Cikijing, Jatitujuh, Panyingkiran, dan Dawuan.
- 18) Sukun, luas tanam 2.463 hektar, luas panen 289 hektar dan produksi sebesar 1.579 ton. Sentra Produksi Sukun terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Jatitujuh, Banjaran, Malausma dan Sindandwangi.

2. Perkebunan

a. Komoditas unggulan perkebunan tahun 2024 terdiri atas:

- 1) Cengkeh, luas tanam 2.084.22 hektar, produksi sebesar 594,05 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Lemahsugih, Maja, Malausma dan Talaga.
- 2) Kelapa, luas tanam 2.169,89 hektar, produksi sebesar 1.020,54 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Jatiwangi, Kertajati, Rajagaluh, dan Leuwimunding.
- 3) Kopi, luas tanam 1.142,24 hektar, produksi sebesar 275,61 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Maja, Cingambul, dan Malausma.

- 4) Lada, luas tanam 191,15 hektar, produksi sebesar 83.83 ton dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Bantarujeg, Lemahsugih, Malausma, dan Argapura.
- 5) Tebu, luas tanam 4.005,54 hektar, produksi sebesar 9.969,41 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Ketajati, Ligung, dan Palasah.
- 6) Tembakau, luas tanam 1.261,55 hektar, produksi sebesar 1.109,21 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg, Malausma, Panyingkiran dan Kertajati.
- 7) Teh, luas tanam 611 hektar, produksi sebesar 98,85 ton. dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Malausma dan Rajagaluh.

3. Peternakan

Komoditas unggulan peternakan tahun 2024, diantaranya adalah ternak Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam Buras, Ayam Pedaging, Ayam Petelur, Itik dan Kuda.

- 1) Produksi Daging Sapi Potong yang mencapai 2.480 ton, serta populasi Sapi Potong sebanyak 9.924 ekor dengan sentra populasi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Kertajati, Majalengka, Talaga dan Bantarujeg.
- 2) Produksi Susu Sapi Perah sebanyak 916.012 liter, serta populasi Sapi Perah sebanyak 398 ekor dengan sentra populasi terbesar di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura dan Majalengka.
- 3) Produksi Daging Kerbau yang mencapai 16 ton, serta populasi Kerbau sebanyak 515 ekor dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Ligung, Bantarujeg, Malausma, Banjaran dan Sindangwangi.
- 4) Produksi Daging Kambing yang mencapai 134 ton, serta populasi Kambing sebanyak 22.471 ekor dengan sentra populasi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Rajagaluh, Maja, Bantarujeg dan Kasokandel.

- 5) Produksi Daging Domba yang mencapai 2.972 ton, serta populasi Domba sebanyak 1.411.223 ekor dengan serta populasi terbesar di Kecamatan Majalengka, Jatitujuh, Panyingkiran, Lemahsugih dan Kertajati.

4. Perdagangan

Fasilitas perdagangan di Kabupaten Majalengka tahun 2024 ditunjang oleh:

a) Pasar Kabupaten/Pemda terdapat di 5 tempat, yaitu:

- 1) Pasar Kadipaten dengan fasilitas 53 toko, 206 kios, 1.080 los dan 90 emprakan.
- 2) Pasar Sindangkasih dengan fasilitas 37 toko, 589 kios, 80 los dan 122 emprakan.
- 3) Pasar Prapatan dengan fasilitas 246 kios, 340 los dan 55 emprakan.
- 4) Pasar Talaga dengan fasilitas 28 toko, 234 kios, 342 los dan 156 emprakan.
- 5) Pasar Jatitujuh dengan fasilitas 150 kios dan 49 emprakan.

b) Pasar desa terdapat di 38 tempat, yaitu:

- 1) Pasar Desa Bantarujeg, Kecamatan Bantarujeg.
- 2) Pasar Desa Bantarwaru, Kecamatan Ligung.
- 3) Pasar Desa Beber, Kecamatan Ligung.
- 4) Pasar Desa Ciborelang, Kecamatan Jatiwangi.
- 5) Pasar Desa Cikijing, Kecamatan Cikijing.
- 6) Pasar Desa Cingambul, Kecamatan Cingambul.
- 7) Pasar Desa Ciranjeng, Kecamatan Cingambul.
- 8) Pasar Desa Enggalwangi, Kecamatan Palasah.
- 9) Pasar Desa Kertajati, Kecamatan Kertajati.
- 10) Pasar Desa Kodasari, Kecamatan Ligung.
- 11) Pasar Desa Lebakwangi, Kecamatan Malausma.
- 12) Pasar Desa Lemahputih, Kecamatan Lemahsugih.
- 13) Pasar Desa Leuwimunding, Kecamatan Leuwimunding.

- 14) Pasar Desa Ligung , Kecamatan Ligung.
- 15) Pasar Desa Maja Selatan, Kecamatan Maja.
- 16) Pasar Desa Maja Utara, Kecamatan Maja.
- 17) Pasar Desa Malausma, Kecamatan Malausma.
- 18) Pasar Desa Margajaya, Kecamatan Lemahsugih.
- 19) Pasar Desa Mekarjaya, Kecamatan Kertajati.
- 20) Pasar Desa Mekarmulya, Kecamatan Kertajati.
- 21) Pasar Desa Padarek, Kecamatan Lemahsugih.
- 22) Pasar Desa Rajagaluh, Kecamatan Rajagaluh.
- 23) Pasar Desa Rajagaluh Lor, Kecamatan Rajagaluh.
- 24) Pasar Desa Sadawangi, Kecamatan Lemahsugih.
- 25) Pasar Desa Sukamulya, Kecamatan Kertajati.
- 26) Pasar Desa Sumberwetan, Kecamatan Jatitujuh.
- 27) Pasar Desa Sutawangi, Kecamatan Sutawangi.
- 28) Pasar Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukahaji.
- 29) Pasar Desa Weragati, Kecamatan Palasah.
- 30) Pasar Desa Werasari, Kecamatan Malausma.
- 31) Pasar Desa Sukaraja Kulon, Kecamatan Jatiwangi.
- 32) Pasar Desa Kadipaten, Kecamatan Kadipaten.
- 33) Pasar Desa Panjalinkidul, Kecamatan Sumberjaya
- 34) Pasar Desa Patuanan, Kecamatan Leuwimuding.
- 35) Pasar Desa Mekarwangi, Kecamatan Lemahsugih.
- 36) Pasar Desa Kalapadua, Kecamatan Lemahsugih.
- 37) Pasar Desa Cipasung, Kecamatan Lemahsugih.
- 38) Pasar Sayur Cikuta, Kecamatan Talaga.

c) Pasar Pribadi terdapat di 1 Tempat, yaitu :

- 1) Pasar Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel.

d) Pasar Modern terdapat di 26 kecamatan, yaitu:

- 1) Kecamatan Lemahsugih dengan fasilitas 5 minimarket.
- 2) Kecamatan Bantarujeg dengan fasilitas 4 minimarket.
- 3) Kecamatan Malausma dengan fasilitas 1 minimarket.
- 4) Kecamatan Cikijing dengan fasilitas 10 minimarket.

- 5) Kecamatan Cingambul dengan fasilitas 4 minimarket.
- 6) Kecamatan Talaga dengan fasilitas 10 minimarket dan 1 swalayan.
- 7) Kecamatan Banjaran dengan fasilitas 2 minimarket.
- 8) Kecamatan Argapura dengan fasilitas 1 minimarket.
- 9) Kecamatan Maja dengan fasilitas 10 minimarket.
- 10) Kecamatan Majalengka dengan fasilitas 30 minimarket dan 2 swalayan.
- 11) Kecamatan Cigasong dengan fasilitas 9 minimarket.
- 12) Kecamatan Sukahaji dengan fasilitas 8 minimarket.
- 13) Kecamatan Sindang dengan fasilitas 1 minimarket.
- 14) Kecamatan Rajagaluh dengan fasilitas 10 minimarket dan 3 swalayan.
- 15) Kecamatan Sindangwangi dengan fasilitas 7 minimarket.
- 16) Kecamatan Leuwimunding dengan fasilitas 5 minimarket dan 2 swalayan.
- 17) Kecamatan Palasah dengan fasilitas 12 minimarket.
- 18) Kecamatan Jatiwangi dengan fasilitas 36 minimarket dan 1 swalayan.
- 19) Kecamatan Dawuan dengan fasilitas 7 minimarket.
- 20) Kecamatan Kasokandel dengan fasilitas 8 minimarket.
- 21) Kecamatan Panyingkiran dengan fasilitas 4 minimarket.
- 22) Kecamatan Kadipaten dengan fasilitas 11 minimarket dan 2 swalayan.
- 23) Kecamatan Kertajati dengan fasilitas 12 minimarket.
- 24) Kecamatan Jatitujuh dengan fasilitas 6 minimarket.
- 25) Kecamatan Ligung dengan fasilitas 11 minimarket.
- 26) Kecamatan Sumberjaya dengan fasilitas 16 minimarket.

5. Perindustrian

Jumlah industri di Kabupaten Majalengka pada tahun 2024 sebanyak 2.304 unit dengan menyerap tenaga kerja sebesar 21.506 Berdasarkan jenis produksi utama meliputi:

- 1) Industri Makanan sebanyak 1051 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 7.227 orang.
- 2) Industri Minuman sebanyak 13 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 79 orang.
- 3) Industri Pengolahan Tembakau sebanyak 17 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.025 orang.
- 4) Industri Tekstil sebanyak 52 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 339 orang.
- 5) Industri Pakaian Jadi sebanyak 244 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.879 orang.
- 6) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki sebanyak 10 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 66 orang.
- 7) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) sebanyak 165 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.236 orang.
- 8) Industri Kertas dan Barang dari Kertas sebanyak 2 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 113 orang.
- 9) Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebanyak 9 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 34 orang.
- 10) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia sebanyak 8 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 62 orang.
- 11) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3 orang.
- 12) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebanyak 5 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 79 orang.
- 13) Industri Barang Galian Bukan Logam sebanyak 530 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 6.559 orang.
- 14) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya sebanyak 65 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 331 orang.

- 15) Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 15 orang.
- 16) Industri Mesin dan perlengkapan ytdl sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2 orang.
- 17) Industri Furnitur sebanyak 94 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 983 orang.
- 18) Industri Pengolahan Lainnya sebanyak 32 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 258 orang.
- 19) Pengumpulan, Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah sebanyak 1 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 162 orang.

6. Koperasi dan UKM

Pada tahun 2024 Kabupaten Majalengka terdapat 517 Koperasi berdasarkan jenis usaha, terdiri atas 230 Koperasi Konsumen, 86 Koperasi Produsen, 43 Koperasi Simpan Pinjam, 35 Koperasi Jasa, 3 Koperasi Pemasaran dan 120 Koperasi Serba Usaha.





Tabel 2.8
Jumlah Data Koperasi dan UKM Per kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PELAKU USAHA	JENIS USAHA					PENGOLAHAN LAINNYA
			PENGOLAHAN MAKANAN	FASHION/ KONVEKSI	PERDAGANGAN	LAINNYA	JASA	
1	LEMAHSUGIH	2.462	1.128	85	1.025	86	111	27
2	BANTARUJEG	2.424	687	72	1.323	86	44	212
3	CIKIJING	4.078	1.210	353	2.293	132	84	6
4	TALAGA	5.279	2.777	254	1.863	225	140	20
5	ARGAPURA	2.761	849	112	1.578	97	80	45
6	MAJA	5.615	2.914	172	2.204	166	119	40
7	MAJALENGKA	3.411	1.831	221	1.015	209	117	18
8	SUKAHAJI	2.780	813	181	816	459	101	410
9	RAJAGALUH	2.817	1.193	163	872	108	90	391
10	LEUWIMUNDING	2.536	1.169	232	742	104	52	237
11	JATIWANGI	4.240	2.120	200	1.472	227	182	39
12	DAWUAN	1.894	1.359	44	360	83	44	4
13	KADIPATEN	4.670	2.273	270	1.681	271	142	33
14	KERTAJATI	643	285	9	320	21	7	1
15	JATITUJUH	3.553	1.567	143	1.374	174	170	125
16	LIGUNG	1.602	401	50	724	270	48	109
17	SUMBERJAYA	2.827	1.446	49	1.126	92	60	54
18	PANYINGKIRAN	2.565	1.432	159	754	108	69	43
19	PALASAH	2.563	1.284	178	596	183	106	216
20	CIGASONG	2.895	1.272	92	1.170	130	94	137
21	SINDANGWANGI	2.635	303	22	356	31	19	1.904
22	BANJARAN	2.005	816	86	891	105	48	59
23	CINGAMBUL	2.316	1.155	136	822	51	90	62
24	KASOKANDEL	2.622	1.123	121	859	92	88	339
25	SINDANG	1.391	560	93	476	56	68	138
26	MAL AUSMA	2.107	776	44	1.000	90	71	126
Jumlah		74.691	32.743	3.541	27.712	3.656	2.244	4.795

7. Pariwisata

Kepariwisata merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi, multisektoral, multidisiplin, dan multi pemangku kepentingan, yang timbul sebagai kebutuhan orang dan Negara, diakibatkan oleh interaksi antar wisata, masyarakat setempat, pengusaha pariwisata, serta lingkungan hayati, lingkungan non hayati, lingkungan

buatan, dan/atau lingkungan sosial. Kepariwisata melibatkan banyak pemangku kebijakan dengan berbagai kepentingannya masing-masing. Pembangunan kepariwisataan daerah merupakan bagian dari kepariwisataan nasional, berusaha menggerakkan seluruh potensi pariwisata yang ada di daerah dapat berkembang optimal dan fungsional selaras dengan nilai-nilai, keyakinan, kepercayaan, kebiasaan tradisi dan adat istiadat masyarakat setempat. Kabupaten Majalengka secara geografis strategis sebagai wilayah perbatasan antara Cirebon, Indramayu, Kuningan, Ciamis dan Sumedang merupakan wilayah yang sangat potensial, juga kaya dengan sumber daya pariwisata yang dapat dikembangkan sebagai andalan ekonomi untuk mensejahterakan rakyat. Keanekaragaman lingkungan budaya serta alam hayati dengan prospek kekuatan ekonomi merupakan daya tarik sebagai objek wisata yang dapat ditawarkan untuk melayani kebutuhan wisatawan. Sebaran dan potensi objek wisata di Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut :

a. Wisata Alam

Wisata Alam adalah wisata yang daya tarik utamanya adalah bersumber kepada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungan, antara lain:

- 1) Kecamatan Lemahsugih :
 - Kebun Teh Cipasung berlokasi di Desa Cipasung.
 - Situ Cikencong berlokasi di Desa Cipasung.
 - Curug Tapak Kuda Simpur berlokasi di Desa Sadawani.
 - Bantar Merak High Land berlokasi di Desa Bantar Merak.
 - Gunung Cakra Buana berlokasi di Desa Leumahputih.
 - Batu Uncal berlokasi di Desa Sukamaju.
 - Batu Lawang berlokasi di Desa Cigaleuh.
 - Ciwanda berlokasi di Desa Margajaya.
 - Curug Katumbiri berlokasi di Desa Margajaya.
- 2) Kecamatan Bantarujeg :
 - Wana Wisata Pasir Ole Ole berlokasi di Desa Gununglarang.
- 3) Kecamatan Malausma :
 - Kebun Teh berlokasi di Desa Cimuncang.

- Bukit Caruy di Desa Sukadana.
- Situ Batu berlokasi di Desa Malausma.
- 4) Kecamatan Cikijing :
 - Puncak Ciinjuk berlokasi di Desa Cipulus.
 - Bukit Kanaga / Kanaga Hill berlokasi di Desa Cipulus.
 - Bukit Pohon Jomblo, Perkebunan Buah kesemek berlokasi di Desa Cipulus.
- 5) Kecamatan Cingambul :
 - Air Terjun Cibali berlokasi di Desa Cikondang.
 - Situ Nyi Mas Cincin/Jahim berlokasi di Desa Cinta Asih.
 - Mbung Jahim berlokasi di Desa Cinta Asih.
 - Pesona Gunung Bitung berlokasi di Desa Wangkelang.
- 6) Kecamatan Talaga :
 - Air Terjun Cilutung berlokasi di Desa Campaga.
 - Curug Emas berlokasi di Desa Talaga Kulon.
 - Buper Gunung Putri berlokasi di Desa Gunung Manik.
 - Gunung Laya berlokasi di Desa Argasari.
- 7) Kecamatan Banjaran :
 - Situ Sahiang berlokasi di Desa Sangiang.
 - Curug Remis berlokasi di Desa Sangiang.
 - Curug Cingeunclang berlokasi di Desa Sangiang.
 - Panorama Alam Sawiah berlokasi di Desa Sangiang.
 - Curug Miami berlokasi di Desa Sunia Baru.
 - Pohon Cinta berlokasi di Desa Sunia.
 - Barujaksi berlokasi di Desa Sunia.
 - Air Mata Cipantan berlokasi di Desa Sunia Baru.
 - Geowisata Barujaksi berlokasi di Desa Sunia.
- 8) Kecamatan Argapura :
 - Curug Muara Jaya berlokasi di Desa Argamukti.
 - Panorama Alam Terasering Panyaweuyan berlokasi di Desa Argapura.
 - Pendakian Gunung Ciremai berlokasi di Desa Argamukti.
 - Gua Lalai berlokasi di Desa Sukadana.

- Grand Canyon berlokasi di Desa Sukadana.
- Curug Ibun berlokasi di Desa Sukadana.
- Buper Panten berlokasi di Desa Argalingga.
- Curug Sawer berlokasi di Desa Argalingga.
- Bukit Pendakian Gunung Ciremai berlokasi di Desa Argamukti.
- Bukit Merkuri/Saang Kaak berlokasi di Desa Teja.
- Agro berlokasi di Desa Cikaracak.
- Situ Ciberut berlokasi di Desa Mekarwangi.
- Curug Cicangkrung berlokasi di Desa Apuy.
- Panorama Sawah (Embung Cibeurut) berlokasi di Desa Heubeulisuk.
- Panorama Gunung dan Terasering Cibuluh berlokasi di Desa Gunung batu, Panyaweyan, dan Cibuluh
- Lembah Cibunut berlokasi di Desa Cibunut.
- Bee Park berlokasi di Desa Argalingga.
- Leci Guas berlokasi di Desa Cikaracak.
- Gunung Sela/Bongkok berlokasi di Desa Mekarwangi.

9) Kecamatan Maja :

- Curug Goong berlokasi di Desa Nunuk.
- Curug Mahpar berlokasi di Desa Cipicung.
- Curug Puntang, Hutan Pinus berlokasi di Desa Cengal
- Bukit Untuk Kemah, Pinus berlokasi di Desa Anggrawati.
- Panorama Cikebo berlokasi di Desa Tegal Sari.
- Curug Situhiang berlokasi di Desa Anggrawati.

10) Kecamatan Majalengka :

- Curug Sempong berlokasi di Desa Sidamukti.
- Curug Cilutung berlokasi di Desa Sidamukti.
- Curug Situ Hiang berlokasi di Desa Kulur.
- Gunung Karang (Stone Garden) berlokasi di Desa Babakan Jawa.
- Curug Monyet berlokasi di Desa Cibodas.
- Gigili Rafting berlokasi di Desa Sidamukti

11) Kecamatan Sukahaji :

- Curug Ciborete berlokasi di Desa Tanjung Sari.

12) Kecamatan Sindang :

- Situ Cipanten berlokasi di Desa Gunung Kuning.
- Bukit Alam Hejo berlokasi di Desa Pasir Ayu.

13) Kecamatan Rajagaluh :

- Hutan Prabu Siliwangi/Talaga Emas berlokasi di Desa Pajajar.
- Situ Janawi berlokasi di Desa Payung.
- Cikadongdong River Tubing (Sport Tourism) berlokasi di Desa Payung.
- Curug Cinini berlokasi di Desa Payung.
- Terasering Sawah Nangklak berlokasi di Desa Payung.
- Batu Nyongclo berlokasi di Desa Payung.
- Pendakian Sadahere berlokasi di Desa Payung.
- Kebun Teh Sadahere berlokasi di Desa Payung.
- Cidewata berlokasi di Desa Payung.
- Gunung Ciwaru berlokasi di Desa Payung.
- Sawah Bengkok berlokasi di Desa Teja.
- Situ Ciranca berlokasi di Desa Teja.
- Curug Tonjong berlokasi di Desa Teja.
- Wisata Air Sharongge berlokasi di Desa Sadomas.

14) Kecamatan Sindangwangi :

- Talaga Herang berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Wisata Tirta Indah berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Wisata Agro Batu Luhur berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Talaga Leutik berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Talaga Cileuweung berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Talaga Loa berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Situ Resmi berlokasi di Desa Jerukleueut.
- Situ Cikuda berlokasi di Desa Padaherang.
- Talaga Herang berlokasi di Desa Padaherang.
- Talaga Biru/Nila berlokasi di Desa Padaherang.
- Talaga Beunteur berlokasi di Desa Padaherang.
- Air Terjun Leles berlokasi di Desa Padaherang.
- Air Terjun Baligo berlokasi di Desa Padaherang.

- Gua Kejayaan berlokasi di Desa Padaherang.
- Sumber Air Hangat berlokasi di Desa Balagedog.
- Kebun Durian berlokasi di Desa Ujungberung.
- Track Hiking berlokasi di Desa Ujungberung.
- Batu Luhur berlokasi di Desa Sindangwangi.
- Terasering berlokasi di Desa Sindangwangi.
- Situ Cibulakan berlokasi di Desa Bantaragung.
- Situs Batu Asahan berlokasi di Desa Bantaragung.
- Buper Awi Lega berlokasi di Desa Bantaragung.
- Curug Leles berlokasi di Desa Bantaragung.
- Terasering Ciboer Pass berlokasi di Desa Bantaragung.
- Tangga Seribu berlokasi di Desa Bantaragung.
- Pasir Cariu berlokasi di Desa Bantaragung.
- Curug Linggi berlokasi di Desa Bantaragung.
- Balong Kamulyaan berlokasi di Desa Bantaragung.
- Puncak Palasan berlokasi di Desa Bantaragung.
- Agro Sinapeul berlokasi di Desa Bantaragung.
- Sawah Cukang Baok berlokasi di Desa Bantaragung.
- Curug Cipeuteuy berlokasi di Desa Bantaragung.
- Batu Nyongclo berlokasi di Desa Bantaragung.
- Talaga Herang berlokasi di Desa Lengkong Kulon.

15) Kecamatan Leuwimunding :

- Cadas Gantung berlokasi di Desa Mirat.
- Bukit Petapaan berlokasi di Desa Parung Jaya.
- Buper Cibaringkeng (Sanghyang Dora) berlokasi di Desa Leuwikujang.
- Bumi Awi Marerang berlokasi di Desa Leuwimunding.

16) Kecamatan Kasokandel :

- Gunung Tilu berlokasi di Desa Girimukti.

17) Kecamatan Jatitujuh :

- Bendung Rentang berlokasi di Desa Panongan.
- Situ Anggrahan berlokasi di Desa Pilangsari.
- Situ Ranca Beureum berlokasi di Desa Pilangsari.

18) Kecamatan Kertajati :

- Situ Cijaura berlokasi di Desa Kertajati.

b. Wisata Budaya/Wisata Sejarah

Wisata budaya adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya Tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi tersebut antara lain :

1) Kecamatan Argapura :

- Makam Buyut Israh berlokasi di Desa Sukasari kidul.
- Makam Leluhur Kabupaten Maja/Bupati Pertama berlokasi di Desa Gunung Wangi.
- Makam Nyiratu Pamerat Sari berlokasi di Desa Sukasari Kaler.

2) Kecamatan Banjaran :

- Pesta Panen “Pareresan” Sangiang berlokasi di Desa Sangiang.
- Kesenian Pencak Silat berlokasi di Desa Sangiang.
- Makam Keramat Sunan Parug berlokasi di Desa Sangiang.
- Makam Keramat Arya Saring Singan berlokasi di Desa Banjaran.
- Makam Keramat Sunan Wanaperih berlokasi di Desa Kagok.
- Makam Cipager Pakih Ibrahim berlokasi di Desa Cimeong

3) Kecamatan Jatitujuh :

- Makam Buyut Jaka Kusumah berlokasi di Desa Panongan.
- Sumur Dalam berlokasi di Desa Pilangsari.
- Konser Kampung berlokasi di Desa Jatitujuh.
- Genjring Akrobat Kuda Jaya berlokasi di Desa Jatitujuh.
- Pabrik Gula berlokasi di Desa Jatitujuh.
- Munjung (Pesta Wayang Kulit) berlokasi di Desa Biawak.
- Kampung Bambu berlokasi di Desa Putri Dalem.
- Makam Buyut Kyai Arsitem berlokasi di Desa Sumber Wetan.
- Muludan berlokasi di Desa Sumber Wetan.
- Sumur Sidu berlokasi di Desa Sumber Wetan.
- Sintren berlokasi di Desa Randegan Wetan.

- 4) Kecamatan Jatiwangi :
 - Batik Jatiwangi berlokasi di Desa Loji.
 - Jatiwangi Art Factory berlokasi di Desa Jatisura.
 - Sumur Keramat berlokasi di Desa Sumurtama.
- 5) Kecamatan Kertajati :
 - Genjring Dangdut berlokasi di Desa Babakan.
 - Seni Akar Limbah berlokasi di Desa Mekarjaya.
- 6) Kecamatan Leuwimunding :
 - Desa Budaya berlokasi di Desa Patuanan.
- 7) Kecamatan Maja :
 - Kain Tenun Gadod berlokasi di Desa Nunuk.
- 8) Kecamatan Majalengka :
 - Makam Pangeran Muhamad berlokasi di Kelurahan Cicurug.
 - Batik Miranthi berlokasi di Kelurahan Majalengka Kulon.
- 9) Kecamatan Panyingkiran :
 - Batik Hertielit berlokasi di Desa Cipadung.
- 10) Kecamatan Rajagaluh :
 - Makam Buyut Pokek berlokasi di Desa Teja
 - Makam Syeh Maulana Mansyur berlokasi di Desa Sadomas.
- 11) Kecamatan Sindangwangi :
 - Situs Balong Gede berlokasi di Desa Bantaragung.
 - Seni Genjring berlokasi di Desa Bantaragung.
 - Kesenian Pencak Silat berlokasi di Desa Bantaragung.
- 12) Kecamatan Sukahaji :
 - Buyut Buntu berlokasi di Desa Ciomas.
- 13) Kecamatan Sumberjaya :
 - Rumah Adat Panjalin berlokasi di Desa Panjalin Kidul.
- 14) Talaga :
 - Museum Talaga Manggung berlokasi di Desa Talaga Wetan.
 - Makam Eyang Nata Kusuma berlokasi di Desa Talaga Wetan.
 - Makam Eyang Sacanata berlokasi di Desa Talaga Wetan.
 - Benda Sejarah Peninggalan Kerajaan Talaga berlokasi di Desa Talaga Wetan.

- Nyiran Pusaka Memandikan Keramat berlokasi di Desa Talaga Kulon.

c. Wisata Minat Khusus

Wisata minat khusus sendiri diartikan sebagai sarana wisata yang lebih fokus kepada ide untuk mendapatkan pengalaman yang unik dan tidak bisa didapatkan ditempat lain, antara lain :

- 1) Kecamatan Banjaran :
 - Geowisata Barujaksi berlokasi di Desa Sunia.
- 2) Kecamatan Argapura :
 - Pendakian Gunung Ciremai berlokasi di Desa Argamukti.
- 3) Kecamatan Rajagaluh :
 - Cikadongdong River Tubing (Sport Tourism) berlokasi di Desa Payung.
 - Pendakian Sadarehe berlokasi di Desa Payung.
 - Wisata Sharongge berlokasi di Desa Sadomas.
- 4) Kecamatan Majalengka :
 - Gigili Rafting berlokasi di Desa Sidamukti.
 - Paralayang Gunung Panten berlokasi di Sidamukti.

d. TNGC

Taman Nasional Gunung Ciremai (disingkat TNGC) adalah sebuah kawasan konservasi yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan luas kawasan 14.841,30 Hektar (Ha). Gunung Ciremai adalah gunung soliter tertinggi di Jawa Barat dengan puncak tertinggi memiliki ketinggian 3.078 mdpl membentuk kerucut di sisi sebelah Utara. Gunung Ciremai berbatasan dengan tiga kabupaten yaitu kabupaten Kuningan, kabupaten Cirebon dan kabupaten Majalengka. Obyek Wisata TNGC yang ada di Kabupaten Majalengka, antara lain:

- 1) Kecamatan Argapura :
 - Jalur Pendakian Apuy berlokasi di Desa Argamukti.
 - Curug Sawyer berlokasi di Desa Argalingga.
 - Buper Panten berlokasi di Desa Argalingga.

- Agropark Ciracak berlokasi di Desa Cikaracak.
- 2) Kecamatan Banjaran :
 - Situ Sangiang berlokasi di Desa Sangiang
 - Sawiah berlokasi di Desa Sangiang.
- 3) Kecamatan Cikijing :
 - Bukit Kanaga berlokasi di Desa Cipulus.
- 4) Kecamatan Sindang :
 - Cidewata berlokasi di Desa Payung.
 - Gunung Ciwaru berlokasi di Desa Payung.
 - Jalur Pendakian sadarehe berlokasi di Desa Payung.
 - Batu Nyongclo berlokasi di Desa Payung.
- 5) Kecamatan Sindangwangi :
 - Curug Cipeuteuy berlokasi di Desa Bantaragung.
 - Curug Leles berlokasi di Desa Padaherang.
 - Buper Awileg BBS berlokasi di Desa Bantaragung.
- 6) Kecamatan Talaga :
 - Buper Gunung Putri B5 berlokasi di Desa Gunung Manik.

e. Perhutani

Perhutani Singkatan dari Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Hutani) adalah perusahaan negara yang bergerak dalam bidang kehutanan.

Table 2.9
Luas Kawasan Hutan Perum Perhutani KPH Majalengka
Divisi Regional Jawa Barat & Banten

No	BKPH	Kecamatan	Kabupaten	Luas (HA)
1	2	3	4	5
1	Cibenda	Kertajati	Majalengka	10.600,25
2	Ciwaringin	Leuwimunding	Majalengka	81,70
3	Ciwaringin	Sindangwangi	Majalengka	396,30
4	Majalengka	Bantarujeg	Majalengka	1.973,65
5	Majalengka	Cigasong	Majalengka	16,80
6	Majalengka	Kasokandel	Majalengka	45,40
7	Majalengka	Maja	Majalengka	791,27
8	Majalengka	Majalengka	Majalengka	2.588,04
9	Talaga	Cingambul	Majalengka	545,59
10	Talaga	Lemahsugih	Majalengka	831,65
11	Talaga	Malausma	Majalengka	104,40
12	Talaga	Talaga	Majalengka	61,86
Jumlah				20.079,66

Satu pendapatan yang diperoleh perhutani yaitu dalam bidang pariwisata, nama-nama tempat wisata yang dikelola oleh perum perhutani diantaranya :

- Situs Cibaringkeng berlokasi di Desa Leuwikujang, Leuwimunding.
- Buper Talaga Pancar berlokasi di Desa Lengkon Kulon, Sindangwangi.
- Nyimas Cincin berlokasi di Desa Cinta Asih, Cingambul.
- Baligo Cimanggung berlokasi di Desa Padaherang, Sindangwangi.

f. Agrowisata

Agrowisata adalah aktifitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan. Argowisata memiliki berbagai macam variasi, seperti labirin jagung, wisata petik buah, dan memberi makan hewan ternak. Agrowisata merupakan salah satu potensi dalam pengembangan industri wisata di seluruh dunia, antara lain:

- Kebun Teh Cipasung berlokasi di Desa Cipasung, Lemahsugih.
- Kebun Teh berlokasi di Desa Cimuncang, Malausma.
- Kebun Teh Sadarehe berlokasi di Desa Payung, Rajagaluh.
- Agrowisata Prostar Anggur Brazil berlokasi di Desa Teja, Rajagaluh.
- Panorama Alam Terasering Panyaweuyan berlokasi di Desa Argapura, Argapura.
- Agrowisata Buah Mangga berlokasi di Desa Putridalem, Jatitujuh.
- Agrowisata Durian Sinapeul berlokasi di Desa Ujung Berung, Sindangwangi.
- Demplot Padi Organik berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.
- Agro Sinampeul berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.

g. Ekowisata

Ekowisata atau ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan, antara lain:

- Panorama Alam Terasering Panyaweuyan berlokasi di Desa Argapura, Argapura.
- Demplot Padi Organik berlokasi di Desa Bantaragung, Sindangwangi.

h. Wisata Belanja/Industri

Wisata belanja adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk membeli barang maupun jasa yang ada di lokasi tersebut, antara lain :

1. Kecamatan Cikijing :

- Wisata Belanja Jeans berlokasi di Desa Cikijing.

2. Kecamatan Cingambul :

- Sentra Keripik (Talas, Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Rawa.
- Sentra Keripik (Talas, Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Manis.
- Sentra Keripik (Talas, Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Nagarakembang.

3. Kecamatan Rajagaluh :

- Sentra Bibit Buah dan Sayuran berlokasi di Desa Payung.

4. Kecamatan Sindangwangi :

- Kerajinan Rotan berlokasi di Desa Leuwilaja
- Kerajinan Rotan berlokasi di Desa Balagedod.
- Kerajinan Bambu berlokasi di Desa Balagedod.
- Pembibitan Buah-Buahan berlokasi di Desa Buah Kapas
- Kerajinan Batu Alam berlokasi di Desa Lengkong Wetan.

5. Kecamatan Majalengka :

- Workshop Batik Miranti berlokasi di Desa Majalengka Kulon.
- Bolu Kukus Mangga berlokasi di Desa Majalengka.

6. Kecamatan Panyingkiran :

- Batik Hartielit berlokasi di Desa Cipadung.

i. Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang didalamnya meliputi kegiatan mengkonsumsi makanan lokal dari suatu daerah; perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman; serta untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mengkonsumsi makanan dan minuman, antara lain:

1) Kecamatan Cingambul :

- Sentra Keripik (Talas, Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Rawa.
- Sentra Keripik (Talas, Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Manis.
- Sentra Keripik (Talas, Singkong, Kacang) berlokasi di Desa Nagarakembang.

2) Kecamatan Talaga :

- Kuliner Tahu Talaga berlokasi di Desa Talaga Wetan.

3) Kecamatan Banjaran :

- Kalua Jeruk, Emping Jagung berlokasi di Desa Sangiang.
- Kuliner Papais Baliung berlokasi di Desa Sunia Baru.
- Kuliner Kulang Kaling berlokasi di Desa Giri Mulya.
- Kuliner Susu Murni berlokasi di Desa Giri Mulya.
- Kuliner "kue Bangban" berlokasi di Desa Banjaran

4) Kecamatan Majalengka :

- Kasungka Foodcourt berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- Jalan Mambo Street Food berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- Sate Maranggi Kedai Halaman berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- RM Sawah Aki berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- Saung Eurih berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- Pondok Dahar Pak H.M Djaja berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- RM Saung Sangraja berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- RM Nera berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- Alun-alun Majalengka berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- Taman Bagja Raharja (Eks Mapolres) Majalengka berlokasi di Kelurahan Majalengka.
- Taman Sejarah (Taman Dirgantara) berlokasi di Kelurahan Majalengka.

BAB III

SUMBER DATA

A. Data Registrasi

Data dan informasi kependudukan yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini bersumber dari pencatatan/registrasi kependudukan hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas penduduk, kualitas penduduk, dan variabel mobilitas penduduk.

B. Data Non Registrasi

Sumber Data lain selain Data Hasil Registrasi Kependudukan yang digunakan untuk menyusun Profil ini yaitu Data Non Registrasi, dalam hal ini kita menggunakan data hasil publikasi resmi dari pihak lain, seperti publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan lembaga lainnya.

C. Data dari Lintas Sektor

Data penunjang/pelengkap bersumber dari lintas sektor dalam hal ini data berasal dari instansi lain seperti Kantor Kementerian Agama, Kepala Pengadilan Agama, BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketenaga Kerjaan, Koperasi dan UKM, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka.

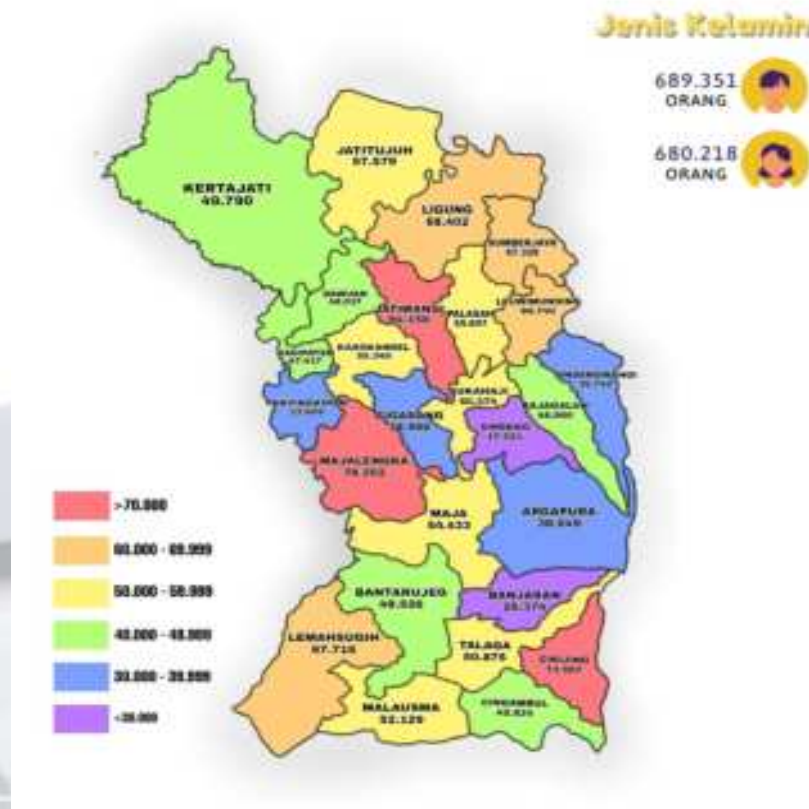
BAB IV

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Gambar 4.1

Gambar Peta Majalengka dengan Jumlah Penduduk Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

**GAMBARAN JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN MAJALENGKA
TAHUN 2024**



Kabupaten Majalengka dengan luas wilayah 1.204,24 Km² didiami penduduk sebanyak 1.369.569 jiwa. Penduduk ini tersebar di 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jumlah penduduk yang paling besar terdapat di Kecamatan Jatiwangi sebanyak 94.158 jiwa (6,86%) sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 17.524 jiwa (1,29%).



Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat pada tabel di bawah bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan (laki-laki 50,33%, perempuan 49,67%). Fenomena ini terlihat di semua kecamatan. Namun, meskipun jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, selisihnya tidak signifikan sehingga Proporsi ini dapat menjadi gambaran untuk pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Tabel 4.1
Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	34.403	4,99	33.313	4,90	67.716	4,94
2	Bantarujeg	24.875	3,61	24.651	3,62	49.526	3,62
3	Cikijing	36.235	5,26	35.332	5,19	71.567	5,23
4	Talaga	25.762	3,74	25.113	3,69	50.875	3,71
5	Argapura	19.234	2,79	18.815	2,77	38.049	2,78
6	Maja	27.350	3,97	27.083	3,98	54.433	3,97
7	Majalengka	38.027	5,52	38.175	5,61	76.202	5,56
8	Sukahaji	25.214	3,66	25.160	3,70	50.374	3,68
9	Rajagaluh	24.554	3,56	24.346	3,58	48.900	3,57
10	Leuwimunding	33.858	4,91	32.882	4,83	66.740	4,87
11	Jatiwangi	47.522	6,89	46.636	6,86	94.158	6,88
12	Dawuan	24.632	3,57	24.405	3,59	49.037	3,58
13	Kadipaten	23.967	3,48	23.450	3,45	47.417	3,46
14	Kertajati	24.971	3,62	24.819	3,65	49.790	3,64
15	Jatitujuh	28.662	4,16	28.917	4,25	57.579	4,20
16	Ligung	34.108	4,95	34.294	5,04	68.402	4,99
17	Sumberjaya	33.854	4,91	33.472	4,92	67.326	4,92
18	Panyingkiran	16.879	2,45	16.780	2,47	33.659	2,46
19	Palasah	27.919	4,05	27.688	4,07	55.607	4,06
20	Cigasong	19.622	2,85	19.344	2,84	38.966	2,85
21	Sindangwangi	18.256	2,65	17.789	2,62	36.045	2,63
22	Banjaran	13.126	1,90	13.248	1,95	26.374	1,93
23	Cingambul	23.188	3,36	22.646	3,33	45.834	3,35
24	Kasokandel	27.830	4,04	27.510	4,04	55.340	4,04
25	Sindang	8.737	1,27	8.787	1,29	17.524	1,28
26	Malasma	26.566	3,85	25.563	3,76	52.129	3,81
JUMLAH		689.351	100,00	680.218	100,00	1.369.569	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang jumlah penduduk per-Kecamatan sebagai berikut :

Gambar 4.2

Grafik jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024



b. Kepadatan Kependuduk

Tabel 4.2
Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				Luas Wilayah		Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	%	Luas (KM2)	%	
1	Lemahsugih	34.403	33.313	67.716	4,94	78,64	6,53	861,09
2	Bantarujeg	24.875	24.651	49.526	3,62	66,52	5,52	744,53
3	Cikijing	36.235	35.332	71.567	5,23	43,54	3,62	1.643,71
4	Talaga	25.762	25.113	50.875	3,71	43,50	3,61	1.169,54
5	Argapura	19.234	18.815	38.049	2,78	60,56	5,03	628,29
6	Maja	27.350	27.083	54.433	3,97	65,21	5,42	834,73
7	Majalengka	38.027	38.175	76.202	5,56	57,00	4,73	1.336,88
8	Sukahaji	25.214	25.160	50.374	3,68	32,52	2,70	1.549,02
9	Rajagaluh	24.554	24.346	48.900	3,57	34,37	2,85	1.422,75
10	Leuwimunding	33.858	32.882	66.740	4,87	32,46	2,70	2.056,07
11	Jatiwangi	47.522	46.636	94.158	6,88	40,03	3,32	2.352,19
12	Dawuan	24.632	24.405	49.037	3,58	23,80	1,98	2.060,38
13	Kadipaten	23.967	23.450	47.417	3,46	21,86	1,82	2.169,12
14	Kertajati	24.971	24.819	49.790	3,64	138,36	11,49	359,86
15	Jatitujuh	28.662	28.917	57.579	4,20	73,66	6,12	781,69
16	Ligung	34.108	34.294	68.402	4,99	62,25	5,17	1.098,83
17	Sumberjaya	33.854	33.472	67.326	4,92	32,73	2,72	2.057,01
18	Panyingkiran	16.879	16.780	33.659	2,46	22,98	1,91	1.464,71
19	Palasah	27.919	27.688	55.607	4,06	38,69	3,21	1.437,24
20	Cigasong	19.622	19.344	38.966	2,85	24,17	2,01	1.612,16
21	Sindangwangi	18.256	17.789	36.045	2,63	31,76	2,64	1.134,92
22	Banjaran	13.126	13.248	26.374	1,93	41,98	3,49	628,25
23	Cingambul	23.188	22.646	45.834	3,35	37,03	3,07	1.237,75
24	Kasokandel	27.830	27.510	55.340	4,04	31,61	2,62	1.750,71
25	Sindang	8.737	8.787	17.524	1,28	23,97	1,99	731,08
26	Malausma	26.566	25.563	52.129	3,81	45,04	3,74	1.157,39
Jumlah		689.351	680.218	1.369.569	100,00	1.204,24	100,01	1.137,29

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

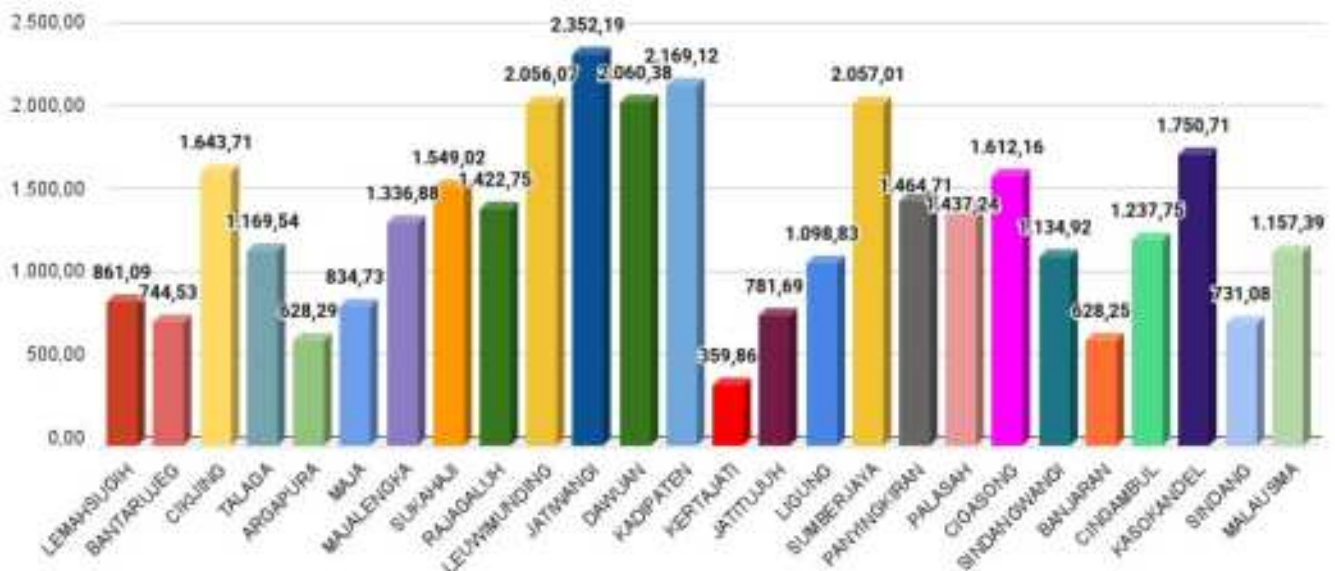
Tabel 4.2 di atas memperlihatkan kepadatan penduduk Kabupaten Majalengka. Dengan luas wilayah 1.204,24 km² Kabupaten Majalengka didiami oleh 1.369.569 jiwa, atau per km² dihuni oleh 1.137,29 jiwa. Jika dilihat persebaran ditiap kecamatan, tampak bahwa Kecamatan Jatiwangi merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 2.352,19 jiwa/km².

Hal ini berkorelasi langsung dengan jumlah penduduk Kecamatan Jatiwangi yang merupakan kecamatan paling banyak penduduknya di Kabupaten Majalengka. Sedangkan Kecamatan Kertajati merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah, tercatat kepadatan penduduk Kecamatan Kertajati sebesar 359,86 jiwa/km². Hal ini dikarenakan Kecamatan Kertajati merupakan kecamatan yang paling luas bila dibandingkan dengan kecamatan yang lain di Kabupaten Majalengka (138,36 km² atau 11,49% dari luas wilayah Kabupaten Majalengka). Bila proporsi luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Majalengka ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.3

Proporsi Kepadatan Penduduk Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM2)



c. Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. LPP suatu daerah mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

Tabel 4.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Majalengka
Per Tahun 2014 Sampai dengan Tahun 2024
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Tahun	LPP (%)
2014	0,26
2015	0,85
2016	0,85
2017	0,02
2018	0,02
2019	2,287
2020	0,515
2021	0,597
2022	0,597
2023	1,099
2024	1,086

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Majalengka Tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 1,086 persen. Angka LPP ini sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di masa yang akan datang, dengan diketahuinya jumlah penduduk yang akan datang, diketahui pula kebutuhan dasar penduduk ini, tidak hanya dibidang sosial dan ekonomi tetapi juga di bidang politik misalnya mengenai jumlah pemilih untuk pemilu yang akan datang.



Gambar 4.4
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Majalengka
Per Tahun 2014 Sampai dengan Tahun 2024
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk berdasarkan kelompok umur berguna untuk penyusunan perencanaan kebutuhan dasar sesuai dengan kelompok umur penduduk masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan makanan dan susu untuk asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan agar tumbuh sesuai perkembangannya. Bagi kelompok remaja membutuhkan perhatian yang lebih agar terhindar dari kenakalan remaja seperti narkoba, sex bebas, geng motor dan sebagainya. Remaja perempuan mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan reproduksinya ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan dan lain-lainnya.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Umur (Tahun)	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	00-04	48.239	7,00	45.508	6,69	93.747	6,85
2	05-09	55.398	8,04	52.088	7,66	107.486	7,85
3	10-14	57.602	8,36	53.673	7,89	111.275	8,12
4	15-19	49.221	7,14	47.366	6,96	96.587	7,05
5	20-24	55.156	8,00	53.568	7,88	108.724	7,94
6	25-29	53.310	7,73	50.220	7,38	103.530	7,56
7	30-34	49.536	7,19	47.309	6,95	96.845	7,07
8	35-39	46.199	6,70	46.309	6,81	92.508	6,75
9	40-44	54.663	7,93	56.284	8,27	110.947	8,10
10	45-49	50.019	7,26	51.967	7,64	101.986	7,45
11	50-54	44.975	6,52	47.449	6,98	92.424	6,75
12	55-59	37.452	5,43	38.607	5,68	76.059	5,55
13	60-64	30.828	4,47	31.311	4,60	62.139	4,54
14	65-69	22.974	3,33	23.011	3,38	45.985	3,36
15	70-74	17.052	2,47	16.602	2,44	33.654	2,46
16	=>75	16.727	2,43	18.946	2,79	35.673	2,60
Jumlah		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Majalengka kelompok umur 40-44 Tahun merupakan kelompok dengan proporsi terbesar yaitu berjumlah 110.947 jiwa (8,10%) sedangkan kelompok usia 70-74 tahun merupakan kelompok umur yang paling sedikit yaitu 33.654 jiwa (2,46%) dari total penduduk Kabupaten Majalengka. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar pada umur 10 – 14 tahun dan perempuan pada umur 40 – 44 tahun.

Gambar 4.5
Gambaran Penduduk Berdasarkan Kelompok Generasi
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



b. Jumlah penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	130.300	18,90	123.317	18,13	253.617	18,52
2	Belum Tamat SD/Sederajat	61.359	8,90	56.596	8,32	117.955	8,61
3	Tamat SD/Sederajat	241.442	35,02	259.288	38,12	500.730	36,56
4	SLTP/Sederajat	115.140	16,70	120.135	17,66	235.275	17,18
5	SLTA/Sederajat	114.391	16,59	91.608	13,47	205.999	15,04
6	Diploma I/II	1.664	0,24	2.117	0,31	3.781	0,28
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.774	0,55	5.104	0,75	8.878	0,65
8	Diploma IV/Strata I	19.853	2,88	21.412	3,15	41.265	3,01
9	Strata II	1.355	0,20	619	0,09	1.974	0,14
10	Strata III	73	0,01	22	0,00	95	0,01
Jumlah		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	100,00

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Gambar 4.6
Grafik Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Gambar 4.7
Gambaran Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



c. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Umur (Tahun)	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
1	00-04	93.742	5	0	0	93.747
2	05-09	107.485	1	0	0	107.486
3	10-14	111.275	0	0	0	111.275
4	15-19	95.642	921	21	3	96.587
5	20-24	85.137	22.869	676	42	108.724
6	25-29	36.075	64.425	2.806	224	103.530
7	30-34	13.656	78.140	4.554	495	96.845
8	35-39	6.909	79.569	5.083	947	92.508
9	40-44	4.554	97.284	6.903	2.206	110.947
10	45-49	2.606	88.577	6.833	3.970	101.986
11	50-54	1.405	78.919	5.802	6.298	92.424
12	55-59	829	62.062	4.252	8.916	76.059
13	60-64	358	48.206	2.822	10.753	62.139
14	65-69	226	32.407	1.846	11.506	45.985
15	70-74	115	21.479	1.133	10.927	33.654
16	=>75	132	17.734	1.009	16.798	35.673
Jumlah		560.146	692.598	43.740	73.085	1.369.569

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



i. Umur Median

Tabel 4.7
Umur Median
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%	Umur Median
1	Lemahsugih	34.403	4,99	33.313	4,90	67.716	4,94	30,23
2	Bantarujeg	24.875	3,61	24.651	3,62	49.526	3,62	30,48
3	Cikijing	36.235	5,26	35.332	5,19	71.567	5,23	30,17
4	Talaga	25.762	3,74	25.113	3,69	50.875	3,71	30,32
5	Argapura	19.234	2,79	18.815	2,77	38.049	2,78	30,66
6	Maja	27.350	3,97	27.083	3,98	54.433	3,97	30,47
7	Majalengka	38.027	5,52	38.175	5,61	76.202	5,56	30,57
8	Sukahaji	25.214	3,66	25.160	3,70	50.374	3,68	30,45
9	Rajagaluh	24.554	3,56	24.346	3,58	48.900	3,57	30,55
10	Leuwimunding	33.858	4,91	32.882	4,83	66.740	4,87	30,39
11	Jatiwangi	47.522	6,89	46.636	6,86	94.158	6,88	30,40
12	Dawuan	24.632	3,57	24.405	3,59	49.037	3,58	30,52
13	Kadipaten	23.967	3,48	23.450	3,45	47.417	3,46	30,49
14	Kertajati	24.971	3,62	24.819	3,65	49.790	3,64	30,71
15	Jatitujuh	28.662	4,16	28.917	4,25	57.579	4,20	30,76
16	Ligung	34.108	4,95	34.294	5,04	68.402	4,99	30,58
17	Sumberjaya	33.854	4,91	33.472	4,92	67.326	4,92	30,38
18	Panyingkiran	16.879	2,45	16.780	2,47	33.659	2,46	30,59
19	Palasah	27.919	4,05	27.688	4,07	55.607	4,06	30,51
20	Cigasong	19.622	2,85	19.344	2,84	38.966	2,85	30,42
21	Sindangwangi	18.256	2,65	17.789	2,62	36.045	2,63	30,63
22	Banjaran	13.126	1,90	13.248	1,95	26.374	1,93	30,91
23	Cingambul	23.188	3,36	22.646	3,33	45.834	3,35	29,98
24	Kasokandel	27.830	4,04	27.510	4,04	55.340	4,04	30,47
25	Sindang	8.737	1,27	8.787	1,29	17.524	1,28	30,67
26	Malausma	26.566	3,85	25.563	3,76	52.129	3,81	29,98
JUMLAH		689.351	100,00	680.218	100,00	1.369.569	100,00	30,44

Keterangan :

1. Penduduk muda, jika umur median kurang 20 tahun.
2. Penduduk menengah / intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun.
3. Penduduk tua, jika umur median > 30 tahun.

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Gambar 4.8
Grafik Umur Median
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Keterangan :

1. Penduduk muda, jika umur median kurang 20 tahun.
2. Penduduk menengah / intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun.
3. Penduduk tua, jika umur median > 30 tahun.



d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Tabel 4.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Golongan Darah	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	A	16.838	2,44	16.318	2,40	33.156	2,42
2	B	16.467	2,39	16.478	2,42	32.945	2,41
3	AB	7.137	1,04	6.578	0,97	13.715	1,00
4	O	27.779	4,03	23.701	3,48	51.480	3,76
5	A+	1.627	0,24	1.677	0,25	3.304	0,24
6	A-	37	0,01	30	0,00	67	0,00
7	B+	174	0,03	197	0,03	371	0,03
8	B-	38	0,01	43	0,01	81	0,01
9	AB+	93	0,01	104	0,02	197	0,01
10	AB-	87	0,01	75	0,01	162	0,01
11	O+	214	0,03	214	0,03	428	0,03
12	O-	990	0,14	912	0,13	1.902	0,14
13	Tidak tahu	617.870	89,63	613.891	90,25	1.231.761	89,94
Jumlah		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Gambar 4.9

Gambaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024





i. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit bersalin, penyediaan alat kontrasepsi, penyediaan ragam pendidikan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya.

Tabel 4.9
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	RASIO
1	00-04	48.239	7,00	45.508	6,69	93.747	106,00
2	05-09	55.398	8,04	52.088	7,66	107.486	106,35
3	10-14	57.602	8,36	53.673	7,89	111.275	107,32
4	15-19	49.221	7,14	47.366	6,96	96.587	103,92
5	20-24	55.156	8,00	53.568	7,88	108.724	102,96
6	25-29	53.310	7,73	50.220	7,38	103.530	106,15
7	30-34	49.536	7,19	47.309	6,95	96.845	104,71
8	35-39	46.199	6,70	46.309	6,81	92.508	99,76
9	40-44	54.663	7,93	56.284	8,27	110.947	97,12
10	45-49	50.019	7,26	51.967	7,64	101.986	96,25
11	50-54	44.975	6,52	47.449	6,98	92.424	94,79
12	55-59	37.452	5,43	38.607	5,68	76.059	97,01
13	60-64	30.828	4,47	31.311	4,60	62.139	98,46
14	65-69	22.974	3,33	23.011	3,38	45.985	99,84
15	70-74	17.052	2,474	16.602	2,44	33.654	102,71
16	>75	16.727	2,43	18.946	2,79	35.673	88,29
JUMLAH		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	101,34

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Majalengka sebesar 101 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 101 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Gambar 4.10
Grafik Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Tabel 4.10
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	Rasio
1	Lemahsugih	34.403	4,99	33.313	4,90	67.716	103,27
2	Bantarujeg	24.875	3,61	24.651	3,62	49.526	100,91
3	Cikijing	36.235	5,26	35.332	5,19	71.567	102,56
4	Talaga	25.762	3,74	25.113	3,69	50.875	102,58
5	Argapura	19.234	2,79	18.815	2,77	38.049	102,23
6	Maja	27.350	3,97	27.083	3,98	54.433	100,99
7	Majalengka	38.027	5,52	38.175	5,61	76.202	99,61
8	Sukahaji	25.214	3,66	25.160	3,70	50.374	100,21
9	Rajagaluh	24.554	3,56	24.346	3,58	48.900	100,85
10	Leuwimunding	33.858	4,91	32.882	4,83	66.740	102,97
11	Jatiwangi	47.522	6,89	46.636	6,86	94.158	101,90
12	Dawuan	24.632	3,57	24.405	3,59	49.037	100,93
13	Kadipaten	23.967	3,48	23.450	3,45	47.417	102,20
14	Kertajati	24.971	3,62	24.819	3,65	49.790	100,61
15	Jatitujuh	28.662	4,16	28.917	4,25	57.579	99,12
16	Ligung	34.108	4,95	34.294	5,04	68.402	99,46
17	Sumberjaya	33.854	4,91	33.472	4,92	67.326	101,14
18	Panyingkiran	16.879	2,45	16.780	2,47	33.659	100,59
19	Palasah	27.919	4,05	27.688	4,07	55.607	100,83
20	Cigasong	19.622	2,85	19.344	2,84	38.966	101,44
21	Sindangwangi	18.256	2,65	17.789	2,62	36.045	102,63
22	Banjaran	13.126	1,90	13.248	1,95	26.374	99,08
23	Cingambul	23.188	3,36	22.646	3,33	45.834	102,39
24	Kasokandel	27.830	4,04	27.510	4,04	55.340	101,16
25	Sindang	8.737	1,27	8.787	1,29	17.524	99,43
26	Malausma	26.566	3,85	25.563	3,76	52.129	103,92
Jumlah		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	101,34

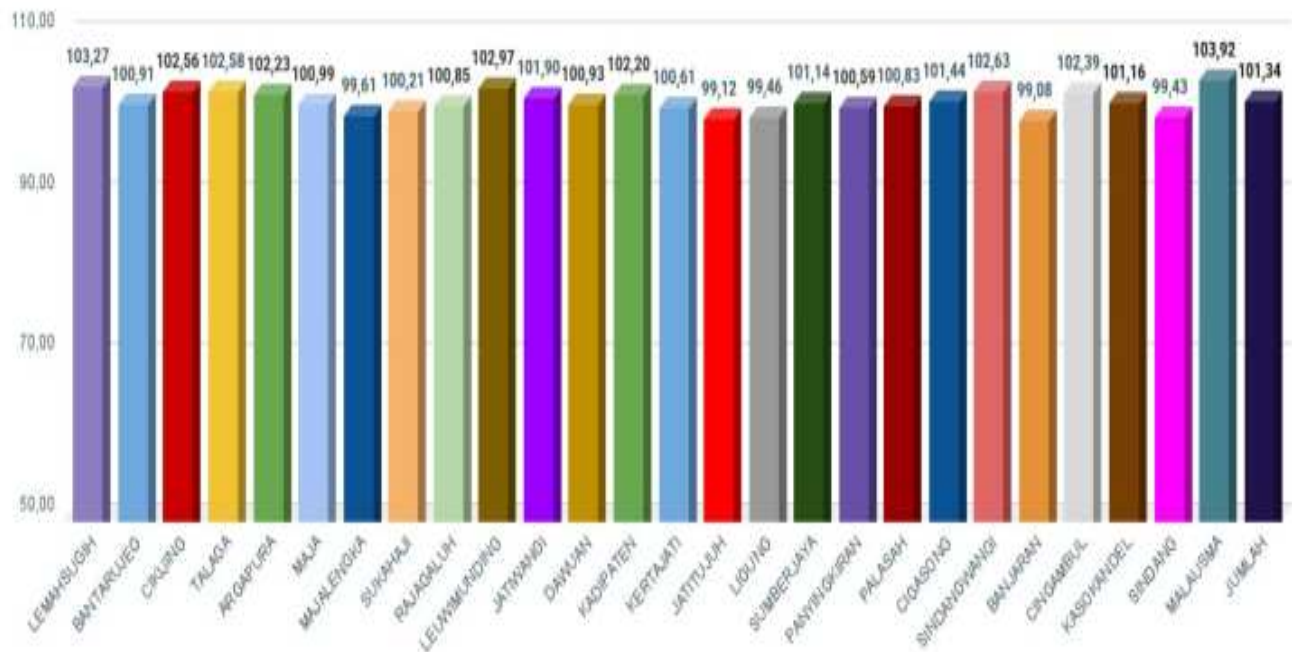
* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Rasio Jenis Kelamin hampir di semua kecamatan di Kabupaten Majalengka berada pada angka di atas 100%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Kecamatan Malausma memiliki RJK tertinggi (103,92) sedangkan Kecamatan Banjaran merupakan kecamatan dengan RJK terkecil (99,08).

Manfaat dari rasio jenis kelamin ini diantaranya adalah dalam pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan proporsi ini secara adil. Manfaat lain dari informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan laki-laki dan perempuan di parlemen.

Gambar 4.11
Grafik Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024





ii. Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Majalengka menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan proporsi jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan proporsi penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur, bentuk piramida penduduk tersebut hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.12
Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Piramida Penduduk Kabupaten Majalengka menunjukkan struktur penduduk muda/expansive, dengan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok usia di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukan proporsi yang masih kecil, yaitu 22,77% namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar dimasa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Gambar 4.13
Grafik Jumlah Penduduk Laki – Laki Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Gambar 4.14

Grafik Jumlah Penduduk Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



iii. Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk pada usia produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Tabel 4.11
Rasio Ketergantungan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	0-14 (Tahun)	15-64 (Tahun)	>=65 (Tahun)	Ratio Ketergantungan (%)
1	Lemahsugih	16.442	45.280	5.994	49,55
2	Bantarujeg	11.279	33.163	5.084	49,34
3	Cikijing	17.624	48.165	5.778	48,59
4	Talaga	12.043	34.339	4.493	48,16
5	Argapura	8.482	26.145	3.422	45,53
6	Maja	12.168	37.093	5.172	46,75
7	Majalengka	16.454	52.771	6.977	44,4
8	Sukahaji	11.577	34.896	3.901	44,35
9	Rajagaluh	10.889	34.253	3.758	42,76
10	Leuwimunding	15.569	46.416	4.755	43,79
11	Jatiwangi	20.766	66.327	7.065	41,96
12	Dawuan	10.726	34.269	4.042	43,09
13	Kadipaten	10.576	32.852	3.989	44,34
14	Kertajati	10.846	34.392	4.552	44,77
15	Jatitujuh	12.304	40.273	5.002	42,97
16	Ligung	15.084	47.762	5.556	43,21
17	Sumberjaya	15.553	47.042	4.731	43,12
18	Panyingkiran	7.445	23.220	2.994	44,96
19	Palasah	12.399	38.361	4.847	44,96
20	Cigasong	8.663	27.030	3.273	44,16
21	Sindangwangi	7.978	25.079	2.988	43,73
22	Banjaran	5.421	17.596	3.357	49,89
23	Cingambul	12.145	30.133	3.556	52,11
24	Kasokandel	12.535	38.310	4.495	44,45
25	Sindang	3.816	12.199	1.509	43,65
26	Malausma	13.724	34.383	4.022	51,61
JUMLAH		312.508	941.749	115.312	45,43

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Rasio Ketergantungan Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 45,43% artinya setiap penduduk usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 45 – 46 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah

50%. Dari tabel 4.11 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 52,11%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 52 – 53 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiwangi, yaitu 41,96%.

Gambar 4.15
Grafik Rasio Ketergantungan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Gambar 4.16
Gambaran Rasio Ketergantungan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Tabel 4.12
Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki Laki)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	0-14 (Tahun)	15-64 (Tahun)	>=65 (Tahun)	Ratio Ketergantungan (%)
1	Lemahsugih	8.406	22.987	3.010	49,66
2	Bantarujeg	5.799	16.638	2.438	49,51
3	Cikijing	9.081	24.232	2.922	49,53
4	Talaga	6.290	17.260	2.212	49,26
5	Argapura	4.421	13.020	1.793	47,73
6	Maja	6.189	18.625	2.536	46,85
7	Majalengka	8.563	26.205	3.259	45,11
8	Sukahaji	5.924	17.387	1.903	45,02
9	Rajagaluh	5.598	17.155	1.801	43,13
10	Leuwimunding	8.101	23.447	2.310	44,40
11	Jatiwangi	10.737	33.341	3.444	42,53
12	Dawuan	5.617	16.996	2.019	44,93
13	Kadipaten	5.477	16.600	1.890	44,38
14	Kertajati	5.662	16.905	2.404	47,71
15	Jatitujuh	6.343	19.788	2.531	44,85
16	Ligung	7.821	23.582	2.705	44,64
17	Sumberjaya	7.980	23.601	2.273	43,44
18	Panyingkiran	3.815	11.550	1.514	46,14
19	Palasah	6.402	19.198	2.319	45,43
20	Cigasong	4.425	13.621	1.576	44,06
21	Sindangwangi	4.139	12.646	1.471	44,36
22	Banjaran	2.790	8.631	1.705	52,08
23	Cingambul	6.219	15.204	1.765	52,51
24	Kasokandel	6.451	19.153	2.226	45,30
25	Sindang	1.958	6.025	754	45,01
26	Malausma	7.031	17.562	1.973	51,27
JUMLAH		161.239	471.359	56.753	46,25

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki – Laki) Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 46,25% artinya setiap penduduk laki - laki usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 46 – 47 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.12 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul

mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 52,51%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 52 – 53 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiwangi, yaitu 42,53%.

Tabel 4.13
Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	0-14 (Tahun)	15-64 (Tahun)	>=65 (Tahun)	Ratio Ketergantungan (%)
1	Lemahsugih	8.036	22.293	2.984	49,43
2	Bantarujeg	5.480	16.525	2.646	49,17
3	Cikijing	8.543	23.933	2.856	47,63
4	Talaga	5.753	17.079	2.281	47,04
5	Argapura	4.061	13.125	1.629	43,35
6	Maja	5.979	18.468	2.636	46,65
7	Majalengka	7.891	26.566	3.718	43,70
8	Sukahaji	5.653	17.509	1.998	43,70
9	Rajagaluh	5.291	17.098	1.957	42,39
10	Leuwimunding	7.468	22.969	2.445	43,16
11	Jatiwangi	10.029	32.986	3.621	41,38
12	Dawuan	5.109	17.273	2.023	41,29
13	Kadipaten	5.099	16.252	2.099	44,29
14	Kertajati	5.184	17.487	2.148	41,93
15	Jatitujuh	5.961	20.485	2.471	41,16
16	Ligung	7.263	24.180	2.851	41,83
17	Sumberjaya	7.573	23.441	2.458	42,79
18	Panyingkiran	3.630	11.670	1.480	43,79
19	Palasah	5.997	19.163	2.528	44,49
20	Cigasong	4.238	13.409	1.697	44,26
21	Sindangwangi	3.839	12.433	1.517	43,08
22	Banjaran	2.631	8.965	1.652	47,77
23	Cingambul	5.926	14.929	1.791	51,69
24	Kasokandel	6.084	19.157	2.269	43,60
25	Sindang	1.858	6.174	755	42,32
26	Malausma	6.693	16.821	2.049	51,97
Jumlah		151.269	470.390	58.559	44,61

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan) Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 44,61% artinya setiap penduduk perempuan usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 44 – 45 per 100 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%. Dari tabel 4.13 diatas, terlihat Kecamatan Malausma mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 51,97%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Malausma, harus menanggung lebih dari 51 – 52 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatitujuh, yaitu 41,16%.



e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 4.14

Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total	%
1	Lemahsugih	29.226	5,22	33.953	4,9	1.525	3,49	3.012	4,12	67.716	4,94
2	Bantarujeg	19.656	3,51	26.248	3,79	1.172	2,68	2.450	3,35	49.526	3,62
3	Cikijing	30.936	5,52	35.642	5,15	1.784	4,08	3.205	4,39	71.567	5,23
4	Talaga	21.106	3,77	26.061	3,76	1.258	2,88	2.450	3,35	50.875	3,71
5	Argapura	14.339	2,56	20.922	3,02	982	2,25	1.806	2,47	38.049	2,78
6	Maja	22.639	4,04	27.251	3,93	1.553	3,55	2.990	4,09	54.433	3,97
7	Majalengka	31.545	5,63	37.616	5,43	2.573	5,88	4.468	6,11	76.202	5,56
8	Sukahaji	20.810	3,72	25.098	3,62	1.732	3,96	2.734	3,74	50.374	3,68
9	Rajagaluh	19.959	3,56	24.672	3,56	1.636	3,74	2.633	3,6	48.900	3,57
10	Leuwimunding	28.888	5,16	32.131	4,64	1.961	4,48	3.760	5,14	66.740	4,87
11	Jatiwangi	38.652	6,9	46.277	6,68	3.682	8,42	5.547	7,59	94.158	6,88
12	Dawuan	19.273	3,44	25.098	3,62	2.074	4,74	2.592	3,55	49.037	3,58
13	Kadipaten	19.873	3,55	22.560	3,26	2.059	4,71	2.925	4	47.417	3,46
14	Kertajati	18.686	3,34	26.351	3,8	1.925	4,4	2.828	3,87	49.790	3,64
15	Jatitujuh	21.746	3,88	30.761	4,44	1.775	4,06	3.297	4,51	57.579	4,2
16	Ligung	27.020	4,82	34.639	5	3.126	7,15	3.617	4,95	68.402	4,99
17	Sumberjaya	28.283	5,05	33.016	4,77	2.214	5,06	3.813	5,22	67.326	4,92
18	Panyingkiran	13.273	2,37	17.111	2,47	1.264	2,89	2.011	2,75	33.659	2,46
19	Palasah	22.527	4,02	27.805	4,01	2.016	4,61	3.259	4,46	55.607	4,06
20	Cigasong	16.003	2,86	19.522	2,82	1.267	2,9	2.174	2,97	38.966	2,85
21	Sindangwangi	14.252	2,54	18.887	2,73	957	2,19	1.949	2,67	36.045	2,63
22	Banjaran	9.551	1,71	14.521	2,1	684	1,56	1.618	2,21	26.374	1,93
23	Cingambul	20.170	3,6	22.896	3,31	915	2,09	1.853	2,54	45.834	3,35
24	Kasokandel	21.653	3,87	28.923	4,18	1.984	4,54	2.780	3,8	55.340	4,04
25	Sindang	6.855	1,22	9.071	1,31	617	1,41	981	1,34	17.524	1,28
26	Malausma	23.225	4,15	25.566	3,69	1.005	2,3	2.333	3,19	52.129	3,81
Jumlah		560.146	100	692.598	100	43.740	100	73.085	100	1.369.569	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Pada table 4.14 diatas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Majalengka didominasi oleh penduduk yang sudah kawin (50,57%), fenomena ini terjadi diseluruh kecamatan. Untuk penduduk yang berstatus cerai terlihat pada umumnya cerai mati (5,33%) lebih besar dari pada cerai hidup (3,19%). Sedangkan jumlah penduduk berstatus cerai hidup tertinggi ada di Kecamatan Jatiwangi yaitu 3.682 dan yang terendah di Kecamatan Sindang yaitu 617 orang.

Tabel 4.15
Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Status Perkawinan	Laki - laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Belum Kawin	311.861	45,24	248.285	36,50	560.146	40,90
2	Kawin	347.027	50,34	345.571	50,80	692.598	50,57
3	Cerai Hidup	16.575	2,40	27.165	3,99	43.740	3,19
4	Cerai Mati	13.888	2,01	59.197	8,70	73.085	5,34
Jumlah		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Gambar 4.17
Gambar Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

**Gambaran Penduduk Berdasarkan Status Kawin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024**



i. Angka Perkawinan Kasar

Tabel 4.16
Angka Perkawinan Kasar
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2024	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	Lemahsugih	767	67.385	11,38
2	Bantarujeg	603	49.368	12,21
3	Cikijing	753	71.265	10,57
4	Talaga	617	50.632	12,19
5	Argapura	518	37.877	13,68
6	Maja	581	54.279	10,70
7	Majalengka	824	76.040	10,84
8	Sukahaji	669	50.122	13,35
9	Rajagaluh	583	48.747	11,96
10	Leuwimunding	796	66.563	11,96
11	Jatiwangi	1336	93.846	14,24
12	Dawuan	696	48.860	14,24
13	Kadipaten	545	47.434	11,49
14	Kertajati	493	49.690	9,92
15	Jatitujuh	671	57.422	11,69
16	Ligung	839	68.329	12,28
17	Sumberjaya	849	67.064	12,66
18	Panyingkiran	465	33.527	13,87
19	Palasah	696	55.423	12,56
20	Cigasong	589	38.900	15,14
21	Sindangwangi	425	35.778	11,88
22	Banjaran	285	26.356	10,81
23	Cingambul	503	45.527	11,05
24	Kasokandel	763	55.242	13,81
25	Sindang	208	17.476	11,90
26	Malausma	649	51.739	12,54
Jumlah		16.723	1.364.891	12,25

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Tahun 2024
- Kantor Kementerian Agama Majalengka Tahun 2024

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa Angka Perkawinan Kasar sebesar 12,25 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi paling tidak 12 kali peristiwa perkawinan tanpa melihat umur pelaku perkawinan. Angka Perkawinan Kasar paling tinggi ada di



Kecamatan Cigasong yaitu sebesar 15,14 dan Angka Perkawinan Kasar paling rendah ada di Kecamatan Kertajati yaitu sebesar 9,92.

ii. Angka Perkawinan Umum

Tabel 4.17
Angka Perkawinan Umum
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK USIA >15 TAHUN PADA TENGAH TAHUN 2024	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	Lemahsugih	461	50.414	9,14
2	Bantarujeg	339	37.693	8,99
3	Cikijing	492	53.089	9,27
4	Talaga	356	38.261	9,30
5	Argapura	234	29.163	8,02
6	Maja	334	41.562	8,04
7	Majalengka	484	58.964	8,21
8	Sukahaji	267	38.268	6,98
9	Rajagaluh	320	37.559	8,52
10	Leuwimunding	438	50.491	8,67
11	Jatiwangi	673	72.323	9,31
12	Dawuan	381	37.837	10,07
13	Kadipaten	305	36.496	8,36
14	Kertajati	322	38.521	8,36
15	Jatitujuh	405	44.742	9,05
16	Ligung	469	52.709	8,90
17	Sumberjaya	426	51.068	8,34
18	Panyingkiran	194	25.837	7,51
19	Palasah	375	42.640	8,79
20	Cigasong	263	29.992	8,77
21	Sindangwangi	235	27.582	8,52
22	Banjaran	156	20.732	7,52
23	Cingambul	334	33.084	10,10
24	Kasokandel	328	42.344	7,75
25	Sindang	90	13.539	6,65
26	Malausma	443	37.759	11,73
Jumlah		9.124	1.042.669	8,75

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan tahun 2024
- Kantor Kementerian Agama Majalengka Tahun 2024

Dari tabel 4.17 di atas terlihat bahwa angka perkawinan umum sebesar 8,75 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka usia diatas 15 tahun pada pertengahan tahun 2024 terjadi 9 kali peristiwa perkawinan. Angka Perkawinan Umum paling tinggi ada di Kecamatan Malausma yaitu sebesar 11,73 dan Angka Perkawinan Umum paling rendah ada di Kecamatan Sindang yaitu sebesar 6,65.

iii. Angka perceraian kasar

Tabel 4.18
Angka Perceraian Kasar
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERCERAIAN YANG DICATATKAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2024	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	Lemahsugih	109	67.385	1,62
2	Bantarujeg	88	49.368	1,78
3	Cikijing	98	71.265	1,38
4	Talaga	70	50.632	1,38
5	Argapura	73	37.877	1,93
6	Maja	121	54.279	2,23
7	Majalengka	158	76.040	2,08
8	Sukahaji	116	50.122	2,31
9	Rajagaluh	113	48.747	2,32
10	Leuwimunding	128	66.563	1,92
11	Jatiwangi	221	93.846	2,35
12	Dawuan	162	48.860	3,32
13	Kadipaten	106	47.434	2,23
14	Kertajati	131	49.690	2,64
15	Jatitujuh	128	57.422	2,23
16	Ligung	162	68.329	2,37
17	Sumberjaya	125	67.064	1,86
18	Panyingkiran	77	33.527	2,30
19	Palasah	116	55.423	2,09
20	Cigasong	73	38.900	1,88
21	Sindangwangi	63	35.778	1,76
22	Banjaran	33	26.356	1,25
23	Cingambul	55	45.527	1,21
24	Kasokandel	142	55.242	2,57
25	Sindang	67	17.476	3,83
26	Malausma	68	51.739	1,31
Jumlah		2.803	1.364.891	2,05

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024
- Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Dari tabel 4.18 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Kasar sebesar 2,05 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi 2 kasus perceraian pada Tahun 2024. Angka Perceraian Kasar paling tinggi ada di Kecamatan Sindang yaitu sebesar 3,83 dan Angka Perceraian Kasar paling rendah ada di Kecamatan Cingambul yaitu sebesar 1,21.

iv. Angka perceraian umum

Tabel 4.19
Angka Perceraian Umum
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERCERAIAN YANG DICATATKAN	JUMLAH PENDUDUK DIATAS > 15 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN 2024	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	Lemahsugih	109	51.274	2,13
2	Bantarujeg	88	38.247	2,30
3	Cikijing	98	53.943	1,82
4	Talaga	70	38.832	1,80
5	Argapura	73	29.567	2,47
6	Maja	121	42.265	2,86
7	Majalengka	158	59.748	2,64
8	Sukahaji	116	38.797	2,99
9	Rajagaluh	113	38.011	2,97
10	Leuwimunding	128	51.171	2,50
11	Jatiwangi	221	73.392	3,01
12	Dawuan	162	38.311	4,23
13	Kadipaten	106	36.841	2,88
14	Kertajati	131	38.944	3,36
15	Jatitujuh	128	45.275	2,83
16	Ligung	162	53.318	3,04
17	Sumberjaya	125	51.773	2,41
18	Panyingkiran	77	26.214	2,94
19	Palasah	116	43.208	2,68
20	Cigasong	73	30.303	2,41
21	Sindangwangi	63	28.067	2,24
22	Banjaran	33	20.953	1,57
23	Cingambul	55	33.689	1,63
24	Kasokandel	142	42.805	3,32
25	Sindang	67	13.708	4,89
26	Malausma	68	38.405	1,77
Jumlah		2.803	1.057.061	2,65

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024
- Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Umum sebesar 2,65 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk usia diatas 15 tahun di Kabupaten Majalengka terjadi sebanyak 3 kasus perceraian pada Tahun 2024. Angka Perceraian Umum paling tinggi ada di Kecamatan Sindang yaitu sebesar 4,89 dan Angka Perceraian Umum paling rendah ada di Kecamatan Banjaran yaitu sebesar 1,57.

f. Keluarga

i. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, Keluarga Berencana dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 4.20
Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

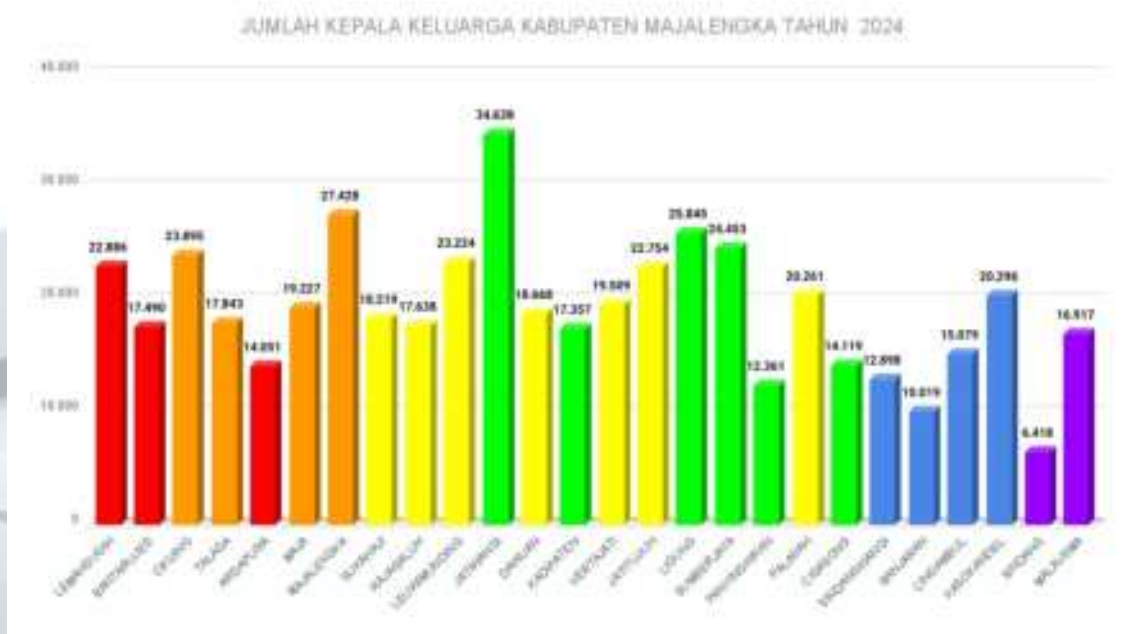
No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Jumlah Kepala Keluarga	%	Rata – Rata Anggota Keluarga
1	Lemahsugih	67.716	4,94	22.886	4,64	2,96
2	Bantarujeg	49.526	3,62	17.490	3,54	2,83
3	Cikijing	71.567	5,23	23.895	4,84	3,00
4	Talaga	50.875	3,71	17.843	3,62	2,85
5	Argapura	38.049	2,78	14.051	2,85	2,71
6	Maja	54.433	3,97	19.227	3,90	2,83
7	Majalengka	76.202	5,56	27.428	5,56	2,78
8	Sukahaji	50.374	3,68	18.219	3,69	2,76
9	Rajagaluh	48.900	3,57	17.638	3,57	2,77
10	Leuwimunding	66.740	4,87	23.224	4,71	2,87
11	Jatiwangi	94.158	6,88	34.628	7,02	2,72
12	Dawuan	49.037	3,58	18.668	3,78	2,63
13	Kadipaten	47.417	3,46	17.357	3,52	2,73
14	Kertajati	49.790	3,64	19.509	3,95	2,55
15	Jatitujuh	57.579	4,20	22.754	4,61	2,53
16	Ligung	68.402	4,99	25.845	5,24	2,65
17	Sumberjaya	67.326	4,92	24.453	4,96	2,75
18	Panyingkiran	33.659	2,46	12.361	2,50	2,72
19	Palasah	55.607	4,06	20.261	4,11	2,74
20	Cigasong	38.966	2,85	14.119	2,86	2,76
21	Sindangwangi	36.045	2,63	12.898	2,61	2,79
22	Banjaran	26.374	1,93	10.019	2,03	2,63
23	Cingambul	45.834	3,35	15.079	3,06	3,04
24	Kasokandel	55.340	4,04	20.296	4,11	2,73
25	Sindang	17.524	1,28	6.418	1,30	2,73
26	Malausma	52.129	3,81	16.917	3,43	3,08
Jumlah		1.369.569	100,00	493.483	100,00	2,78

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024



Jumlah keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 493.483 keluarga. Kecamatan Malausma memiliki rata – rata jumlah keluarga yang tertinggi sebesar 3,08. Sedangkan rata – rata jumlah keluarga terendah terdapat di kecamatan Jatitujuh sebesar 2,53. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 2,78 jiwa. Menunjukan bahwa keluarga di Kabupaten Majalengka lebih banyak keluarga inti, begitu pula apabila kita perhatikan disetiap kecamatannya. Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

Gambar 4.18
Grafik Jumlah Kepala Keluarga
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Gambar 4.19
Gambaran Jumlah Kepala Keluarga
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

GAMBARAN JUMLAH KEPALA KELUARGA KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2024

Jenis Kelamin

386.241
ORANG



107.242
ORANG



ii. Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal dan pola pengasuhan anak. Jika dilihat dari table 4.21 dibawah dapat di lihat bahwa kepala keluarga rata – rata tinggal dengan keluarga inti.

Tabel 4.21
Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Statu Dalam Hubungan Keluarga	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Kepala Keluarga	386.241	56,03	107.242	15,77	493.483	36,03
2	Suami	5	0,00	0	0,00	5	0,00
3	Istri	0	0,00	323.720	47,59	323.720	23,64
4	Anak	295.249	42,83	240.924	35,42	536.173	39,15
5	Menantu	7	0,00	7	0,00	14	0,00
6	Cucu	3.594	0,52	2.324	0,34	5.918	0,43
7	Orang Tua	197	0,03	1.634	0,24	1.831	0,13
8	Mertua	179	0,03	1.173	0,17	1.352	0,10
9	Famili Lain	3.559	0,52	2.711	0,40	6.270	0,46
10	Pembantu	9	0,00	12	0,00	21	0,00
11	Lainnya	311	0,05	471	0,07	782	0,06
Jumlah		689.351	100,00	680.218	100,00	1.369.569	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024



iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 4.22
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kelompok Umur	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	00-04	0	0	0	0,00
2	05-09	3	2	5	0,00
3	10-14	11	10	21	0,00
4	15-19	394	323	717	0,15
5	20-24	7.504	1.836	9.340	1,89
6	25-29	28.179	3.179	31.358	6,35
7	30-34	39.465	4.173	43.638	8,84
8	35-39	41.470	4.977	46.447	9,41
9	40-44	51.846	7.616	59.462	12,05
10	45-49	48.691	9.473	58.164	11,79
11	50-54	44.453	11.421	55.874	11,32
12	55-59	37.222	12.587	49.809	10,09
13	60-64	30.722	13.169	43.891	8,89
14	65-69	22.891	12.630	35.521	7,20
15	70-74	16.955	10.979	27.934	5,66
16	>75	16.435	14.867	31.302	6,34
Jumlah		386.241	107.242	493.483	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

Pada table 4.22 diatas kepala keluarga pada tahun 2024 didominasi pada range usia 40 - 44 tahun yang merupakan kelompok usia produktif. Untuk jenis kelamin laki – laki range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur 40 - 44 tahun, Untuk jenis kelamin perempuan range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur >75 tahun, hal ini menggambarkan bahwa pada perempuan usia >75 tahun banyak menjadi kepala keluarga yaitu sebesar 14.867, kebanyakan status perkawinannya cerai mati dikarenakan suami yang meninggal, hal ini tentunya dapat menjadi perhatian pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan perempuan dengan status kepala keluarga dengan usia lanjut.



iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.23
Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	18.341	4.545	22.886
2	Bantarujeg	14.128	3.362	17.490
3	Cikijing	19.310	4.585	23.895
4	Talaga	14.196	3.647	17.843
5	Argapura	11.260	2.791	14.051
6	Maja	15.093	4.134	19.227
7	Majalengka	21.097	6.331	27.428
8	Sukahaji	14.166	4.053	18.219
9	Rajagaluh	13.836	3.802	17.638
10	Leuwimunding	18.070	5.154	23.224
11	Jatiwangi	26.791	7.837	34.628
12	Dawuan	14.306	4.362	18.668
13	Kadipaten	13.200	4.157	17.357
14	Kertajati	14.918	4.591	19.509
15	Jatitujuh	17.243	5.511	22.754
16	Ligung	19.674	6.171	25.845
17	Sumberjaya	18.713	5.740	24.453
18	Panyingkiran	9.744	2.617	12.361
19	Palasah	15.657	4.604	20.261
20	Cigasong	11.200	2.919	14.119
21	Sindangwangi	10.425	2.473	12.898
22	Banjaran	7.915	2.104	10.019
23	Cingambul	12.196	2.883	15.079
24	Kasokandel	16.161	4.135	20.296
25	Sindang	5.015	1.403	6.418
26	Malausma	13.586	3.331	16.917
Jumlah		386.241	107.242	493.483

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

Jika dilihat dari tabel 4.23 diatas, kepala keluarga masih dominasi oleh laki – laki yaitu 386.241, akan tetapi kepala keluarga perempuan juga tinggi yaitu 107.242. Hal ini menindikasikan banyak nya kasus perceraian, baik itu

cerai hidup ataupun cerai mati ataupun juga menggambarkan gaya hidup modern dimana wanita lebih mandiri sehingga memilih untuk hidup sendiri. Di kecamatan Jatiwangi mempunyai kepala keluarga perempuan yang paling besar yaitu 7.837, hal itu juga seiring dengan banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Jatiwangi.

v. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin

Tabel 4.24
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	STATUS	LAKI - LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	Belum Kawin	10.042	2,60	3.877	3,62	13.919	2,82
2	Kawin	346.771	89,78	20.821	19,41	367.592	74,49
3	Cerai Hidup	15.900	4,12	26.149	24,38	42.049	8,52
4	Cerai Mati	13.528	3,50	56.395	52,59	69.923	14,17
Jumlah		386.241	100,00	107.242	100,00	493.483	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

Dari tabel ini, terlihat pada tahun 2024 penduduk berstatus kawin yakni 74,49%, dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) yang besarnya 2,82%, Selanjutnya persentase kepala keluarga bersatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 22,69%. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 89,78%, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 19,41%. Selanjutnya dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin (lajang), persentasenya lebih rendah yakni 2,60% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus lajang yakni 3,62%. Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 7,62% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 76,97%.



vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan per Kecamatan

Tabel 4.25
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	KECAMATAN	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	461	3,31	17.925	4,88	1.501	3,57	2.999	4,29	22.886	4,64
2	Bantarujeg	300	2,16	13.746	3,74	1.116	2,65	2.328	3,33	17.490	3,54
3	Cikijing	455	3,27	18.859	5,13	1.694	4,03	2.887	4,13	23.895	4,84
4	Talaga	412	2,96	13.828	3,76	1.223	2,91	2.380	3,4	17.843	3,62
5	Argapura	276	1,98	11.233	3,06	910	2,16	1.632	2,33	14.051	2,85
6	Maja	522	3,75	14.373	3,91	1.486	3,53	2.846	4,07	19.227	3,9
7	Majalengka	836	6,01	19.772	5,38	2.487	5,91	4.333	6,2	27.428	5,56
8	Sukahaji	650	4,67	13.291	3,62	1.675	3,98	2.603	3,72	18.219	3,69
9	Rajagaluh	545	3,92	13.006	3,54	1.576	3,75	2.511	3,59	17.638	3,57
10	Leuwimunding	792	5,69	16.939	4,61	1.891	4,5	3.602	5,15	23.224	4,71
11	Jatiwangi	1.214	8,72	24.452	6,65	3.570	8,49	5.392	7,71	34.628	7,02
12	Dawuan	633	4,55	13.554	3,69	2.003	4,76	2.478	3,54	18.668	3,78
13	Kadipaten	708	5,09	11.879	3,23	1.974	4,69	2.796	4	17.357	3,52
14	Kertajati	489	3,51	14.410	3,92	1.850	4,4	2.760	3,95	19.509	3,95
15	Jatitujuh	786	5,65	17.065	4,64	1.704	4,05	3.199	4,58	22.754	4,61
16	Ligung	798	5,73	18.515	5,04	3.025	7,19	3.507	5,02	25.845	5,24
17	Sumberjaya	875	6,29	17.654	4,8	2.162	5,14	3.762	5,38	24.453	4,96
18	Panyingkiran	274	1,97	8.920	2,43	1.224	2,91	1.943	2,78	12.361	2,5
19	Palasah	545	3,92	14.747	4,01	1.923	4,57	3.046	4,36	20.261	4,11
20	Cigasong	592	4,25	10.242	2,79	1.213	2,88	2.072	2,96	14.119	2,86
21	Sindangwangi	344	2,47	9.836	2,68	900	2,14	1.818	2,6	12.898	2,61
22	Banjaran	159	1,14	7.663	2,08	654	1,56	1.543	2,21	10.019	2,03
23	Cingambul	272	1,95	12.137	3,3	884	2,1	1.786	2,55	15.079	3,06
24	Kasokandel	500	3,59	15.296	4,16	1.889	4,49	2.611	3,73	20.296	4,11
25	Sindang	140	1,01	4.787	1,3	580	1,38	911	1,3	6.418	1,3
26	Malausma	341	2,45	13.463	3,66	935	2,22	2.178	3,11	16.917	3,43
JUMLAH		13.919	100	367.592	100	42.049	100	69.923	100	493.483	100

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

Dari tabel diatas, terlihat pada tahun 2024 apabila melihat dari status kawin komposisi kepala keluarga dengan jumlah tertinggi yaitu pada kepala keluarga yang berstatus kawin dengan jumlah 367.592 jiwa dan jumlah kepala keluarga terendah yaitu pada kepala keluarga yang berstatus belum kawin dengan jumlah 13.919 jiwa.



vii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan

Tabel 4.26
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	PENDIDIKAN AKHIR	LAKI - LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	Tidak/Belum Sekolah	2.118	0,55	2.908	2,71	5.026	1,02
2	Belum Tamat SD/Sederajat	2.549	0,66	2.168	2,02	4.717	0,96
3	Tamat SD/Sederajat	199.495	51,65	73.078	68,14	272.573	55,23
4	SLTP/Sederajat	75.670	19,59	14.503	13,52	90.173	18,27
5	SLTA/Sederajat	82.075	21,25	10.801	10,07	92.876	18,82
6	Diploma I/II	1.600	0,41	517	0,48	2.117	0,43
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.456	0,89	607	0,57	4.063	0,82
8	Diploma IV/Strata I	17.895	4,63	2.540	2,37	20.435	4,14
9	Strata II	1.310	0,34	115	0,11	1.425	0,29
10	Strata III	73	0,02	5	0,00	78	0,02
Jumlah		386.241	100,00	107.242	100,00	493.483	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

Dari tabel 4.26 tersebut tampak bahwa 55,23% kepala keluarga berpendidikan SD/Sederajat dan bahkan jika disatukan dengan yang tidak sekolah atau belum tamat SD jumlahnya mencapai 56,19%. Jumlah itu sangatlah besar, artinya lebih dari setengah kepala keluarga di Kabupaten Majalengka pendidikannya SD ke bawah. Dan jumlah kepala keluarga berdasarkan pendidikan terendah yaitu S3 sebesar 0,02%. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.



viii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan

Tabel 4.27
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	PEKERJAAN	LAKI - LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	4.595	1,19	5.025	4,69	9.620	1,95
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	24	0,01	78.889	73,56	78.913	15,99
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.562	0,40	1.026	0,96	2.588	0,52
4	PENSIUNAN	5.125	1,33	1.704	1,59	6.829	1,38
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	5.939	1,54	1.080	1,01	7.019	1,42
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1.238	0,32	0	0,00	1.238	0,25
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	772	0,20	4	0,00	776	0,16
8	PERDAGANGAN	10.183	2,64	677	0,63	10.860	2,20
9	PETANI/PEKEBUN	36.624	9,48	3.566	3,33	40.190	8,14
10	PETERNAK	161	0,04	5	0,00	166	0,03
11	NELAYAN/PERIKANAN	72	0,02	0	0,00	72	0,01
12	INDUSTRI	389	0,10	22	0,02	411	0,08
13	KONSTRUKSI	135	0,03	0	0,00	135	0,03
14	TRANSPORTASI	449	0,12	1	0,00	450	0,09
15	KARYAWAN SWASTA	28.687	7,43	1.439	1,34	30.126	6,10
16	KARYAWAN BUMN	1.097	0,28	26	0,02	1.123	0,23
17	KARYAWAN BUMD	292	0,08	15	0,01	307	0,06
18	KARYAWAN HONORER	3.085	0,80	285	0,27	3.370	0,68
19	BURUH HARIAN LEPAS	64.450	16,69	3.258	3,04	67.708	13,72
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	32.391	8,39	3.888	3,63	36.279	7,35
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	42	0,01	6	0,01	48	0,01
22	BURUH PETERNAKAN	111	0,03	4	0,00	115	0,02
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,00	200	0,19	201	0,04
24	TUKANG CUKUR	36	0,01	0	0,00	36	0,01
25	TUKANG LISTRIK	25	0,01	0	0,00	25	0,01
26	TUKANG BATU	459	0,12	0	0,00	459	0,09
27	TUKANG KAYU	676	0,18	0	0,00	676	0,14
28	TUKANG SOL SEPATU	19	0,00	0	0,00	19	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	135	0,03	0	0,00	135	0,03
30	TUKANG JAHIT	424	0,11	50	0,05	474	0,10
31	TUKANG GIGI	13	0,00	0	0,00	13	0,00
32	PENATA RIAS	1	0,00	22	0,02	23	0,00
33	PENATA BUSANA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
34	PENATA RAMBUT	6	0,00	6	0,01	12	0,00
35	MEKANIK	434	0,11	0	0,00	434	0,09



36	SENIMAN	86	0,02	8	0,01	94	0,02
37	PARAJI	1	0,00	25	0,02	26	0,01
38	PERANCANG BUSANA	2	0,00	0	0,00	2	0,00
39	PENTERJEMAH	2	0,00	2	0,00	4	0,00
40	IMAM MASJID	62	0,02	0	0,00	62	0,01
41	PENDETA	13	0,00	3	0,00	16	0,00
42	WARTAWAN	51	0,01	2	0,00	53	0,01
43	USTADZ/MUBALIGH	411	0,11	6	0,01	417	0,08
44	JURU MASAK	4	0,00	1	0,00	5	0,00
45	PROMOTOR ACARA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
46	ANGGOTA DPR RI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
47	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
48	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	14	0,00	0	0,00	14	0,00
49	DOSEN	129	0,03	11	0,01	140	0,03
50	GURU	1.879	0,49	389	0,36	2.268	0,46
51	PENGACARA	23	0,01	1	0,00	24	0,00
52	NOTARIS	6	0,00	0	0,00	6	0,00
53	ARSITEK	10	0,00	1	0,00	11	0,00
54	AKUNTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
55	KONSULTAN	29	0,01	0	0,00	29	0,01
56	DOKTER	112	0,03	12	0,01	124	0,03
57	BIDAN	0	0,00	70	0,07	70	0,01
58	PERAWAT	264	0,07	45	0,04	309	0,06
59	APOTEKER	33	0,01	5	0,00	38	0,01
60	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,00	0	0,00	1	0,00
61	PENYIAR RADIO	5	0,00	0	0,00	5	0,00
62	PELAUT	141	0,04	0	0,00	141	0,03
63	PENELITI	7	0,00	0	0,00	7	0,00
64	SOPIR	3221	0,83	0	0,00	3.221	0,65
65	PIALANG	1	0,00	0	0,00	1	0,00
66	PARANORMAL	5	0,00	1	0,00	6	0,00
67	PEDAGANG	19898	5,15	1593	1,49	21.491	4,35
68	PERANGKAT DESA	1490	0,39	26	0,02	1.516	0,31
69	KEPALA DESA	214	0,06	3	0,00	217	0,04
70	WIRASWASTA	158445	41,02	3833	3,57	162.278	32,88
71	ANGG.LEMB.TINGGI LAINNYA	20	0,01	7	0,01	27	0,01
72	ASISTEN AHLI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
73	PEKERJAAN LAINNYA	3	0,00	0	0,00	3	0,00
JUMLAH		386.241	100,00	107.242	100,00	493.483	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

Dari data tabel 4.27 diatas terlihat bahwa pekerjaan kepala keluarga didominasi oleh wiraswasta (32,88%) disusul oleh mengurus rumah tangga (15,99%), buruh harian lepas (13,72%), petani/pekebun (8,14%) dan buruh tani/perkebunan (7,35%). Data tersebut berdasarkan jenis pekerjaan yang dicantumkan didalam kartu keluarga.

g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan Tertinggi (TPT) bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah. TPT juga berguna untuk melakukan perencanaan penyediaan tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah.

Rata-rata Penduduk Kabupaten Majalengka berpendidikan baru mencapai tamatan SD/Sederajat dan SLTP/Sederajat (jumlahnya hampir 54,38%), pada tabel di bawah terlihat bahwa masih terdapat penduduk Kabupaten Majalengka yang tidak/belum sekolah sebesar 18,36%. Sedangkan penduduk yang belum tamat SD/ sederajat sebesar 8,60%.

Tabel 4.28
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	Tidak/Belum Sekolah	130.300	18,90	123.317	18,13	253.617	18,52
2	Belum Tamat SD/Sederajat	61.359	8,90	56.596	8,32	117.955	8,61
3	Tamat SD/Sederajat	241.442	35,02	259.288	38,12	500.730	36,56
4	SLTP/Sederajat	115.140	16,70	120.135	17,66	235.275	17,18
5	SLTA/Sederajat	114.391	16,59	91.608	13,47	205.999	15,04
6	Diploma I/II	1.664	0,24	2.117	0,31	3.781	0,28
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.774	0,55	5.104	0,75	8.878	0,65
8	Diploma IV/Strata I	19.853	2,88	21.412	3,15	41.265	3,01
9	Strata II	1.355	0,20	619	0,09	1.974	0,14
10	Strata III	73	0,01	22	0,00	95	0,01
JUMLAH		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	100,00

* sumber data:

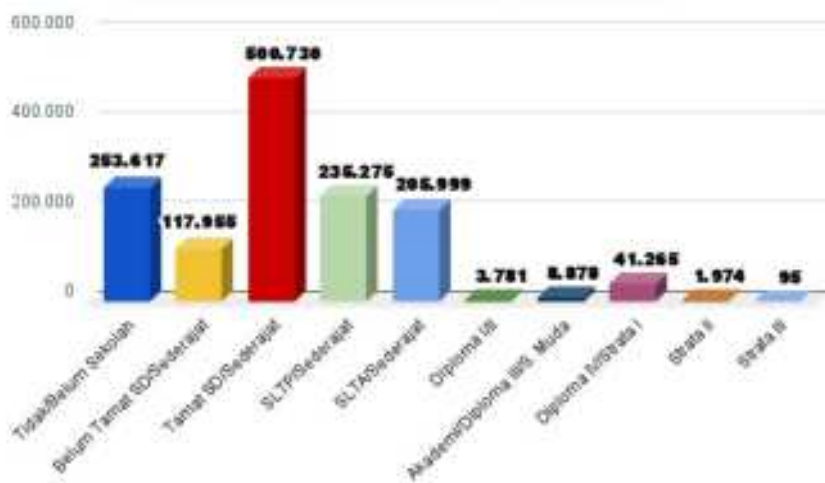
Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024



Sektor pendidikan ini perlu mendapat perhatian serius dari Pemerintah karena jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak diimbangi dengan kualitas yang mumpuni akan berdampak buruk, apalagi sekarang ini akan menyongsong era globalisasi, persaingan untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

Gambar 4.20
Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

**PENDUDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR
KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2024**



Gambar 4.21
Gambaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4.29
Jumlah penduduk menurut agama dan jenis kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Agama	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Islam	686.821	99,63	677.766	99,64	1.364.587	99,64
2	Kristen	2.128	0,31	2.007	0,30	4.135	0,30
3	Katholik	315	0,05	352	0,05	667	0,05
4	Hindu	11	0,00	12	0,00	23	0,00
5	Budha	61	0,01	60	0,01	121	0,01
6	Konghuchu	2	0,00	1	0,00	3	0,00
7	Kepercayaan	13	0,00	20	0,00	33	0,00
Jumlah		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

Dari data tabel 4.29 diatas terlihat bahwa Kabupaten Majalengka mayoritas penduduknya menganut Agama Islam (99,64%), diikuti Agama

Kristen (0,30%), Khatolik (0,05%), Budha (0,01%), Hindu (0,00%), Khonghuchu (0,00%) dan Penghayat Kepercayaan (0,00%).

Gambar 4.22

Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Gambar 4.23

Gambaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024





iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Penyandang Disabilitas (Kecacatan) terbagi 5 yaitu Penyandang Disabilitas Fisik, Disabilitas Netra, Disabilitas Rungu, Disabilitas Mental dan Disabilitas Fisik dan Mental sekaligus (disabilitas ganda).

Tabel 4.31
Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	CF	CN	CR	CM	CFM	CL	TOTAL
1	Lemahsugih	10	6	12	24	5	7	64
2	Bantarujeg	10	4	6	6	0	6	32
3	Cikijing	4	2	10	28	4	4	52
4	Talaga	8	5	6	4	0	13	36
5	Argapura	17	4	12	12	0	1	46
6	Maja	9	8	17	44	2	7	87
7	Majalengka	23	12	23	59	10	3	130
8	Sukahaji	9	7	13	25	1	5	60
9	Rajagaluh	9	6	17	20	1	6	59
10	Leuwimunding	20	9	18	62	2	3	114
11	Jatiwangi	22	1	14	59	4	7	107
12	Dawuan	7	2	20	29	1	6	65
13	Kadipaten	9	11	13	48	5	1	87
14	Kertajati	9	12	13	17	4	0	55
15	Jatitujuh	7	4	6	14	2	3	36
16	Ligung	14	5	16	30	2	7	74
17	Sumberjaya	27	2	13	31	2	2	77
18	Panyingkiran	19	7	11	29	1	1	68
19	Palasah	24	7	11	26	3	6	77
20	Cigasong	10	1	13	30	2	1	57
21	Sindangwangi	11	6	12	24	5	1	59
22	Banjaran	4	4	4	7	5	5	29
23	Cingambul	6	3	12	11	2	1	35
24	Kasokandel	10	5	11	28	5	1	60
25	Sindang	6	0	8	2	1	1	18
26	Malausma	7	4	4	4	1	3	23
Jumlah		311	137	315	673	70	101	1.607

Keterangan :

- CF : Cacat Fisik
- CN : Cacat Netra
- CR : Cacat Rungu
- CM : Cacat Mental
- CFM : Cacat Fisik dan Mental
- CL : Cacat Lainnya

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Dari tabel 4.31 di atas dapat di ketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak di Kecamatan Majalengka dengan jumlah 130 jiwa, sedangkan kecamatan Sindang merupakan kecamatan yang paling sedikit penyandang disabilitas (kecacatan) yaitu 18 jiwa.

Gambar 4.24
Grafik Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024



Gambar 4.25
Gambaran Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

GAMBARAN PENDUDUK DISABILITAS KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2024



Tabel 4.32
Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	165	17,61	146	21,79	311	19,35
2	Netra/Buta	76	8,11	61	9,10	137	8,53
3	Rungu/Wicara	169	18,04	146	21,79	315	19,60
4	Mental/Jiwa	425	45,36	248	37,01	673	41,88
5	Fisik Mental	44	4,70	26	3,88	70	4,36
6	Lainnya	58	6,19	43	6,42	101	6,29
Jumlah		937	58,31	670	41,69	1.607	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Dari tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak dari jenis kecacatannya yaitu kecacatan mental/jiwa dengan presentase sebesar 41,88 %, untuk jenis kecacatan yang paling sedikit yaitu kecacatan fisik mental dengan presentase sebesar 4,36 %.

B. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi sosial, budaya, politik dan psikologis. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

1. Kesehatan

Kelahiran atau fertilitas merupakan satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi dan kecukupan kalori, perawatan kesehatan, kebutuhan sandang dan kebutuhan lainnya. Dimasa depan bayi ini akan tumbuh menjadi anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan, dan kemudian pada gilirannya akan masuk menjadi angkatan kerja dan membutuhkan pekerjaan. Bayi perempuan akan tumbuh menjadi remaja perempuan dan perempuan usia subur yang akan menikah dan melahirkan bayi.

a. Kelahiran

i. Angka Kelahiran Kasar

Angka Kelahiran Kasar (Crude Brith Rate/CBR) adalah banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu tiap 1000 penduduk. Angka kelahiran hidup ini juga dapat menunjukkan tingkat kelahiran hidup dari suatu daerah. Selain itu, angka kelahiran hidup kasar juga dapat dilihat sebagai suatu keberhasilan dalam bidang Kesehatan. Hal ini berhubungan dengan Kesehatan yang dimiliki oleh ibu dan bayi sewaktu dilahirkan. Kelahiran hidup dari 1000 penduduk ini memperlihatkan bahwa dengan Kesehatan yang baik maka bayi akan lahir hidup. Akan tetapi disisi lain, tingginya angka kelahiran hidup secara tidak langsung menjadi beban.

Tabel 4.33
Angka Kelahiran Kasar / Crude Brith Rate (CBR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Kabupaten	Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk	CBR
Majalengka	18.555	1.364.891	13,59

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Tahun 2024
- Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2024



ii. Angka Kelahiran Umum

Angka Kelahiran Umum atau General Fertility Rate/GFR adalah banyaknya kelahiran setiap 1000 wanita yang berusia 15-49 tahun dalam satu tahun.

Tabel 4.34
Angka Kelahiran Umum / General Fertility Rate (GFR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Kabupaten	Jumlah Perempuan Usia 15-49 Tahun 2024	Jumlah Kelahiran	GFR
Majalengka	353.023	18.555	52,56

* sumber data:

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024
- Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2024

Pada table 4.34 di atas terlihat bahwa tiap wanita yang berusia 15-49 tahun terdapat kelahiran sebanyak 52 orang.





iii. Rasio Anak – Ibu

Tabel 4.35
Rasio Anak Ibu / Child Women Rasio (CWR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Wanita Usia 15-49 Tahun	Jumlah Anak Umur 0-4 Tahun	CWR
1	Lemahsugih	16.990	4.972	293
2	Bantarujeg	12.473	3.515	282
3	Cikijing	18.266	5.121	280
4	Talaga	12.949	3.665	283
5	Argapura	9.649	2.543	264
6	Maja	13.633	3.522	258
7	Majalengka	19.428	4.705	242
8	Sukahaji	13.135	3.594	274
9	Rajagaluh	12.640	3.370	267
10	Leuwimunding	17.412	4.564	262
11	Jatiwangi	24.937	6.217	249
12	Dawuan	12.930	3.220	249
13	Kadipaten	11.898	3.003	252
14	Kertajati	12.747	3.040	238
15	Jatitujuh	15.106	3.644	241
16	Ligung	18.145	4.410	243
17	Sumberjaya	17.974	4.617	257
18	Panyingkiran	8.647	2.236	259
19	Palasah	14.313	3.732	261
20	Cigasong	10.091	2.729	270
21	Sindangwangi	9.246	2.551	276
22	Banjaran	6.404	1.687	263
23	Cingambul	11.665	3.699	317
24	Kasokandel	14.584	3.936	270
25	Sindang	4.563	1.159	254
26	Malausma	13.198	4.296	326
JUMLAH		353.023	93.747	266

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Tahun 2024

Rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk wanita usia 15-49 tahun. Dilihat dari rasio anak dan ibu diatas yang sebesar 266 menggambarkan setiap 100 wanita usia 15 – 49 tahun terdapat 266 anak balita. Semakin besar angka rasio anak memberikan gambaran semakin tinggi tingkat kelahiran.

iv. Jumlah Kelahiran

Table 4.36
Jumlah kelahiran Bayi
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Bayi
1	Lemahsugih	855
2	Bantarujeg	750
3	Cikijing	872
4	Talaga	606
5	Argapura	450
6	Maja	569
7	Majalengka	1.009
8	Sukahaji	718
9	Rajagaluh	566
10	Luwimunding	759
11	Jatiwangi	1.396
12	Dawuan	855
13	Kadipaten	783
14	Kertajati	660
15	Jatitujuh	966
16	Ligung	1.081
17	Sumberjaya	776
18	Panyingkiran	494
19	Palasah	712
20	Cigasong	539
21	Sindangwangi	581
22	Banjaran	318
23	Cingambul	643
24	Kasokandel	713
25	Sindang	181
26	Malasma	703
Jumlah		18.555

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2024

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan jumlah lahir hidup dan mati terbesar adalah di kecamatan Jatiwangi dengan jumlah 1.396 dan paling rendah terdapat di kecamatan Sindang dengan jumlah 181. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam menekan lahir hidup dan mati sekecil mungkin.

b. Kematian

i. Jumlah Kematian

Tabel 4.37
Angka Kematian Kasar (AKK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2024	Jumlah Kematian Tahun 2024	AKK
1	Lemahsugih	67.385	453	6,72
2	Bantarujeg	49.368	366	7,41
3	Cikijing	71.265	610	8,56
4	Talaga	50.632	419	8,28
5	Argapura	37.877	424	11,19
6	Maja	54.279	608	11,20
7	Majalengka	76.040	849	11,17
8	Sukahaji	50.122	552	11,01
9	Rajagaluh	48.747	479	9,83
10	Leuwimunding	66.563	782	11,75
11	Jatiwangi	93.846	1.150	12,25
12	Dawuan	48.860	518	10,60
13	Kadipaten	47.434	512	10,79
14	Kertajati	49.690	482	9,70
15	Jatitujuh	57.422	524	9,13
16	Ligung	68.329	917	13,42
17	Sumberjaya	67.064	607	9,05
18	Panyingkiran	33.527	385	11,48
19	Palasah	55.423	616	11,11
20	Cigasong	38.900	513	13,19
21	Sindangwangi	35.778	328	9,17
22	Banjaran	26.356	307	11,65
23	Cingambul	45.527	436	9,58
24	Kasokandel	55.242	579	10,48
25	Sindang	17.476	193	11,04
26	Malausma	51.739	322	6,22
Jumlah		1.364.891	13.931	10,21

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Dari tabel 4.37 diatas, dapat diketahui AKK Kabupaten Majalengka sebesar 10,21 yang berarti bahwa dari 1000 penduduk terdapat 10 - 11 jiwa yang meninggal pada Tahun 2024. Tingkat AKK kabupaten Majalengka tahun 2024 terbesar terdapat di Kecamatan Ligung sebesar 13,42 dan yang terendah di Kecamatan Malausma Sebesar 6,22.



ii. Angka Kematian Post Neonatal

Tabel 4.38
Angka Kematian Post Neonatal
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Post Neonatal			
		Laki - Laki	Perempuan	Belum diketahui	Jumlah
1	Lemahsugih	0	0	0	0
2	Margajaya	0	1	0	1
3	Bantarujeg	1	0	0	1
4	Malausma	0	0	0	0
5	Cikijing	1	1	0	2
6	Cingambul	0	0	0	0
7	Talaga	1	0	0	1
8	Banjaran	0	0	0	0
9	Argapura	0	0	0	0
10	Maja	0	1	0	1
11	Majalengka	0	0	0	0
12	Munjul	1	1	0	2
13	Cigasong	1	0	0	1
14	Sukahaji	0	1	0	1
15	Salagedang	0	0	0	0
16	Sindang	0	0	0	0
17	Rajagaluh	1	2	0	3
18	Sindangwangi	0	0	0	0
19	Leuwimunding	1	1	0	2
20	Waringin	1	1	0	2
21	Jatiwangi	1	2	0	3
22	Loji	0	0	0	0
23	Balida	1	0	0	1
24	Kasokandel	0	1	0	1
25	Panyingkiran	0	0	0	0
26	Kadipaten	0	0	0	0
27	Kertajati	1	0	0	1
28	Sukamulya	0	0	0	0
29	Jatitujuh	1	0	0	1
30	Panongan	0	0	0	0
31	Ligung	1	0	0	1
32	Sumberjaya	1	1	0	2
Jumlah		14	13	0	27

* sumber data:
Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2024

Dari tabel 4.38 diatas tampak bahwa angka kematian bayi post neonatal untuk Kabupaten Majalengka sebanyak 27 pada tahun 2024, angka tersebut masih termasuk kecil. Namun seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mencapai kematian bayi post neonatal 0%.

iii. Angka Kematian Neonatal

Tabel 4.39
Angka Kematian Bayi Neonatum / Neonatal Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Neonatal			
		Laki - Laki	Perempuan	Belum diketahui	Jumlah
1	Lemahsugih	1	3	0	4
2	Margajaya	2	2	0	4
3	Bantarujeg	1	4	0	5
4	Malausma	4	1	0	5
5	Cikijing	6	3	0	9
6	Cingambul	2	1	0	3
7	Talaga	1	3	0	4
8	Banjaran	1	0	0	1
9	Argapura	0	1	0	1
10	Maja	1	3	0	4
11	Majalengka	2	0	0	2
12	Munjul	0	3	0	3
13	Cigasong	2	3	0	5
14	Sukahaji	2	0	0	2
15	Salagedang	0	0	0	0
16	Sindang	0	2	0	2
17	Rajagaluh	4	1	0	5
18	Sindangwangi	4	1	0	5
19	Leuwimunding	4	3	0	7
20	Waringin	5	4	0	9
21	Jatiwangi	3	0	0	3
22	Loji	0	1	0	1
23	Balida	1	0	0	1
24	Kasokandel	4	1	0	5
25	Panyingkiran	0	0	0	0
26	Kadipaten	3	2	0	5
27	Kertajati	2	2	0	4
28	Sukamulya	0	4	0	4
29	Jatitujuh	1	1	0	2
30	Panongan	1	0	0	1
31	Ligung	2	3	0	5
32	Sumberjaya	2	2	0	4
Jumlah		61	54	0	115

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kab. Majalengka Tahun 2024

Dari data tabel 4.39 di atas, diperoleh Angka Kematian Neonatal laki-laki sebanyak 61 jiwa yang meninggal dan Angka Kematian Neonatal perempuan sebanyak 54 jiwa. Hal ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mengambil kebijakan tentang keselamatan ibu dan bayi.

iv. Angka Kematian Anak Balita

Tabel 4.40
Angka kematian Anak balita
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Balita			
		Laki - Laki	Perempuan	Belum diketahui	Jumlah
1	Lemahsugih	0	0	0	0
2	Margajaya	0	0	0	0
3	Bantarujeg	1	0	0	1
4	Malausma	0	0	0	0
5	Cikijing	1	0	0	1
6	Cingambul	0	1	0	1
7	Talaga	0	0	0	0
8	Banjaran	0	0	0	0
9	Argapura	0	0	0	0
10	Maja	0	0	0	0
11	Majalengka	0	0	0	0
12	Munjul	0	0	0	0
13	Cigasong	0	0	0	0
14	Sukahaji	0	0	0	0
15	Salagedang	0	0	0	0
16	Sindang	0	0	0	0
17	Rajagaluh	0	1	0	1
18	Sindangwangi	0	0	0	0
19	Leuwimunding	0	1	0	1
20	Waringin	1	0	0	1
21	Jatiwangi	0	0	0	0
22	Loji	0	0	0	0
23	Balida	0	1	0	1
24	Kasokandel	0	0	0	0
25	Panyingkiran	0	0	0	0
26	Kadipaten	0	0	0	0
27	Kertajati	0	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0	0
29	Jatitujuh	0	1	0	1
30	Panongan	0	0	0	0
31	Ligung	0	1	0	1
32	Sumberjaya	1	0	0	1
Jumlah		4	6	0	10

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2024

Dari data tabel 4.40 kematian balita di atas, dapat dihitung angka kematian anak balita sebanyak 10 jiwa pada tahun 2024. Hal ini dapat dijadikan acuan pemerintah untuk membuat kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi.

v. Angka Kematian Ibu

Tabel 4.41

Angka Kematian Ibu / Mortality Rate (AKI / MMR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			
		Jumlah Kematian Ibu Hamil	Jumlah Kematian Ibu Bersalin	Jumlah Kematian Ibu Nifas	Jumlah Jumlah Kematian Ibu
1	Lemahsugih	0	0	0	0
2	Margajaya	0	0	1	1
3	Bantarujeg	0	0	0	0
4	Malasma	0	0	0	0
5	Cikijing	1	0	0	1
6	Cingambul	0	0	0	0
7	Talaga	0	0	0	0
8	Banjaran	0	0	0	0
9	Argapura	0	0	0	0
10	Maja	1	0	1	2
11	Majalengka	0	0	0	0
12	Munjul	0	0	0	0
13	Cigasong	0	0	0	0
14	Sukahaji	0	0	1	1
15	Salagedang	0	0	0	0
16	Sindang	0	1	0	1
17	Rajagaluh	0	0	0	0
18	Sindangwangi	0	0	0	0
19	Leuwimunding	0	0	0	0
20	Waringin	0	0	0	0
21	Jatiwangi	0	0	2	2
22	Loji	0	0	0	0
23	Balida	0	0	3	3
24	Kasokandel	0	1	1	2
25	Panyingkiran	0	1	0	1
26	Kadipaten	1	0	0	1
27	Kertajati	0	0	1	1
28	Sukamulya	0	0	0	0
29	Jatitujuh	1	0	0	1
30	Panongan	0	0	0	0
31	Ligung	0	0	0	0
32	Sumberjaya	2	0	0	2
Jumlah		6	3	10	19

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain. Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Jika Kita lihat dari Tabel 4.41 diatas bisa diketahui bahwa angka kematian ibu Kabupaten Majalengka tahun 2024 terdapat 6 kematian ibu saat hamil, ketika melahirkan maupun pasca melahirkan.



v. Pendidikan

a. Angka Melek Aksara Menurut Kelompok Umur

Tabel 4.42
Angka Melek Aksara Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Kelompok Umur	Tahun 2024
15 - 24	100
15 - 59	99,83
15+	96,49
60+	84,48
Jumlah Total	96,62

* sumber data:
BPS Kab. Majalengka tahun 2024

Bila dilihat pada table 4.42 disana sudah tergambar bahwa Angka Melek Aksara Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Majalengka yaitu mencapai 96,62%. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat Melek Aksara yang tergolong baik sekali.

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Tabel 4.43
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kabupaten	Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		Kober	TK	RA			
1	Majalengka	13.456	15.189	12.765	41.414	42.707	96,97

* sumber data:
- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024

Tabel 4.44
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Paud
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		Kober	TK	RA			
1	Argapura	598	247	230	1.075	1.145	93,89
2	Banjaran	584	309	164	1.057	730	144,79
3	Bantarujeg	589	461	691	1.741	1.533	113,57
4	Cigasong	421	647	107	1.175	1.203	97,67
5	Cikijing	433	688	966	2.087	2489	83,85
6	Cingambul	510	198	636	1.344	1.680	80,00
7	Dawuan	256	558	345	1.159	1.447	80,10
8	Jatitujuh	498	736	440	1.674	1.649	101,52
9	Jatiwangi	1.635	1.055	595	3.285	2.886	113,83
10	Kadipaten	434	534	312	1.280	1.426	89,76
11	Kasokandel	263	721	355	1.339	1.717	77,98
12	Kertajati	421	460	560	1.441	1.559	92,43
13	Lemahsugih	635	727	759	2.121	2.213	95,84
14	Leuwimunding	431	678	1.149	2.258	2.065	109,35
15	Ligung	653	774	495	1.922	2.059	93,95
16	Maja	559	575	821	1.955	1.701	114,93
17	Majalengka	491	1.375	550	2.416	2.162	111,75
18	Malausma	740	611	585	1.936	1.896	102,11
19	Palasah	289	624	376	1.289	1.635	78,84
20	Panyingkiran	345	318	241	904	1.036	87,26
21	Rajagaluh	313	189	741	1.243	1.452	85,61
22	Sindang	231	184	175	590	530	111,32
23	Sindangwangi	435	447	287	1.169	1.081	108,14
24	Sukahaji	846	568	260	1.674	1.586	105,55
25	Sumberjaya	397	999	395	1.791	2.170	82,53
26	Talaga	456	506	527	1.489	1.657	89,86
Jumlah		13.463	15.189	12.762	41.414	42.707	96,97

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024

Tabel 4.45
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Dasar (SD)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kabupaten	Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negara dan Swasta			
1	Majalengka	115.566	11.189	126.752	132,171	95.90

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024



Tabel 4.46
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Dasar (SD)
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Dasar Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negeri dan Swasta			
1	Argapura	3.368	0	3.368	3.585	93,87
2	Banjaran	1.524	632	2.156	2.249	95,86
3	Bantarujeg	3.605	682	4.287	4.686	91,49
4	Cigasong	3.191	0	3.191	3.481	91,67
5	Cikijing	6.616	584	7.200	7.557	95,28
6	Cingambul	4.310	334	4.644	5.135	90,44
7	Dawuan	4.152	228	4.380	4.570	95,84
8	Jatitujuh	4.391	325	4.716	5.285	89,23
9	Jatiwangi	8.191	704	8.895	8.713	102,09
10	Kadipaten	4.334	170	4.504	4.627	97,34
11	Kasokandel	4.382	452	4.834	5.149	93,88
12	Kertajati	4.173	512	4.685	4.822	97,16
13	Lemahsugih	4.831	1.609	6.440	6.858	93,90
14	Leuwimunding	6.362	281	6.643	6.782	97,95
15	Ligung	5.811	226	6.037	6.486	93,08
16	Maja	4.038	863	4.901	5.232	93,67
17	Majalengka	7.770	0	7.770	6.978	111,35
18	Malausma	4.478	763	5.241	5.693	92,06
19	Palasah	5.021	105	5.126	5.252	97,60
20	Panyingkiran	3.113	0	3.113	3.110	100,10
21	Rajagaluh	3.974	418	4.392	4.501	97,58
22	Sindang	1.467	356	1.823	1.644	110,89
23	Sindangwangi	2.957	184	3.141	3.283	95,67
24	Sukahaji	3.867	291	4.158	4.826	86,16
25	Sumberjaya	5.511	626	6.137	6.604	92,93
26	Talaga	4.128	841	4.969	5.063	98,14
Jumlah		115.566	11.186	126.752	132.171	95,90

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024

Tabel 4.47
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kabupaten	Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negara dan Swasta			
1	Majalengka	43.727	18.787	62.514	65.232	95,83

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024



Tabel 4.48
Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar		Jumlah Siswa Jenjang Sekolah Menengah Pertama Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negeri dan Swasta			
1	Argapura	1.265	137	1.402	1.773	79,08
2	Banjaran	628	156	784	1.120	70,00
3	Bantarujeg	934	609	1.543	2341	65,91
4	Cigasong	455	507	962	1.799	53,47
5	Cikijing	1.822	1.807	3.629	3.628	100,03
6	Cingambul	1.227	794	2.021	2.411	83,82
7	Dawuan	1.262	343	1.605	2.257	71,11
8	Jatitujuh	1.108	573	1.681	2.555	65,73
9	Jatiwangi	3.744	1.453	5.197	4.469	116,29
10	Kadipaten	1.713	404	2.117	2248	94,17
11	Kasokandel	1.800	245	2.045	2539	80,54
12	Kertajati	1.024	552	1.576	2125	74,16
13	Lemahsugih	1.589	1.194	2.783	3600	77,31
14	Leuwimunding	2.345	1.404	3.749	3219	116,46
15	Ligung	1.626	777	2.403	3149	76,31
16	Maja	2.943	518	3.461	2673	129,48
17	Majalengka	4.895	1.369	6.264	3891	160,99
18	Malausma	1.885	652	2.537	2732	92,86
19	Palasah	1.703	880	2.583	2610	98,97
20	Panyingkiran	1.180	31	1.211	1538	78,74
21	Rajagaluh	2.203	705	2.908	2265	128,39
22	Sindang	963	266	1.229	738	166,53
23	Sindangwangi	1.343	576	1.919	1601	119,86
24	Sukahaji	986	892	1.878	2338	80,33
25	Sumberjaya	1.724	513	2.237	3180	70,35
26	Talaga	1.360	1.430	2.790	2433	114,67
Jumlah		43.727	18.787	62.514	65.232	95,83

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024

- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024



c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Tabel 4.49
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kabupaten	Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Parsitipasi Murni (APM) %
		Kober	TK	RA			
1	Majalengka	11.620	15.189	12.762	39.571	42.707	92,66

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024





Tabel 4.50
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Paud
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar				Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 5-6 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		Kober	TK	RA	LULUSAN T.A 2024			
1	Argapura	598	247	230	871	1.075	1.145	93,89
2	Banjaran	504	309	164	862	977	730	133,84
3	Bantarujeg	589	461	691	1.068	1.741	1.533	113,57
4	Cigasong	383	647	107	1.020	1.137	1.203	94,51
5	Cikijing	433	688	966	1.134	2.083	2.489	83,85
6	Cingambul	490	198	636	743	1.324	1.680	78,81
7	Dawuan	256	558	345	807	1.159	1.447	80,10
8	Jatitujuh	498	736	440	1.270	1.674	1.649	101,52
9	Jatiwangi	1.278	1.055	595	2.217	2.928	2.886	101,46
10	Kadipaten	361	534	312	913	1.207	1.426	84,64
11	Kasokandel	193	721	355	835	1.269	1.717	73,91
12	Kertajati	391	460	560	733	1.411	1.559	90,51
13	Lemahsugih	635	727	759	1.371	2.121	2.213	95,84
14	Leuwimunding	330	678	1.149	904	2.157	2.065	104,46
15	Ligung	653	774	495	1.454	1.922	2.059	93,35
16	Maja	559	575	821	1.129	1.955	1.701	114,93
17	Majalengka	408	1.375	550	1.796	2.333	2.162	107,91
18	Malausma	230	611	585	882	1.426	1.896	75,21
19	Palasah	264	624	376	940	1.264	1.635	77,31
20	Panyingkiran	287	318	241	626	846	1.036	81,66
21	Tajagaluh	283	189	741	498	1.213	1.452	83,54
22	Sindang	231	184	175	450	590	530	111,32
23	Sindangwangi	388	447	287	860	1.122	1.081	103,79
24	Sukahaji	604	568	260	1.120	1.432	1.586	90,29
25	Sumberjaya	397	999	395	1.421	1.791	2.170	82,53
26	Talaga	377	506	527	961	1.410	1.657	85,09
Jumlah		11.620	15.189	12.762	26.885	39.571	42.707	92,66

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024

- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024

Tabel 4.51
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Dasar (SD)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kabupaten	Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negara dan Swasta	LULUSAN T.A 2024			
1	Majalengka	88.822	11.186	19.300	119.308	132.171	90,27

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024

- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024



Tabel 4.52
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Dasar (SD)
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		SD Negeri dan Swasta	Mi Negeri dan Swasta	Lulusan T.A 2024			
1	Argapura	2.647	0	538	3.185	3.585	88,84
2	Banjaran	1.162	632	254	2.048	2.249	91,06
3	Bantarujeg	2.786	682	636	4.104	4.686	87,58
4	Cigasong	2.412	0	602	3.014	3.481	86,58
5	Cikijing	5.178	584	1076	6.838	7.557	90,49
6	Cingambul	3.358	334	707	4.399	5.135	85,67
7	Dawuan	3.219	228	707	4.154	4.570	90,90
8	Jatitujuh	3.402	325	724	4.451	5.285	84,22
9	Jatiwangi	6.225	704	1.361	8.290	8.713	95,15
10	Kadipaten	3.315	170	725	4.210	4.627	90,99
11	Kasokandel	3.396	452	735	4.583	5.149	89,01
12	Kertajati	3.237	512	664	4.413	4.822	91,52
13	Lemahsugih	3.605	1.609	906	6.120	6.858	89,24
14	Leuwimunding	4.934	281	1.038	6.253	6.782	92,20
15	Ligung	4.536	226	927	5.689	6.486	87,71
16	Maja	3.072	863	690	4.625	6.232	88,40
17	Majalengka	5.746	0	1.342	7.088	6.978	101,58
18	Malausma	3.483	763	685	4.931	5.693	86,62
19	Palasah	3.930	105	819	4.854	5.252	92,42
20	Panyingkiran	2.416	0	513	2.929	3.110	94,18
21	Rajagaluh	2.997	418	677	4.092	4.501	90,91
22	Sindang	1.147	356	207	1.710	1.644	104,01
23	Sindangwangi	2.225	184	507	2.916	3.283	88,82
24	Sukahaji	2.983	291	648	3.922	4.826	81,27
25	Sumberjaya	4.255	626	921	5.802	6.604	87,86
26	Talaga	3.156	841	691	4.688	5.063	92,59
Jumlah		88.822	11.186	19.300	119.308	132.171	90,27

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024

- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024

Tabel 4.53
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kabupaten	Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negeri dan Swasta	Lulusan T.A 2024			
1	Majalengka	24.277	18.787	12.665	55.729	65.232	85,43

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024

Tabel 4.54
Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar			Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sudah Tamat Atau Sedang Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) %
		SMP Negeri dan Swasta	MTs Negeri dan Swasta	Lulusan T.A 2024			
1	Argapura	673	137	358	1.166	1.773	65,76
2	Banjaran	322	156	220	698	1.120	62,32
3	Bantarujeg	511	609	294	1.414	2.341	60,40
4	Cigasong	222	507	119	848	1.799	47,14
5	Cikijing	934	1.807	548	3.289	3.628	90,66
6	Cingambul	707	794	286	1.787	2.411	74,12
7	Dawuan	700	343	369	1.412	2.257	62,56
8	Jatitujuh	638	573	241	1.452	2.555	56,83
9	Jatiwangi	2215	1.453	1.023	4.691	4.469	104,97
10	Kadipaten	915	404	539	1.858	2.248	82,65
11	Kasokandel	1.007	245	542	1.794	2.539	70,66
12	Kertajati	518	552	279	1.349	2.125	63,46
13	Lemahsugih	794	1.194	462	2.450	3.600	68,06
14	Leuwimunding	1.243	1.404	726	3.373	3.219	104,78
15	Ligung	911	777	461	2.149	3.124	68,24
16	Maja	1.751	518	856	3.125	2.673	116,91
17	Majalengka	2.927	1.369	1.387	5.683	3.891	146,05
18	Malausma	1.003	652	506	2.161	2.732	79,10
19	Palasah	919	880	510	2.309	2.610	88,47
20	Panyingkiran	658	31	355	1.044	1.538	67,88
21	Tajagaluh	1.201	705	708	2.614	2.265	115,41
22	Sindang	556	266	262	1.084	738	146,88
23	Sindangwangi	762	576	385	1.723	1.601	107,62
24	Sukahaji	320	892	512	1.724	2.338	73,74
25	Sumberjaya	1.113	513	318	1.944	3.180	63,13
26	Talaga	757	1.430	401	2.588	2.433	106,37
Jumlah		24.277	18.787	12.685	55.729	65.232	85,43

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024
- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024



d. Anak yang belum menyelesaikan Pendidikan.

Tabel 4.55

Jumlah Anak yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah
Per Kecamatan Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Anak) Usia 7 – 18 Tahun			Jumlah Anak yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten Majalengka.
		Putus Sekolah	Tidak Melanjutkan Sekolah	Pendidikan Kesetaraan (Non Formal)	
1	Argapura	54	197	278	251
2	Banjaran	33	65	89	98
3	Bantarujeg	96	188	186	284
4	Cigasong	52	44	278	96
5	Cikijing	206	378	94	584
6	Cingambul	76	333	0	409
7	Dawuan	73	104	204	177
8	Jatitujuh	79	78	53	157
9	Jatiwangi	212	311	173	523
10	Kadipaten	105	156	135	261
11	Kasokandel	139	122	128	261
12	Kertajati	93	183	1	276
13	Lemahsugih	233	363	23	596
14	Leuwimunding	144	235	321	379
15	Ligung	135	120	33	255
16	Maja	138	181	349	319
17	Majalengka	228	186	921	414
18	Malausma	152	257	394	409
19	Palasah	119	173	27	292
20	Panyingkiran	88	49	190	137
21	Tajagaluh	122	149	4	271
22	Sindang	37	42	0	79
23	Sindangwangi	137	84	2	221
24	Sukahaji	81	126	52	207
25	Sumberjaya	122	196	38	318
26	Talaga	191	283	133	474
Jumlah		3.145	4.603	4.106	7.748

* sumber data:

- Dinas Pendidikan Kab. Majalengka Tahun 2024

- Kemenag Kab. Majalengka Tahun 2024

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase APTS Jenjang SD sebesar 0,03%. Kemudian untuk capaian nilai APTS Jenjang SMP sebesar 0,46%.



Tabel 4.56
Rata - Rata Lama Sekolah (RLS) / Mean Year of Schooling (MYS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Kode	Kabupaten	RLS / MYS					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
3210	Majalengka	7,09	7,27	7,31	7,49	7,52	7,53

* sumber data:

BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Rata – Rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata – rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani.

Pada tabel 4.58 disana disampaikan bahwa rata – rata lama sekolah di Kabupaten Majalengka Tahun 2024 yaitu sebesar 7,53. Hal itu menggambarkan bahwa rata – rata lama sekolah di Kabupaten Majalengka yaitu selama 7 – 8 tahun.

vi. Ekonomi

a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Salah satu indikator untuk melihat ekonomi suatu masyarakat adalah Proporsi Angkatan Kerja. Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 - 64 tahun (tenaga kerja/manpower) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa). Angkatan kerja dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penduduk bekerja (employed) dan mencari pekerjaan/menganggur (unemployed). Tabel berikut memperlihatkan penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan angkatan kerja.

Tabel 4.57
Persentase Angkatan Kerja
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Penduduk Usia Kerja	Jumlah Penduduk Semester 2 Tahun 2024	Presentase Angkatan Kerja
1	Argapura	45.280	67.716	66,87
2	Banjaran	33.163	49.526	66,96
3	Bantarujeg	48.165	71.567	67,30
4	Cigasong	34.339	50.875	67,50
5	Cikijing	26.145	38.049	68,71
6	Cingambul	37.093	54.433	68,14
7	Dawuan	52.771	76.202	69,25
8	Jatitujuh	34.896	50.374	69,27
9	Jatiwangi	34.253	48.900	70,05
10	Kadipaten	46.416	66.740	69,55
11	Kasokandel	66.327	94.158	70,44
12	Kertajati	34.269	49.037	69,88
13	Lemahsugih	32.852	47.417	69,28
14	Leuwimunding	34.392	49.790	69,07
15	Ligung	40.273	57.579	69,94
16	Maja	47.762	68.402	69,83
17	Majalengka	47.042	67.326	69,87
18	Malausma	23.220	33.659	68,99
19	Palasah	38.361	55.607	68,99
20	Panyingkiran	27.030	38.966	69,37
21	Tajagaluh	25.079	36.045	69,58
22	Sindang	17.596	26.374	66,72
23	Sindangwangi	30.133	45.834	65,74
24	Sukahaji	38.310	55.340	69,23
25	Sumberjaya	12.199	17.524	69,61
26	Talaga	34.383	52.129	65,96
JUMLAH		941.749	1.369.569	68,76

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari kerja. Dan dari data pada tabel 4.60 diperoleh APAK Per Kecamatan untuk Kabupaten Majalengka sebesar 48,21% yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif hanya 40 - 50 orang saja yang benar-benar terlibat atau yang berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Majalengka sebesar 941.100 jiwa.

Tabel 4.58
Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	22.349	18.243	81,63
2	Bantarujeg	15.726	13.377	85,06
3	Cikijing	21.853	18.297	83,73
4	Talaga	16.756	14.447	86,22
5	Argapura	13.611	11.432	83,99
6	Maja	18.002	15.385	85,46
7	Majalengka	25.820	22.317	86,43
8	Sukahaji	17.241	15.145	87,84
9	Rajagaluh	16.713	14.824	88,70
10	Leuwimunding	22.545	19.773	87,70
11	Jatiwangi	33.741	28.838	85,47
12	Dawuan	17.799	14.135	79,41
13	Kadipaten	16.262	13.550	83,32
14	Kertajati	17.941	15.027	83,76
15	Jatitujuh	20.549	16.752	81,52
16	Ligung	24.198	19.803	81,84
17	Sumberjaya	24.713	19.317	78,17
18	Panyingkiran	11.340	10.071	88,81
19	Palasah	18.488	15.793	85,42
20	Cigasong	13.581	11.516	84,79
21	Sindangwangi	12.412	10.603	85,43
22	Banjaran	8.620	7.642	88,65
23	Cingambul	14.080	11.505	81,71
24	Kasokandel	19.291	15.856	82,19
25	Sindang	5.738	4.932	85,95
26	Malausma	17.061	12.901	75,62
JUMLAH		466.430	391.481	83,93

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pada tabel 4.61 di bawah ini tampak bahwa pekerjaan penduduk di Kabupaten Majalengka di dominasi oleh mengurus rumah tangga (27,27%) disusul oleh yang belum/tidak bekerja (22,77%), pelajar/mahasiswa (16,12%), wiraswasta (12,96%), dan buruh harian lepas (5,40%).

Tabel 4.59
Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	PEKERJAAN	LAKI - LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH TOTAL	%
1	TIDAK/BELUM BEKERJA	168.554	24,45	143.305	21,07	311.859	22,77
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	43	0,01	373.417	54,90	373.460	27,27
3	PELAJAR/MAHASISWA	116.893	16,96	103.921	15,28	220.814	16,12
4	PENSIUNAN	5.142	0,75	2.747	0,40	7.889	0,58
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	5.986	0,87	5.113	0,75	11.099	0,81
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1.293	0,19	13	0,00	1.306	0,10
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	850	0,12	53	0,01	903	0,07
8	PERDAGANGAN	10.644	1,54	1.590	0,23	12.234	0,89
9	PETANI/PEKEBUN	36.997	5,37	6.080	0,89	43.077	3,15
10	PETERNAK	169	0,02	7	0,00	176	0,01
11	NELAYAN/PERIKANAN	76	0,01	0	0,00	76	0,01
12	INDUSTRI	412	0,06	39	0,01	451	0,03
13	KONSTRUKSI	141	0,02	2	0,00	143	0,01
14	TRANSPORTASI	459	0,07	1	0,00	460	0,03
15	KARYAWAN SWASTA	33.482	4,86	12.058	1,77	45.540	3,33
16	KARYAWAN BUMN	1.129	0,16	282	0,04	1.411	0,10
17	KARYAWAN BUMD	305	0,04	145	0,02	450	0,03
18	KARYAWAN HONORER	3.330	0,48	3.131	0,46	6.461	0,47
19	BURUH HARIAN LEPAS	69.255	10,05	4.652	0,68	73.907	5,40
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	32.892	4,77	5.628	0,83	38.520	2,81
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	44	0,01	7	0,00	51	0,00
22	BURUH PETERNAKAN	114	0,02	9	0,00	123	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0,00	359	0,05	361	0,03
24	TUKANG CUKUR	38	0,01	0	0,00	38	0,00
25	TUKANG LISTRIK	26	0,00	0	0,00	26	0,00
26	TUKANG BATU	464	0,07	0	0,00	464	0,03
27	TUKANG KAYU	680	0,10	0	0,00	680	0,05
28	TUKANG SOL SEPATU	19	0,00	0	0,00	19	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	142	0,02	0	0,00	142	0,01
30	TUKANG JAHIT	456	0,07	121	0,02	577	0,04



31	TUKANG GIGI	13	0,00	0	0,00	13	0,00
32	PENATA RIAS	4	0,00	65	0,01	69	0,01
33	PENATA BUSANA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
34	PENATA RAMBUT	9	0,00	17	0,00	26	0,00
35	MEKANIK	473	0,07	0	0,00	473	0,03
36	SENIMAN	94	0,01	27	0,00	121	0,01
37	TABIB	0	0,00	1	0,00	1	0,00
38	PARAJI	1	0,00	33	0,00	34	0,00
39	PERANCANG BUSANA	2	0,00	0	0,00	2	0,00
40	PENTERJEMAH	2	0,00	3	0,00	5	0,00
41	IMAM MASJID	63	0,01	0	0,00	63	0,00
42	PENDETA	13	0,00	7	0,00	20	0,00
43	WARTAWAN	53	0,01	4	0,00	57	0,00
44	USTADZ/MUBALIGH	412	0,06	24	0,00	436	0,03
45	JURU MASAK	4	0,00	2	0,00	6	0,00
46	PROMOTOR ACARA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
47	ANGGOTA DPR RI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
48	ANGGOTA DPRD PROV.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
49	ANGGOTA DPRD KAB/KOTA	14	0,00	2	0,00	16	0,00
50	DOSEN	137	0,02	112	0,02	249	0,02
51	GURU	1.971	0,29	3.679	0,54	5.650	0,41
52	PENGACARA	28	0,00	3	0,00	31	0,00
53	NOTARIS	6	0,00	3	0,00	9	0,00
54	ARSITEK	10	0,00	1	0,00	11	0,00
55	AKUNTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
56	KONSULTAN	30	0,00	4	0,00	34	0,00
57	DOKTER	117	0,02	185	0,03	302	0,02
58	BIDAN	0	0,00	771	0,11	771	0,06
59	PERAWAT	285	0,04	643	0,09	928	0,07
60	APOTEKER	38	0,01	111	0,02	149	0,01
61	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,00	5	0,00	6	0,00
62	PENYIAR RADIO	6	0,00	0	0,00	6	0,00
63	PELAUT	150	0,02	0	0,00	150	0,01
64	PENELITI	7	0,00	1	0,00	8	0,00
65	SOPIR	3.259	0,47	0	0,00	3.259	0,24
66	PIALANG	1	0,00	0	0,00	1	0,00
67	PARANORMAL	5	0,00	1	0,00	6	0,00
68	PEDAGANG	21.271	3,09	3.163	0,46	24.434	1,78
69	PERANGKAT DESA	1.531	0,22	173	0,03	1.704	0,12
70	KEPALA DESA	214	0,03	12	0,00	226	0,02
71	WIRASWASTA	169.054	24,52	8.473	1,25	177.527	12,96
72	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	24	0,00	11	0,00	35	0,00
73	ARTIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00



74	ATLIT	1	0,00	0	0,00	1	0,00
75	CHEF	0	0,00	0	0,00	0	0,00
76	TEKNISI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
77	ASISTEN AHLI	1	0,00	1	0,00	2	0,00
78	PEKERJAAN LAINNYA	3	0,00	1	0,00	4	0,00
JUMLAH		689.351	50,33	680.218	49,67	1.369.569	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 tahun 2024

d. Angka Pengangguran

Angka Pengangguran adalah persentase mereka yang ingin bekerja, namun tidak memiliki pekerjaan. Angka pengangguran diperoleh melalui survei terhadap ribuan ruman tangga, dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang di nyatakan dalam persen. Angkatan pengangguran menurut kelompok umur yang terbesar yaitu range usia antara 15 – 19 tahun. Untuk tingkat pengangguran secara keseluruhan untuk Kabupaten Majalengka pada tahun 2023 yaitu sebesar 3,15%.

Tabel 4.60
Angka Pengangguran
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kabupaten	Angkatan Kerja	Jumlah Pengangguran	Tingkat Pengangguran %
1	Majalengka	951.757	29.644	3,11
Jumlah		951.757	29.644	3,11

* sumber data:

- BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2024

- Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

vii. Sosial

A. Jumlah Data Terpadu kesejahteraan sosial (DTKS)

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). DTKS memuat

62,70% penduduk majalengka yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah dan dapat menerima BST dan PKH.

Tabel 4.61
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Individu	Jumlah Keluarga
1	Argapura	22.706	9.362
2	Banjaran	17.088	7.371
3	Bantarujeg	34.531	13.485
4	Cigasong	18.733	8.032
5	Cikijing	50.552	18.577
6	Cingambul	32.250	11.609
7	Dawuan	24.738	11.158
8	Jatitujuh	24.576	12.063
9	Jatiwangi	59.795	24.894
10	Kadipaten	26.178	10.984
11	Kasokandel	31.561	13.737
12	Kertajati	29.185	13.743
13	Leumahsugih	53.396	19.436
14	Leuwimunding	43.336	16.666
15	Ligung	29.704	13.960
16	Maja	35.268	13.688
17	Majalengka	36.039	14.906
18	Malausma	39.166	14.237
19	Palasah	31.582	13.716
20	Panyingkiran	20.282	8.565
21	Rajagaluh	29.590	11.828
22	Sindang	12.853	5.153
23	Sindangwangi	19.491	8.182
24	Sukahaji	29.213	12.043
25	Sumberjaya	34.474	15.022
26	Talaga	33.695	13.093
Null		1	1
Jumlah		819.983	335.511

* sumber data:
Dinas Sosial Kabupaten Majalengka tahun 2024



B. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Pada tabel 4.64 dan 4.65 di bawah terlihat bahwa jumlah penyandang cacat terbanyak berasal dari kecamatan Majalengka sebanyak 130, disusul Kecamatan Leuwimunding sebanyak 114 dan yang paling sedikit berasal dari kecamatan Sindang yaitu 18 orang. Sedangkan untuk jumlah penyandang cacat terbanyak berdasarkan jenis kecacatannya yaitu cacat Mental/Jiwa sebanyak 673 orang dan jumlah penyandang cacat paling sedikit yaitu cacat fisik mental sebanyak 70 orang.

Tabel 4.62
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	CF	CN	CR	CM	CFM	CL	TOTAL
1	Lemahsugih	10	6	12	24	5	7	64
2	Bantarujeg	10	4	6	6	0	6	32
3	Cikijing	4	2	10	28	4	4	52
4	Talaga	8	5	6	4	0	13	36
5	Argapura	17	4	12	12	0	1	46
6	Maja	9	8	17	44	2	7	87
7	Majalengka	23	12	23	59	10	3	130
8	Sukahaji	9	7	13	25	1	5	60
9	Rajagaluh	9	6	17	20	1	6	59
10	Leuwimunding	20	9	18	62	2	3	114
11	Jatiwangi	22	1	14	59	4	7	107
12	Dawuan	7	2	20	29	1	6	65
13	Kadipaten	9	11	13	48	5	1	87
14	Kertajati	9	12	13	17	4	0	55
15	Jatitujuh	7	4	6	14	2	3	36
16	Ligung	14	5	16	30	2	7	74
17	Sumberjaya	27	2	13	31	2	2	77
18	Panyingkiran	19	7	11	29	1	1	68
19	Palasah	24	7	11	26	3	6	77
20	Cigasong	10	1	13	30	2	1	57
21	Sindangwangi	11	6	12	24	5	1	59
22	Banjaran	4	4	4	7	5	5	29
23	Cingambul	6	3	12	11	2	1	35
24	Kasokandel	10	5	11	28	5	1	60
25	Sindang	6	0	8	2	1	1	18
26	Malasma	7	4	4	4	1	3	23
JUMLAH		311	137	315	673	70	101	1.607

Keterangan :

- CF : Cacat Fisik
- CN : Cacat Netra
- CR : Cacat Rungu
- CM : Cacat Mental
- CFM : Cacat Fisik dan Mental
- CL : Cacat Lainnya

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2
Tahun 2024

Tabel 4.63
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	165	17,61	146	21,79	311	19,35
2	Netra/Buta	76	8,11	61	9,10	137	8,53
3	Rungu/Wicara	169	18,04	146	21,79	315	19,60
4	Mental/Jiwa	425	45,36	248	37,01	673	41,88
5	Fisik Mental	44	4,70	26	3,88	70	4,36
6	Lainnya	58	6,19	43	6,42	101	6,29
Jumlah		937	58,31	670	41,69	1.607	100,00

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

C. Mobilitas Penduduk

1. Migrasi Permanen

a. Migrasi Masuk

Migrasi Masuk (In Migration) Yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (area of destination). Pada tabel 4.66 di bawah dijelaskan bahwa jumlah Migrasi Masuk terbanyak pada Kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 659 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 75 orang.

Tabel 4.64
Migrasi Masuk
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Migrasi Masuk
1	Lemahsugih	397
2	Bantarujeg	189
3	Cikijing	498
4	Talaga	283
5	Argapura	117
6	Maja	311
7	Majalengka	652
8	Sukahaji	453
9	Rajagaluh	303
10	Leuwimunding	526
11	Jatiwangi	659
12	Dawuan	257
13	Kadipaten	416
14	Kertajati	332
15	Jatitujuh	433
16	Ligung	633
17	Sumberjaya	619
18	Panyingkiran	222
19	Palasah	390
20	Cigasong	374
21	Sindangwangi	234
22	Banjaran	96
23	Cingambul	266
24	Kasokandel	314
25	Sindang	75
26	Malausma	282
JUMLAH		9.331

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Tabel 4.65
Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Dan Antar Provinsi
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH TOTAL		JUMLAH TOTAL MIGRASI MASUK ANTAR KABUPATEN/KOTA DAN ANTAR PROVINSI
		ANTAR KABUPATEN/KOTA	ANTAR PROVINSI	
1	Lemahsugih	291	106	397
2	Bantarujeg	138	51	189
3	Cikijing	401	97	498
4	Talaga	225	58	283
5	Argapura	98	19	117
6	Maja	213	98	311
7	Majalengka	457	195	652
8	Sukahaji	277	176	453
9	Rajagaluh	187	116	303
10	Leuwimunding	315	211	526
11	Jatiwangi	413	246	659
12	Dawuan	166	91	257
13	Kadipaten	277	139	416
14	Kertajati	233	99	332
15	Jatitujuh	275	158	433
16	Ligung	378	255	633
17	Sumberjaya	450	169	619
18	Panyingkiran	175	47	222
19	Palasah	235	155	390
20	Cigasong	195	179	374
21	Sindangwangi	148	86	234
22	Banjaran	77	19	96
23	Cingambul	222	44	266
24	Kasokandel	207	107	314
25	Sindang	53	22	75
26	Malausma	183	99	282
JUMLAH		6.289	3.042	9.331

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

b. Migrasi Keluar

Migrasi keluar (Out Migration) Yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (area of origin) ke daerah lain. Pada tabel 4.68 di bawah ini dijelaskan bahwa jumlah migrasi keluar menurut kecamatan paling banyak yaitu kecamatan Jatiwangi sebanyak 618 orang dan migrasi keluar paling sedikit yaitu kecamatan Sindang sebanyak 99 orang.

Tabel 4.66
Migrasi Keluar
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Migrasi Keluar
1	Lemahsugih	588
2	Bantarujeg	279
3	Cikijing	563
4	Talaga	390
5	Argapura	175
6	Maja	332
7	Majalengka	541
8	Sukahaji	382
9	Rajagaluh	272
10	Leuwimunding	514
11	Jatiwangi	618
12	Dawuan	333
13	Kadipaten	523
14	Kertajati	426
15	Jatitujuh	471
16	Ligung	663
17	Sumberjaya	623
18	Panyingkiran	217
19	Palasah	424
20	Cigasong	387
21	Sindangwangi	217
22	Banjaran	110
23	Cingambul	362
24	Kasokandel	341
25	Sindang	99
26	Malausma	420
JUMLAH		10.270

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Tabel 4.67
Migrasi Keluar Antar Kabupaten/Kota Dan Antar Provinsi
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Migrasi Keluar Antar Kabupaten Kota			Migrasi Keluar Antar Provinsi			JUMLAH TOTAL MIGRASI KELUAR ANTAR KABUPATEN/KOTA DAN ANTAR PROVINSI
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	Lemahsugih	198	199	397	95	96	191	588
2	Bantarujeg	110	110	220	27	32	59	279
3	Cikijing	201	251	452	57	54	111	563
4	Talaga	175	143	318	41	31	72	390
5	Argapura	74	69	143	11	21	32	175
6	Maja	132	109	241	43	48	91	332
7	Majalengka	210	196	406	63	72	135	541
8	Sukahaji	129	144	273	54	55	109	382
9	Rajagaluh	99	81	180	41	51	92	272
10	Leuwimunding	188	126	314	89	111	200	514
11	Jatiwangi	218	195	413	101	104	205	618
12	Dawuan	120	125	245	46	42	88	333
13	Kadipaten	188	178	366	82	75	157	523
14	Kertajati	150	148	298	56	72	128	426
15	Jatitujuh	171	150	321	70	80	150	471
16	Ligung	219	207	426	117	120	237	663
17	Sumberjaya	258	200	458	87	78	165	623
18	Panyingkiran	89	83	172	20	25	45	217
19	Palasah	166	131	297	62	65	127	424
20	Cigasong	121	136	257	76	54	130	387
21	Sindangwangi	62	70	132	45	40	85	217
22	Banjaran	39	28	67	24	19	43	110
23	Cingambul	136	142	278	38	46	84	362
24	Kasokandel	124	122	246	45	50	95	341
25	Sindang	37	27	64	19	16	35	99
26	Malausma	113	95	208	114	98	212	420
JUMLAH		3.727	3.465	7.192	1.523	1.555	3.078	10.270

Keterangan :

- L = Laki – Laki

- P = Perempuan

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

c. Migrasi Netto

Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk kabupaten tersebut. Pada tabel 4.70 dijelaskan bahwa jumlah Migran netto terbanyak pada Kecamatan Majalengka yaitu sebanyak 1,46 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Lemahsugih yaitu sebanyak -2,82 orang.

Tabel 4.68
Migrasi Netto
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk Tahun 2024	Migrasi Netto
1	Lemahsugih	397	588	67.716	-2,82
2	Bantarujeg	189	279	49.526	-1,82
3	Cikijing	498	563	71.567	-0,91
4	Talaga	283	390	50.875	-2,10
5	Argapura	117	175	38.049	-1,52
6	Maja	311	332	54.433	-0,39
7	Majalengka	652	541	76.202	1,46
8	Sukahaji	453	382	50.374	1,41
9	Rajagaluh	303	272	48.900	0,63
10	Leuwimunding	526	514	66.740	0,18
11	Jatiwangi	659	618	94.158	0,44
12	Dawuan	257	333	49.037	-1,55
13	Kadipaten	416	523	47.417	-2,26
14	Kertajati	332	426	49.790	-1,89
15	Jatitujuh	433	471	57.579	-0,66
16	Ligung	633	663	68.402	-0,44
17	Sumberjaya	619	623	67.326	-0,06
18	Panyingkiran	222	217	33.659	0,15
19	Palasah	390	424	55.607	-0,61
20	Cigasong	374	387	38.966	-0,33
21	Sindangwangi	234	217	36.045	0,47
22	Banjaran	96	110	26.374	-0,53
23	Cingambul	266	362	45.834	-2,09
24	Kasokandel	314	341	55.340	-0,49
25	Sindang	75	99	17.524	-1,37
26	Malausma	282	420	52.129	-2,65
Jumlah		9.331	10.270	1.369.569	-0,69

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

2. Urbanisasi

a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa

Urbanisasi adalah perpindahan suatu penduduk dari desa ke kota. Pada tabel 4.71 dijelaskan bahwa jumlah dan rasio penduduk Desa 94,37% dengan jumlah 1.292,399 orang dan jumlah rasio penduduk Kota 5,63% dengan jumlah 77.170 orang.

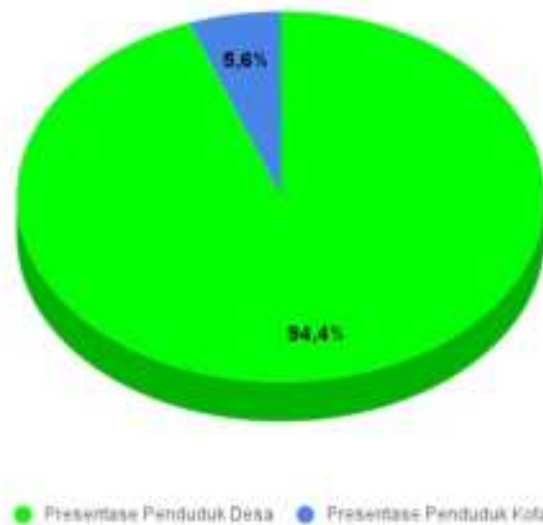
Tabel 4.69
Jumlah dan Rasio Penduduk Desa dan Kota
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Jumlah Penduduk Desa				Jumlah Penduduk Kota			Total Penduduk
No	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk Desa	%	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk Kota	%	
1	330	1.292.399	94,37	13	77.170	5,63	1.369.569

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Gambar 4.26
Grafik Lingkaran Jumlah dan Rasio Penduduk Desa dan Kota
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

Komposisi Penduduk Desa dan Kota Kabupaten Majalengka Tahun 2024



BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. Pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa jumlah kepemilikan kartu keluarga terbanyak yaitu Kecamatan Jatiwangi sebanyak 34.374 orang, sedangkan kepemilikan kartu keluarga terkecil yaitu Kecamatan Sindang sebanyak 6.394 orang.

Tabel 5.1
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah KK	Cetak KK	Belum Cetak KK	Persentase Cetak KK
1	Lemahsugih	22.730	22.446	284	98,75
2	Bantarujeg	17.392	17.240	152	99,13
3	Cikijing	23.690	23.249	441	98,14
4	Talaga	17.699	17.411	288	98,37
5	Argapura	13.985	13.535	450	96,78
6	Maja	19.158	18.921	237	98,76
7	Majalengka	27.303	26.990	313	98,85
8	Sukahaji	18.053	17.798	255	98,59
9	Rajagaluh	17.490	17.243	247	98,59
10	Leuwimunding	23.122	22.824	298	98,71
11	Jatiwangi	34.374	33.843	531	98,46
12	Dawuan	18.535	18.238	297	98,40
13	Kadipaten	17.267	17.108	159	99,08
14	Kertajati	19.427	19.118	309	98,41
15	Jatitujuh	22.610	22.166	444	98,04
16	Ligung	25.692	25.174	518	97,98
17	Sumberjaya	24.258	23.961	297	98,78
18	Panyingkiran	12.301	12.191	110	99,11
19	Palasah	20.123	19.807	316	98,43
20	Cigasong	14.078	13.900	178	98,74
21	Sindangwangi	12.751	12.631	120	99,06
22	Banjaran	9.953	9.798	155	98,44
23	Cingambul	14.975	14.739	236	98,42
24	Kasokandel	20.148	19.874	274	98,64
25	Sindang	6.394	6.292	102	98,40
26	Malausma	16.808	16.647	161	99,04
Jumlah		490.316	483.144	7.172	98,54

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dengan cakupan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan masa berlakunya seumur hidup. Pada tabel 5.2 jumlah untuk Perekaman KTP terbanyak ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 70.393 dan jumlah yang paling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 13.192.

Tabel 5.2
Jumlah Perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Wajib KTP	Perekaman KTP
1	Lemahsugih	48.878	48.752
2	Bantarujeg	36.717	36.679
3	Cikijing	51.516	51.273
4	Talaga	37.224	37.074
5	Argapura	28.468	28.339
6	Maja	40.324	40.258
7	Majalengka	57.269	57.126
8	Sukahaji	37.322	37.224
9	Rajagaluh	36.576	36.502
10	Leuwimunding	49.102	48.977
11	Jatiwangi	70.482	70.393
12	Dawuan	36.773	36.684
13	Kadipaten	35.364	35.337
14	Kertajati	37.523	37.500
15	Jatitujuh	43.566	43.471
16	Ligung	51.281	51.141
17	Sumberjaya	49.738	49.628
18	Panyingkiran	25.243	25.199
19	Palasah	41.511	41.434
20	Cigasong	29.126	29.063
21	Sindangwangi	27.064	26.975
22	Banjaran	20.263	20.247
23	Cingambul	32.152	32.077
24	Kasokandel	41.115	41.031
25	Sindang	13.221	13.192
26	Malausma	36.555	36.473
JUMLAH		1.014.373	1.012.049

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



Tabel 5.3
Jumlah Percetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Wajib KTP	Cetak KTP
1	Lemahsugih	48.878	48.616
2	Bantarujeg	36.717	36.567
3	Cikijing	51.516	51.055
4	Talaga	37.224	36.958
5	Argapura	28.468	28.214
6	Maja	40.324	40.147
7	Majalengka	57.269	57.076
8	Sukahaji	37.322	37.188
9	Rajagaluh	36.576	36.441
10	Leuwimunding	49.102	48.895
11	Jatiwangi	70.482	70.220
12	Dawuan	36.773	36.623
13	Kadipaten	35.364	35.300
14	Kertajati	37.523	37.333
15	Jatitujuh	43.566	43.417
16	Ligung	51.281	51.073
17	Sumberjaya	49.738	49.557
18	Panyingkiran	25.243	25.157
19	Palasah	41.511	41.329
20	Cigasong	29.126	29.016
21	Sindangwangi	27.064	26.942
22	Banjaran	20.263	20.225
23	Cingambul	32.152	32.013
24	Kasokandel	41.115	40.978
25	Sindang	13.221	13.178
26	Malausma	36.555	36.374
JUMLAH		1.014.373	1.009.892

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Pada tabel 5.3 jumlah untuk Percetakan KTP terbanyak ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 70.220 dan jumlah yang paling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 13.178.

c. Kepemilikan Akta

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang didepan hukum. Pada tabel 5.4 jumlah terbanyak kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan jatiwangi sebanyak 37.981 orang, sedangkan jumlah paling kecil pada kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan Sindang sebanyak 6.837 orang.

Tabel 5.4
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2024	Jumlah Penduduk Yang Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah Penduduk Yang Belum Memiliki dan Belum Melaporkan Akta Kelahiran
1	Lemahsugih	67.716	28.087	39.629
2	Bantarujeg	49.526	19.921	29.605
3	Cikijing	71.567	27.656	43.911
4	Talaga	50.875	21.071	29.804
5	Argapura	38.049	14.349	23.700
6	Maja	54.433	23.861	30.572
7	Majalengka	76.202	32.885	43.317
8	Sukahaji	50.374	21.720	28.654
9	Rajagaluh	48.900	21.058	27.842
10	Leuwimunding	66.740	29.151	37.589
11	Jatiwangi	94.158	39.593	54.565
12	Dawuan	49.037	20.407	28.630
13	Kadipaten	47.417	19.319	28.098
14	Kertajati	49.790	18.879	30.911
15	Jatitujuh	57.579	21.997	35.582
16	Ligung	68.402	28.395	40.007
17	Sumberjaya	67.326	27.875	39.451
18	Panyingkiran	33.659	15.042	18.617
19	Palasah	55.607	25.942	29.665
20	Cigasong	38.966	18.303	20.663
21	Sindangwangi	36.045	14.819	21.226
22	Banjaran	26.374	10.062	16.312
23	Cingambul	45.834	19.090	26.744
24	Kasokandel	55.340	22.440	32.900
25	Sindang	17.524	6.837	10.687
26	Malausma	52.129	20.602	31.527
Jumlah		1.369.569	569.361	800.208

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

Tabel 5.5
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-5 Tahun
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 0 – 5 Tahun	Jumlah Penduduk Usia 0 - 5 Tahun Yang Memiliki Akta Lahir
1	Lemahsugih	5.472	5.537
2	Bantarujeg	3.917	3.992
3	Cikijing	5.797	5.840
4	Talaga	4.085	4.229
5	Argapura	2.839	2.873
6	Maja	4.035	4.163
7	Majalengka	5.272	5.547
8	Sukahaji	3.990	4.145
9	Rajagaluh	3.755	3.896
10	Leuwimunding	5.123	5.127
11	Jatiwangi	7.028	7.168
12	Dawuan	3.586	3.645
13	Kadipaten	3.403	3.415
14	Kertajati	3.530	3.468
15	Jatitujuh	4.116	4.209
16	Ligung	5.025	5.145
17	Sumberjaya	5.228	5.141
18	Panyingkiran	2.502	2.603
19	Palasah	4.165	4.284
20	Cigasong	3.030	3.188
21	Sindangwangi	2.823	2.945
22	Banjaran	1.882	1.930
23	Cingambul	4.112	4.198
24	Kasokandel	4.403	4.439
25	Sindang	1.282	1.323
26	Malausma	4.723	4.253
JUMLAH		105.123	106.703

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



Tabel 5.6
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Tahun
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 0 - 17 Tahun	Jumlah Penduduk Usia 0 - 17 Tahun Yang Memiliki Akta Lahir
1	Lemahsugih	19.118	19.057
2	Bantarujeg	13.059	12.897
3	Cikijing	20.482	19.527
4	Talaga	13.908	13.647
5	Argapura	9.775	9.491
6	Maja	14.507	14.428
7	Majalengka	19.447	19.471
8	Sukahaji	13.248	13.247
9	Rajagaluh	12.572	12.543
10	Leuwimunding	17.968	17.641
11	Jatiwangi	24.136	23.755
12	Dawuan	12.458	12.225
13	Kadipaten	12.336	12.087
14	Kertajati	12.493	12.091
15	Jatitujuh	14.250	13.800
16	Ligung	17.497	17.158
17	Sumberjaya	17.871	17.371
18	Panyingkiran	8.598	8.626
19	Palasah	14.362	14.344
20	Cigasong	10.071	10.084
21	Sindangwangi	9.068	9.081
22	Banjaran	6.265	6.192
23	Cingambul	13.862	13.456
24	Kasokandel	14.543	14.306
25	Sindang	4.380	4.338
26	Malausma	15.721	14.222
JUMLAH		361.995	355.085

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



Tabel 5.7
Jumlah Penerbitan Akta Lahir Bulan Januari Sampai dengan Desember
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Lahir Januari S.D. Desember 2024
1	Lemahsugih	1.123
2	Bantarujeg	918
3	Cikijing	1.392
4	Talaga	1.071
5	Argapura	734
6	Maja	947
7	Majalengka	1.232
8	Sukahaji	922
9	Rajagaluh	960
10	Leuwimunding	1.121
11	Jatiwangi	1.669
12	Dawuan	828
13	Kadipaten	782
14	Kertajati	883
15	Jatitujuh	1.206
16	Ligung	1.441
17	Sumberjaya	1.350
18	Panyingkiran	526
19	Palasah	940
20	Cigasong	612
21	Sindangwangi	670
22	Banjaran	489
23	Cingambul	912
24	Kasokandel	1.044
25	Sindang	331
26	Malausma	1.187
JUMLAH		25.290

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

2. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan dokumen penting sebagai bukti peristiwa nikah yang sah yang mendokumentasikan pernikahan dengan pasangan. Bagi pasangan suami istri, mempunyai akta perkawinan adalah bukti sah bahwa telah terjadi perkawinan dan hubungan perkawinan tersebut sah secara hukum. Pada tabel 5.8 jumlah terbanyak kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Jatiwangi sebanyak 37.947, sedangkan jumlah paling sedikit pada kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Sindang sebanyak 6.462.

Tabel 5.8
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Status Kawin	Jumlah Penduduk Status Kawin Muslim	Jumlah Penduduk Status Kawin Non Musli	Jumlah Penduduk Yang Mencatatkan Akta Kawin	Jumlah Penduduk Yang Belum Mencatatkan Akta Kawin
1	Lemahsugih	33.953	33.951	2	21.418	12.535
2	Bantarujeg	26.248	26.247	1	18.999	7.249
3	Cikijing	35.642	35.639	3	24.039	11.603
4	Talaga	26.061	26.046	15	17.900	8.161
5	Argapura	20.922	20.921	1	12.921	8.001
6	Maja	27.251	27.251	0	22.443	4.808
7	Majalengka	37.616	37.423	193	27.906	9.710
8	Sukahaji	25.098	24.775	323	20.660	4.438
9	Rajagaluh	24.672	24.670	2	17.930	6.742
10	Leuwimunding	32.131	32.125	6	26.001	6.130
11	Jatiwangi	46.277	45.948	329	37.945	8.332
12	Dawuan	25.098	24.938	160	17.932	7.166
13	Kadipaten	22.560	22.208	352	19.034	3.526
14	Kertajati	26.351	26.344	7	15.921	10.430
15	Jatitujuh	30.761	30.748	13	15.730	15.031
16	Ligung	34.639	34.630	9	23.117	11.522
17	Sumberjaya	33.016	32.922	94	25.836	7.180
18	Panyingkiran	17.111	17.091	20	13.295	3.816
19	Palasah	27.805	27.772	33	22.583	5.222
20	Cigasong	19.522	19.407	115	15.478	4.044
21	Sindangwangi	18.887	18.887	0	14.951	3.936
22	Banjaran	14.521	14.520	1	9.678	4.843
23	Cingambul	22.896	22.874	22	14.737	8.159
24	Kasokandel	28.923	28.593	330	20.618	8.305
25	Sindang	9.071	9.071	0	6.462	2.609
26	Malausma	25.566	25.566	0	16.773	8.793
JUMLAH		692.598	690.567	2.031	500.307	192.291

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan akta otentik yang di keluarkan oleh pengadilan sebagai bukti telah terjadi perceraian. Akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan di kabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap (inkracht). Pada tabel 5.9 jumlah keseluruhan yang mempunyai akta cerai dengan jumlah terbesar ada dikecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 2.473 sedangkan jumlah sepaling sedikit ada di kecamatan Sindang yaitu sebanyak 367.

Tabel 5.9
Jumlah kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Status Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Status Cerai Hidup Muslim	Jumlah Penduduk Status Cerai Hidup Non Muslim	Jumlah Penduduk Yang Mencatatkan Akta Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Yang Belum Mencatatkan Akta Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Status Cerai Mati
1	Lemahsugih	1.525	1.525	0	818	707	3.012
2	Bantarujeg	1.172	1.171	1	773	399	2.450
3	Cikijing	1.784	1.784	0	780	1.004	3.205
4	Talaga	1.258	1.258	0	786	472	2.450
5	Argapura	982	982	0	547	435	1.806
6	Maja	1.553	1.553	0	921	632	2.990
7	Majalengka	2.573	2.560	13	1.592	981	4.468
8	Sukahaji	1.732	1.724	8	948	784	2.734
9	Rajagaluh	1.636	1.636	0	989	647	2.633
10	Leuwimunding	1.961	1.961	0	1.413	548	3.760
11	Jatiwangi	3.682	3.666	16	2.473	1.209	5.547
12	Dawuan	2.074	2.069	5	1.132	942	2.592
13	Kadipaten	2.059	2.040	19	1.414	645	2.925
14	Kertajati	1.925	1.925	0	1.002	923	2.828
15	Jatitujuh	1.775	1.775	0	838	937	3.297
16	Ligung	3.126	3.125	1	1.991	1.135	3.617
17	Sumberjaya	2.214	2.213	1	1.488	726	3.813
18	Panyingkiran	1.264	1.264	0	806	458	2.011
19	Palasah	2.016	2.016	0	1.291	725	3.259
20	Cigasong	1.267	1.265	2	856	411	2.174
21	Sindangwangi	957	957	0	573	384	1.949
22	Banjaran	684	684	0	370	314	1.618
23	Cingambul	915	915	0	488	427	1.853
24	Kasokandel	1.984	1.968	16	1.076	908	2.780
25	Sindang	617	617	0	367	250	981
26	Malausma	1.005	1.005	0	556	449	2.333
Jumlah		43.740	43.658	82	26.288	17.452	73.085

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

4. Akta Kematian

Akta kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Pada tabel 5.10 jumlah kepemilikan akta kematian yang diterbitkan pada tahun 2024 yang terbesar ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 8.311 orang akta kematian sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di kecamatan Sindang yaitu sebesar 1.764 orang akta kematian.

Tabel 5.10
Jumlah Akumulasi kepemilikan Akta Kematian
Sampai dengan Bulan Desember Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran
1	Lemahsugih	3.189
2	Bantarujeg	3.327
3	Cikijing	3.614
4	Talaga	4.113
5	Argapura	2.358
6	Maja	4.729
7	Majalengka	6.026
8	Sukahaji	4.102
9	Rajagaluh	4.055
10	Leuwimunding	5.642
11	Jatiwangi	8.311
12	Dawuan	3.110
13	Kadipaten	3.991
14	Kertajati	3.632
15	Jatitujuh	3.176
16	Ligung	6.874
17	Sumberjaya	4.137
18	Panyingkiran	3.486
19	Palasah	4.966
20	Cigasong	3.468
21	Sindangwangi	2.846
22	Banjaran	2.795
23	Cingambul	2.815
24	Kasokandel	3.585
25	Sindang	1.764
26	Malausma	2.740
Jumlah		102.851

* sumber data:

Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024



Pada tabel 5.11 jumlah kepemilikan akta kematian yang diterbitkan pada tahun 2024 yang terbesar ada di kecamatan Jatiwangi yaitu sebanyak 1.498 orang akta kematian sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di kecamatan Sindang yaitu sebesar 290 orang akta kematian.

Tabel 5.11
Jumlah Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari
Sampai dengan Bulan Desember Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Kematian
1	Lemahsugih	502
2	Bantarujeg	434
3	Cikijing	581
4	Talaga	397
5	Argapura	360
6	Maja	576
7	Majalengka	786
8	Sukahaji	485
9	Rajagaluh	427
10	Leuwimunding	778
11	Jatiwangi	1.129
12	Dawuan	593
13	Kadipaten	632
14	Kertajati	493
15	Jatitujuh	557
16	Ligung	1.030
17	Sumberjaya	509
18	Panyingkiran	382
19	Palasah	591
20	Cigasong	397
21	Sindangwangi	317
22	Banjaran	273
23	Cingambul	367
24	Kasokandel	593
25	Sindang	204
26	Malausma	297
Jumlah		13.690

* sumber data:
Data DKB Kependudukan Semester 2 Tahun 2024

BAB VI

KESIMPULAN

1. Data yang dijadikan dasar dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2024 merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAD), Data PPDKKD Kemendagri dan dilengkapi data lintas sektoral terkait.
2. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini menunjukkan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 1,086 %.
3. Penduduk menurut karakteristik sosial khususnya pendidikan, masih berpendidikan rendah, yaitu hanya tamat SD sederajat kebawah : 36,56% dari jumlah penduduk kabupaten Majalengka.
4. Penduduk Migrasi Keluar kabupaten Majalengka yaitu sebanyak 10.270 orang, jumlahnya lebih besar bila dibandingkan dengan migrasi masuk yaitu sebanyak 9.331 orang. Hal ini patut menjadi perhatian dengan cara mengundang para investor untuk menciptakan lapangan kerja baru.
5. Kepemilikan dokumen kependudukan di kabupaten Majalengka, khususnya Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) serta Akta Catatan Sipil khususnya Akta Kelahiran sudah cukup baik, hal ini menandakan adanya kesadaran penduduk memiliki dokumen kependudukan untuk berbagai kepentingan. Untuk Akta Kematian pihak disdukcapil sering melaksanakan kegiatan Jemput Bola ke lapangan dan di berlakukannya Program Buku Pokok Pemakaman untuk semua desa serta melakukan edukasi kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya akta kematian sehingga cakupan kepemilikan Akta Kematian bisa lebih meningkat.

BAB VII

PENUTUP

Kami menyadari bahwa data maupun hasil analisis yang tersaji dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Besar harapan dengan adanya kritik beserta saran yang sifatnya membangun bisa memperbaiki isi dari Buku Profil Perkembangan Kependudukan di waktu yang akan datang sehingga menjadi lebih baik.

Pada akhirnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan data Profil Kependudukan Kabupaten Majalengka secara keseluruhan. Sehingga bisa menjadi daya dukung untuk menunjang pembangunan Kabupaten Majalengka sesuai dengan Visi Misi Majalengka Raharja.

